



**ANALISIS PENGGUNAAN PRONOMINA DALAM TAJUK
RENCANA KORAN HARIAN RIAU POS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*

Oleh:

ARIEF RACHMAN HADI

NPM: 166210851

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Pronomina dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak:

1. Dr. Sri Amnah., M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk membuat skripsi ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. Fatmawati, M.Pd Sebagai Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang dengan ikhlas telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis.

5. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis.
6. teristimewa kedua orang tua penulis ayahanda Cipto Hadi dan ibunda tercinta Asmayanti yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada anak tercintanya ini.
7. seluruh Staf dan Karyawan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
8. seluruh teman seperjuangan penulis yaitu Benny Marsuja, serta seluruh mahasiswa angkatan 2016 terkhusus kelas C yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis skripsi ini. Tetapi penulis juga menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan ini yang perlu diperbaiki, baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi. Oleh karena itu, penulis sangat memerlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kedepannya.

Pekanbaru 9 September 2020

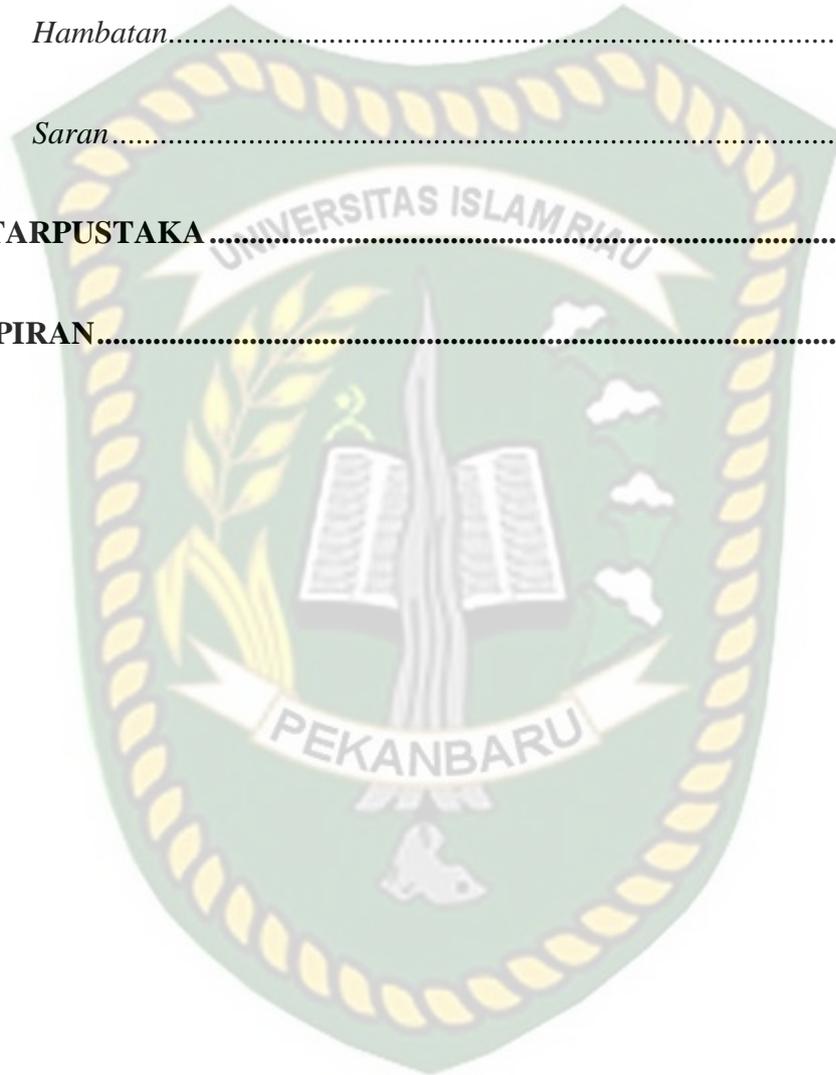
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah penelitian	8
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	8
1.3 <i>Ruang Lingkup</i>	9
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.3.2 Pembatasan Masalah	9
1.3.3 Penjelasan Istilah	9
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i>	10
1.4.1 Anggapan Dasar.....	10
1.4.2 Teori.....	11

1.4.2.1	Pronomina	11
1.5	<i>Penelitian Sumber Data</i>	15
1.5.1	Sumber Data Penelitian	15
1.5.2	Data Penelitian	16
1.6	<i>Motodologi Penelitian</i>	16
1.6.1	Metode Penelitian	16
1.6.2	Jenis Penelitian	17
1.6.3	Pendekatan Penelitian	17
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	18
1.7.1	Teknik Pengumpulan Data	18
1.7.2	Teknik Analisis Data	19
BAB II PENGOLAHAN DATA		21
2.1	<i>Deskripsi Data</i>	21
2.1.1	Pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos	21
2.2	<i>Analisis Data</i>	65
2.3	<i>Interpretasi Data</i>	179
BAB III KESIMPULAN		182

3.1	<i>Kesimpulan</i>	182
BAB IV HAMBATANDANSARAN		185
4.1	<i>Hambatan</i>	185
4.2	<i>Saran</i>	185
DAFTARPUSTAKA		186
LAMPIRAN		188



DAFTAR TABEL

1. Pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos.....21



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Arief Rachman Hadi, 2020. **Skripsi: Analisis Penggunaan Pronomina Dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos.** SKRIPSI. Pekanbaru: PBSI FKIP UIR.

Pronomina adalah kata ganti yang berfungsi untuk menggantikan orang, benda atau sesuatu yang dibedakan, kata ganti dibedakan atas kata ganti orang. Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti diri dalam tajuk rencana Koran Harian Riau Pos, (2) Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti petunjuk dalam tajuk rencana Koran Riau Pos, (3) Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti empunya pada tajuk rencana Koran Riau Pos, (4) Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti penanya pada tajuk rencana Koran Riau Pos, (5) Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti penghubung pada tajuk rencana Koran Riau Pos dan (6) Bagaimanakah penggunaan kata ganti tak tentu pada tajuk rencana Koran Riau Pos. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi tentang analisis bentuk pronomina dalam Tajuk Rencana koran harian Riau Pos. Teori yang digunakan dalam menganalisis masalah penelitian ini adalah pronomina menurut H.Guntur T (2009). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini termasuk studi kepustakaan, serta teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan hermeneutik. Data dalam penelitian ini sema tajuk rencana koran harian Riau Pos 2020 yang berjumlah 26 tajuk rencana. Dari analisis data pada penelitian ini maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan bentuk pronomina kata ganti diri, kata ganti petunjuk, kata ganti empunya, kata ganti penanya, kata ganti penghubung dan kata ganti tak tentu di dalam menyajikan berita dan infomasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pronomina dan Tajuk Rencana

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pronomina merupakan kata ganti yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan lawan bicara. Dalam kegiatan berbicara kepada lawan bicara, kita sering menggunakan pronomina untuk menggantikan nama orang, selain itu pronomina juga merupakan salah satu bagian terpenting di dalam tatanan berbahasa, terutama dalam ragam tulis maupun lisan. Hadirnya pronomina dalam ragam tulis ataupun lisan yang tepat dapat menjadikan suatu kalimat menjadi padu serta logis sehingga pesan yang akan di sampaikan akan mudah di pahami dan di mengerti. Suprihadi (2009:146) menyatakan “Kata ganti adalah kata yang digunakan sebagai kata benda atau kata yang dibedakan”. Sama dengan halnya menurut Abdul Chaer (2008:87) mengatakan “Pronomina adalah kata ganti yang berfungsi untuk menggantikan orang, benda, atau sesuatu yang di bedakan, kata ganti di bedakan atas kata ganti orang”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa dalam suatu wacana tidak akan menjadi kalimat yang padu dan logis jika tidak terdapatnya pronomina di dalamnya, terutama dalam penulisan berita di surat kabar, wartawan tidak terlepas dari penggunaan pronomina dalam membuat berita, karena pronomina dapat membuat kalimat menjadi jelas dan efektif. Pronomina di bagi menjadi enam bagian yaitu yaitu kata ganti diri, kata ganti petunjuk, kata ganti empunya/milik, kata ganti penanya, kata ganti penghubung dan kata ganti tak

tentu, Henry Guntur Tarigan (2009:94-96).

Berdasarkan pengamatan penulis, manusia saat ini dapat memperoleh informasi dari berbagai media komunikasi yaitu dari televisi, majalah, artikel dan surat kabar. Melalui surat kabar manusia dapat memperoleh informasi secara tertulis. Media masa merupakan dunia informasi dan dunia bahasa. Informasi-informasi itu disajikan dalam bentuk yakni tajuk rencana, surat pembaca, pojok dan bentuk lainnya yang akan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk menyimpulkan apa tujuan dari berita tersebut.

Departemen Pendidikan Nasional (2008:1123) mengartikan “Tajuk rencana merupakan karangan pokok daari surat kabar, majalah dan sebagainya”. Tajuk rencana dalam surat kabar menjadi salah satu artikel paling menarik untuk dibaca. Tajuk rencana dalam sebuah surat kabar merupakan artikel pokok yang berupa pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana biasanya diungkapkan adanya informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, serta harapan redaksi akan peran serta pembaca. Di dalam tajuk rencana, penulis memposisikan dirinya sebagai seorang guru yang mencoba menjelaskan suatu berita atau peristiwa kepada pembacanya. Dalam hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan yang diambilnya, penulis tajuk rencana akan menjelaskan apa arti kebijakan yang di ambilnya dan apa akibatnya bagi masyarakat. Penulis tajuk rencana bebas memberikan interpretasinya untuk menjelaskan suatu berita kepada pembacanya.

Biasanya pembaca tertarik membaca tajuk rencana yang terdapat di dalam surat kabar karena di dalam tajuk rencana terdapat pendapat dan sikap resmi redaksi terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial yang sedang berkembang. Pendapat yang di tuangkan dalam tajuk rencana penulisannya relatif tetap dan spesifik. Gaya penulisannya tertuang dalam argumen yang di tulis secara menarik dan berpijak pada data maupun fakta. Oleh karena itu penggunaan kalimat dalam tajuk rencana surat kabar tetap berpegang pada kaidah bahasa baku bahasa Indonesia. Tajuk rencana dalam sebuah surat kabar harus menggunakan kalimat yang efektif, ringkas, cermat, jelas, dan lugas. Agar wacana tersebut menghasilkan informasi yang jelas. Setiap surat kabar harus memuat tajuk rencana, karena pembaca dapat mengetahui informasi aktual yang terjadi di masyarakat melalui tajuk rencana begitu juga koran Riau Pos.

Fenomena yang penulis temukan setelah membaca dan mengamati tajuk rencana koran harian Riau Pos tersebut:

Contoh penggunaan pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos, judul tajuk rencana “Tantangan Ekonomi Indonesia”. Publikasi Kamis, 2 Januari 2020

“Banyak yang menginginkan di tahun 2020 *ini*, ekonomi Indonesia bisa kembali meroket. Karena sejak bertahun-tahun belakangan *ini*, banyak yang mengeluhkan, terutama pada pedagang terhadap lesunya perekonomian”.

Penjelasan: kata “*ini*” termasuk kedalam pronomina petunjuk, kata “*ini*” berfungsi sebagai kata yang menggantikan orang atau sesuatu yang bersifat menunjukkan, kata “*ini*” menyatakan makna atau menunjukkan waktu.

Sedangkan pronomina penghubung *yang* menyatakan makna menginformasikan, menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lain.

Alasan penulis memilih judul “Analisis Penggunaan Pronomina dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos” di sebabkan Koran harian Riau Pos merupakan salah satu media besar dan ternama di Pekanbaru, penulis di sini ingin mengetahui apakah sudah sesuai penggunaan pronomina yang terdapat di dalam tajuk rencana. Penggunaan pronomina tidak terlepas di dalam tajuk rencana, karena dengan menggunakan pronomina maka kalimat yang di tulis akan mejadi jelas dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Sepengetahuan penulis penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang sebelumnya di teliti oleh Sri Shelawati pada tahun 2016, dengan judul “PENGUNAAN UNSUR KOHESI PADA TAJUK RENCANA SURAT KABAR *RIAU POS* TERBITAN TANGGAL 01-31 MARET 2015” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah yang di teliti yaitu (1) Bagaimanakah penggunaan unsur kohesi pronomina pada tajuk rencana surat kabar *Riau Pos* terbitan tanggal 01-31 Maret 2015?, (2) Bagaimanakah penggunaan unsur kohesi konjungsi pada tajuk rencana surat kabar *Riau Pos* terbitan tanggal 01-31 Maret 2015?. Teori yang di gunakan adalah teori Abdul Chaer (2011), Abdul Chaer (2008), Henry Guntur Tariga (1987) dan Alwi,dkk (2003). Hasil penelitian bahwa penggunaan pronomina berjumlah 108, meliputi 55 kata ganti diri,23 kata ganti empunya, 15 kata ganti tak tentu dan 15 kata ganti petunjuk. Sedangkan konjungsi sebanyak 81 data. Persamaan penelitian ini dengan penulis sama-sama membahas

tentang pronomina sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang konjungsi sedangkan penulis hanya meneliti penggunaan pronomina dalam tajuk rencana.

Penelitian kedua, yang di teliti oleh Miska Maulidya Fakhni 2013, dengan judul “PENGUNAAN UNSUR KOHESI PADA TAJUK RENCANA HARIAN PAGI RIAU POS EDISI MARET 2013” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah yang di teliti yaitu (1) Bagaimanakah penggunaan unsur kohesi pronomina pada tajuk rencana daalam tajuk rencana harian pagi Riau Pos edisi Maret 2013?, (2) Bagaimanakah penggunaan unsur kohesi konjungsi pada tajuk rencana daalam tajuk rencana harian pagi Riau Pos edisi Maret 2013?. Teori yang di gunakan adalah teori Abdul Chaer (2011), Henry Guntur Tariga (2009) dan Alwi,dkk (2003). Hasil penelitian bahwa penggunaan pronomina berjumlah 97data dan 107 data konjungsi. Kohesi pronomina terdiri dari 1) kata ganti diri berjumlah 77 data, 2) kata ganti empunya berjumlah 7 data, dan 3) kata ganti tak tentu berjumlah 13 data. Sedaangkan unsur kohesi konjungsi meliputi konjungsi koordinatif berjumlah 51 data, dan konjungsi subordinatif 49 data.. Persamaan penelitian ini dengan penulis sama-sama membahas tentang pronomina sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang konjungsi sedangkan penulis hanya meneliti penggunaan pronomina dalam tajuk rencana.

Jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini yang pertama di teliti oleh Rahmi Tahnia, Saidat Dahlan, Asnawi GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Volome 5, Nomor 1, Juni 2017 dengan judul “PRONOMINA BAHASA MELAYU

DALAM FILM *NUJUN PAK BELALANG KARYA PUTEH RAMLEE*” masalah yang di teliti yaitu bagaimanakah pronomina bahasa Melayu Dalam Film *Nujum Pak Belalang* Karya Puteh Ramle? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pronomina bahasa Melayu dalam film *Nujum Pak Belalang* karya Puteh Ramle. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Alwi, dkk (2003), teori Tadjuddin (2013), dan teori Ramlan (1990). Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan. Hasil penelitian bahwa di dalam film *Nujum Pak BelalangI karya Puteh Ramlee* di gunakan pronomina persona pertama tunggal dan pronomina persona pertama jamak, pronomina persona kedua tunggal dan pronomina penunjuk umum. Perbedaan penelitian ini adalah dari segi judul, penulis disini membahas tentang penggunaan pronomina dalam tajuk rencana sedangkan jurnal ini membahas tentang pronomina BAHASA MELAYU DALAM FILM *NUJUN PAK BELALANG KARYA PUTEH RAMLEE*. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pronomina.

Jurnal kedua di teliti oleh Puspa Ruriana mahasiswi Balai Bahasa Jawa Timur pada tahun 2018, Vol 16 No. 2 dengan judul “Pronomina Persona dan Bentuk-Bentuk Lain Pengganti Pronomina Persona Dalam Bahasa Blambangan” Masalah yang di teliti yaitu bagaimanakah penggunaan Pronomina Persona dalam malam bahasa Blambangan? Teori yang di gunakan adalah teori Prayogi (2013), noormala (2016), partami (2016). Hasil dari penelitian ini yaitu ada tiga macam pronomina persona yang di temukan dalam bahasa Blambangan. Pronomina

tersebut ialah pronomina persona orang pertama, pronomina persona orang kedua dan pronomina persona orang ketiga. Perbedaan penelitian ini adalah dari segi judul, penulis disini membahas tentang penggunaan pronomina dalam tajuk rencana sedangkan jurnal ini hanya membahas tentang pronomina saja. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pronomina.

Jurnal ketiga “ANALISIS PEMAKAIAN BENTUK_BENTUK PRONOMINA PERSONA DALAM NOVEL *TAHAJUD CINTA DI KOTA NEW YORK*” di buat oleh Rafhiqi Pratama, Sujoko *Jurnal AKSARA:Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* vol:1 No 1 September 2017 masalah dalam jurnal ini: 1) Bagaimana kah penggunaan pronomina persona dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Alwi, dkk (2003) metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hasil dari penelitian ini peneliti menemukan 599 data. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menemukan beberapa bentuk pronomina persona. Perbedaan penelitian ini adalah dari segi judul, penulis disini membahas tentang penggunaan pronomina dalam tajuk rencana sedangkan jurnal ini membahas tentang pronomina persona. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pronomina.

Manfaat penelitian yang relevan bagi penulis dapat di jadikan sumber, bahan, dan pedoman untuk menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penelitian di harapkan memberikan manfaat Secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis di harapkan dapat mengembangkan disiplin ilmu dalam bidang pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia khususnya kajian wacana.

1.1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti diri pada tajuk rencana Koran Riau Pos?
2. Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti petunjuk pada tajuk rencana Koran Riau Pos?
3. Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti empunya pada tajuk rencana Koran Riau Pos?
4. Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti penanya pada tajuk rencana Koran Riau Pos?
5. Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti penghubung pada tajuk rencana Koran Riau Pos?
6. Bagaimanakah penggunaan pronomina kata ganti tak tentu pada tajuk rencana Koran Riau Pos?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan pronomina kata ganti diri pada koran harian Riau Pos.
2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan pronomina kata ganti petunjuk pada koran harian Riau Pos.
3. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan pronomina kata ganti empunya pada koran harian Riau Pos.

4. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan pronomina kata ganti penanya pada koran harian Riau Pos.
5. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan pronomina kata ganti penghubung pada koran harian Riau Pos.
6. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan pronomina kata ganti tak tentu pada koran harian Riau Pos.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup kebahasaan. Khususnya pada aspek wacana. Pronomina meliputi (1) kata ganti diri, (2) kata ganti petunjuk, (3) kata ganti empunya, (4) kata ganti penanya, (5) kata ganti penghubung, dan (6) kata ganti tak tentu Henry Guntur Tarigan (2009:94-96).

1.3.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup yang penulis kemukakan di atas penggunaan pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos, penulis tidak membatasi kajian penggunaan unsur pronomina dikarenakan pronomina ini meliputi beberapa unsur yang berkaitan yaitu: Pronomina (1) kata ganti diri, (2) kata ganti petunjuk, (3) kata ganti empunya, (4) kata ganti penanya, (5) kata ganti penghubung, dan (6) kata ganti tak tentu.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut ini penulis akan menjelaskan beberapa penjelasan yang relevan dengan masalah

pokok penelitian ini:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan sebenarnya Depdiknas (2008:58).
2. Berdasarkan pendapat Henry Guntur Tarigan (2009: 94-96) Pronomina adalah kata ganti diri yang terdiri dari kata ganti diri, kata ganti penunjuk, kata ganti empunya, kata ganti penanya, kata ganti penghubung dan kata ganti taktentu.
3. Tajuk rencana atau editorial merupakan opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan actual fenomenal, atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat Sumadiria (2011:2).
4. Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas yang berisikan berita dan sebagainya, koran.
5. Riau pos merupakan sebuah surat kabar harian yang terbit di provinsi Riau.

1.4 Anggapan Dasar dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan pengamatan awal penelitian ini, peneliti mempunyai anggapan dasar pada penelitian analisis penggunaan pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos telah menggunakan pronomina pada setiap kalimat.

1.4.2 Teori

Untuk menunjang penelitian ini, tentunya peneliti menggunakan teori yang relevan dengan penelitian ini. Bahan-bahan yang di jadikan teori dapat di angkat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal penelitian, skripsi, tesis di sertasi, laporan penelitian, makalah, laporan seminar, dan diskusi ilmiah, terbitaan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya. Banyak teori-teori yang menjelaskan tentang pronomina, namun dalam penelitian ini teori yang di gunakan sebagai acuan dalam menganalisis pronomina dalam koran harian Riau Pos mengacu kepada pendapat Henry Guntur Tarigan dan Abdul Chaer.

1.4.2.1 Pronomina

Menurut Kridalaksana (1990 : 74) menjelaskan “Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina”. Sedangkan Alwi, dkk (2003:255) menyatakan bahwa “Pronomina adalah kata yang di pakai untuk mengacu kepada nomina lain”. Tata bahasa mengelompokkan kata-kata ke dalam suatu kelas benda lainnya dan pihak lain yang berfungsi untuk menggantikan kata benda dalam posisi tertentu. Selain itu, Henry Guntur Tarigan (2009: 94-96) menyatakan “Pronomina atau kata ganti terdiri atas kata ganti diri, kata ganti petunjuk, kata ganti empunya, kata ganti penanya dan kata ganti penghubung”.

1. Kata ganti diri

Kata ganti diri, yaitu kata yang menggantikan diri orang yang berbicara, di antaranya

-saya,aku,kita dan kami

-engkau, kamu,kau,kalian dan anda

-dia dan mereka

Penggunaan kata ganti diri di atas dapat di lihat dan di baca pada contoh berikut ini:

Ani, Berta, dan Clara sedang duduk-duduk di beranda depan rumah pak Dadi. *Mereka* sedang asyik berbincang-bincang. Sebenarnya *mereka* sedang menanti *saya* dan Gondo, untuk belajar bersama-sama. *Saya* tiba dan menyapa *mereka* dengan ucapan selamat sore. Gondo belum juga tiba. Mungkin *dia* terlambat datang karena mobilnya mogok. Sebentar kemudian *dia* pun tiba.“Maaf, *saya* terlambat, tadi kendaraan padat benar di jalan. Mungkin *kalian* sudah jengkel menanti *saya!*”. Ani menjawab dengan senyum” “tidak apa-apa, *kami* memaafkan *kamu*, Gondo! Teman-teman, mari *kita* mulai membicarakan dan mengerjakan pekerjaan rumah *kita*. Pelajaran bahasa Indonesia. ”*Kami* asyik berdiskusi, dan semua tugas dapat *kami* selesaikan dengan baik.

2. Kata ganti petunjuk

Kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di situ di sana, ke sini, ke sana dan kesitu*. Penggunaan kata ganti penunjuk tertera pada contoh berikut ini:

Ini rumah kami. Kami tinggal *di sini* sejak tahun 1962. Tamu-tamu dari Sumatera sering datang *ke sini* dan menginap beberapa lama *di sini*. *Itu* rumah si Eva. *Disitu* dia tinggal bersama mertua nya. Kami sering bertemu *ke situ*.

Di sebelah *sana* ada pasar. *Di sana* dijual segala kebutuhan sehari-hari. Kami selalu berbelanja ke tanah. *Di Sana* hanya barang-barang agak murah.

3. Kata ganti empunya/milik

Kata ganti empunya atau milik dalam bahasa Indonesia adalah *-ku, -mu, -nya, kami, kamu, kalian, mereka*. Bentuk-bentuk *-ku, -mu, -nya* disebut juga bentuk enklitis. Pemakaian kata ganti mempunyai terlihat pada contoh berikut ini:

Anakku, anaknya melanjutkan pelajaran di Jakarta. *Anakmu* kuliah di mana? *Anak kami* sama-sama kuliah di Universitas Indonesia. Kita semua tentu menginginkan agar anak kita menjadi orang kelak. Bagaimana dengan teman-teman kita, di mana anak mereka belajar sekarang? *Anak mereka* ada yang belajar di Sumatera, ada yang di Jawa, bahkan ada yang telah bekerja dan berumah tangga.

4. Kata ganti penanya

Kata ganti penanya dalam bahasa Indonesia adalah *apa, siapa* dan *mana*.

Perhatikan pemakaian pada contoh berikut ini:

**Apa* yang kamu cari di sini?

**Siapa* yang kamu pilih menjadi teman hidupmu?

Pikirkanlah baik-baik hal ini, supaya jangan menyesal di kemudian hari. Apakah kamu menyadari untuk apa dan untuk siapa kamu bekerja keras. *Mana* yang kamu pilih, kekayaan atau ketenaran hidup? Atau kedua

5. Kata ganti penghubung

Kata ganti penghubung dalam bahasa Indonesia yaitu kata *yang* seperti yang terlihat contoh berikut ini:

Kita hidup bermasyarakat, hidup tolong-menolong. *Yang* pintar mengajari *yang* bodoh; *yang* kaya menolong *yang* miskin; *yang* melek memimpin *yang* buta. *Yang* kuat melindungi *yang* lemah. masyarakat *yang* berpedoman kan Pancasila tentang hidup rukun dan tentram.

6. Kata ganti tak tentu

Kata ganti tak tentu dalam bahasa Indonesia antara lain *siapa-siapa*, *masing-masing*, *sesuatu*, *seseorang* dan *para*.

Pada contoh berikut ini terlihat pemakaian kata ganti tak tentu itu.

Siapa-siapa yang turut berdamawisata kepantai pengendalian di tentukan oleh Kepala Sekolah kami titik kepada para pengikut di berikan sesuatu yang sangat menggembirakan. Selain tidak di pungut bayaran, kepada *masing-masing* pengikut di beri uang saku Rp10.000.

Sesuatu yang di harapkan dari seseorang selama ini telah menjadi kenyataan. Tidak ada yang lebih menggembirakan hati *seseorang* selain selain daripada apa apa yang di harapkan Dan di cita-citakan sebelumnya. “ pucuk di cinta ulam tiba.” Kata pepatah orang tua kita, bukan?.

Menurut Abdul Chaer (2011: 91-98) membedakan tiga macam kata ganti, yaitu:

1. Kata ganti orang pertama, yaitu kaata yang menggantikan diri orang yang berbicara, yang termasuk kata ganti orang pertama ini adalah
 - Saya
 - Aku
 - Kami

- Kita

Kata ganti *aku* mempunyai bentuk singkatnya, yakni *ku*.

2. Kata ganti orang kedua, yaitu kata yang menggantikan diri orang yang diajak bicara, yang termasuk kata ganti orang kedua ini adalah:

- Kamu
- Engkau
- Anda
- Kalian

Kata ganti *kamu* dan *engkau* mempunyai bentuk singkat, yaitu *mu* dan *kau*.

3. Kata ganti orang ketiga, yaitu kata ganti yang menggantikan diri orang yang dibicarakan, yang termasuk kata ganti diri orang ketiga ini adalah:

- Ia
- Dia
- Nya
- Beliau
- Mereka
- Mending
- Almarhum

1.5 Penelitian Sumber Data

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2014:173) sumber data ialah subjek dari

mana data dapat di peroleh. Sumber data dapat berupa teks sastra lisan, novel atau teks lama pada bidang sastra, atau teks karangan siswa, teks wacana, dan lain-lain pada bidang bahasa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Tajuk Rencana surat kabar harian Riau Pos Adapun jumlah Tajuk Rencana yang terdapat dalam surat kabar harian Riau Pos yaitu sebanyak 27. Tajuk rencana terbit setiap hari kecuali hari minggu dalam surat kabar harian Riau Pos.

1.5.2 Data Penelitian

Data berisi uraian secara rinci mengenai objek yang di kaji dalam penelitian. Data merupakan sesuatu yang di peroleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan di kelolah dan di analisis dengan suatu metode tertentu pula. Sumarta (2015:76) menjelaskan data atau datum merupakan sesuatu yang di ketahui. Artinya sebagai informasi yang di terimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya baik bentuk kaulitatif maupun kuantitatif. Sementara menurut Hanafi (2011:123) data adalah semua bahan keterangan atau fakta yang sudah di catat dan dapat di observasi. Data dalam penelitian ini yaitu ketepatan penggunaan pronomina dalam Tajuk Rencana surat kabar harian Riau Pos.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis merupakan pengembangan dari metode deskriptif, yakni metode mendeskripsikan gagasan manusia tanpa suatu analisis yang bersifat kritis. Dengan kata lain, penelitian deskriptif dapat di artikan sebagai proses pemecahan

masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Menurut Margono (2010:39) penelitian bersifat deskriptif analitis yaitu data yang diperoleh berupa kata, frasa, gambar, dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kuantitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan yaitu termasuk jenis penelitian studi kepustakaan (*libbary research*) yaitu melakukan penelitian dengan meneliti buku-buku sastra maupun non sastra yang menunjang pokok permasalahan yang di teliti. Zed (2008:3) mengatakan riset kepustakaan atau studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Berdasarkan pendapat Sukandi (2019:49) isi studi kepustakaan dapat berbentuk kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian tersebut. Penelitian studi kepustakaan sengaja penulis gunakan dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian ini menggunakan sumber-sumber seperti buku-buku dan surat kabar.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Syamsuddin (2007:74) pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang sangat penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang di teliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena

tersebut. Pemahaman fenomena ini diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam bentuk narasi. Dengan cara tersebut, penulis harus mampu memperlihatkan hubungan antar peristiwa dan makna peristiwa. Iskandar (2008:178) mengatakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi. Kegunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data mengenai bagaimana penggunaan pronomina dalam tajuk rencana Koran harian Riau Pos.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Menurut Margono (2010:181) “Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Teknik dokumentasi penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos yang penulis kumpulkan selama satu bulan penuh.

2. Teknik Hermeneutik

Menurut Hamidy (2003:24) “Hermeuneutik yaitu teknik baca, catat, dan simpulkan”. Dalam penelitian ini setelah penulis mengumpulkan data berupa tajuk rencana diperlukan teknik hermeuneutik. Teknik ini sangat membantu penulis dalam mengumpulkan data pada tajuk rencana Koran Riau. Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data pertama penulis membaca secara keseluruhan tajuk rencana Koran Riau dan memahaminya, kemudian penulis mencatat dan mengidentifikasi pronomina yang ada pada tajuk rencana dengan cara memberi lingkaran, data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dan terakhir penulis menyimpulkan hasil penelitian penggunaan pronomina pada Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik kajian pustaka, data yang diperoleh melalui hasil bacaan dan pemahaman dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau Pos kemudian dianalisis berdasarkan pembahasan yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pronomina kata ganti diri, kata ganti petunjuk, kata ganti empunya, kata ganti penanya, kata ganti penghubung dan kata ganti tak tentu, pada tajuk rencana Riau Pos.
2. Mengklasifikasikan data pronomina pada tajuk rencana Riau Pos.

3. Menganalisis dan membahas ada atau tidaknya penggunaan Pronomina dalam tajuk rencana Riau Pos (berdasarkan teori Henrri Guntur Tarigan dan Abdul Chaer).
4. Terakhir, menyimpulkan hasil data yang sudah dianalisis tentang analisis penggunaan pronomina pada tajuk rencana Riau Pos.



BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari tajuk rencana koran harian Riau Pos. sebelum penulis menganalisis data, maka terlebih dahulu data di deskripsikan. Deskripsi data dilakukan untuk melihat pronomina yang terdapat dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos. Setelahh penulis mengumpulkan data tentang pronomina, penulis mendeskripsikannya dalam bentuk tabel.

2.1.1 Pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos

Pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos, yaitu berupa: (1) kata ganti diri, (2) kata ganti petunjuk, (3) kata ganti empunya, (4) kata ganti penanya, (5) kata ganti penghubung dan (6) kata ganti tak tentu keseluruhan pronomina tersebut dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel di bawah ini.

Keterangan:

- D : Kode Data
- KD : Kata ganti diri
- KP1 : Kata ganti petunjuk
- KE : Kata ganti empunya
- KP2 : Kata ganti penanya
- KP3 : Kata ganti penghubung
- KT : Kata ganti tak tentu

TABEL DATA PRONOMINA DALAM TAJUK RENCANA KORAN HARIAN

RIAU POS

Tanggal	No	Kode Data	Kutipan Pronomina Dalam Tajuk Rencana	Pronomina					
				KD	KP 1	KE	KP 2	KP 3	KT
1 Januari 2020	1.	D1	Pukul 00.00 malam tadi menjadi tanda pergantian tahun. Dari 2019 ke 2020. Cukup banyak peristiwa yang terjadi selama 2019. Suka dan duka <i>kita</i> jalani dengan keiklasan. Baik sebagai individu maupun sebagai bangsa dan negara.	√					
	2	D2	Sepanjang 2019 <i>kita</i> melalui dinamika yang sangat dinamis. Terutama jelang dan pelaksanaan pemilihan presiden dan pemilihan legislatif. Bahkan setelah pemilihanpun, <i>kita</i> masih merasakan ekses yang timbul di tengah masyarakat..	√					
	3	D3	<i>Kita</i> harus bersyukur. Meski terjadi perbedaan, tetapi setelah pemilu selesai, seluruh masyarakat bisa menerima hasilnya. Tentu tidak memuaskan semua pihak. Ada yang puas ada juga yang kecewa. Tapi itulah demokrasi yang <i>kita</i> pilih. Presiden dipilih langsung oleh rakyat. Sebab itu seluruh rakyat harus berlapang dada, menerima apapun hasilnya.	√					
	4	D4	Selain kesuksesan pemilu, pada 2019 lalu Indonesia juga diwarnai dengan beberapa bencana. Puting beliung melanda beberapa daerah. Begitu juga banjir bandang, erupsi gunung merapi, longsor. Bagi <i>kita</i> di Riau, yang menjadi persoalan serius di 2019 adalah bencana kebakaran hutan dan lahan.	√					

5	D5	<p>Pemilu untuk memilih wakil rakyat di Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), DPRD provinsi dan DPRD kota/kabupaten <i>ini</i> nyaris “lenggang”. Seperti hanya “dimeriahkan” oleh calon legislatif bersama tim suksesnya.</p>	√				
6	D6	<p>Bagi kita di Riau, yang Menjadi persoalan serius di 20 19 adalah bencana kebakaran hutan dan lahan. Bencana yang diakibatkan oleh manusia <i>ini</i> menjadi teror di tengah-tengah masyarakat.</p>	√				
7	D7	<p>Semoga itu menjadi pelajaran. Baik oleh masyarakat, apalagi bagi pengambil kebijakan. Karhutla datang saat musim kemarau. Dengan kecanggihan teknologi, waktu datangnya kemarau bisa diprediksi. Tapi yang terjadi selama ini <i>ini</i> adalah kelalaian.</p>	√				
8	D8	<p>Semoga tahun <i>ini</i> lebih baik dari tahun sebelumnya.</p>	√				
9	D9	<p>Ada yang puas ada juga yang kecewa. Tapi itulah demokrasi yang kita pilih. Presiden dipilih langsung oleh rakyat. Sebab <i>itu</i> seluruh rakyat harus berlapang dada, menerima apapun hasilnya.</p>	√				
10	D10	<p>Diluar dugaan, Presiden Joko Widodo juga mengangkat lawan tanding di pilpres, Prabowo Subianto menjadi Mentri Pertahanan. Posisi yang sangat strategis. Pengaruhnya sangat besar. Keputusan <i>itu</i> membuka mata rakyat Indonesia, bahwa setelah pilpres, tidak perlu lagi ada perdebatan.</p>	√				
11	D11	<p>Berbeda dengan pileg. Pemilu untuk memilih wakil rakyat di Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), DPRD provinsi</p>		√			

			dan DPRD kota/kabupaten ini nyaris “lenggang”. Seperti hanya “dimeriahkan” oleh calon legislatif bersama tim suksesnya.						
	12	D12	Cukup banyak peristiwa yang terjadi selama 2019.						√
	13	D13	Sepanjang 2019 kita melalui dinamika yang sangat dinamis.						√
	14	D14	Bahkan setelah pemilu berlalu pun, kita masih merasakan eksekusi yang timbul di tengah masyarakat.						√
	15	D15	Walaupun pelaksanaannya bersamaan dengan pemilu legislatif, yang dominan jadi pembahasan masyarakat adalah pilpres.						√
	16	D16	Diluar dugaan, presiden Joko Widodo juga mengangkat lawan tandingnya di Pilpres, Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan. Posisi yang sangat strategis.						√
	17	D17	Bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia ini menjadi teror di tengah-tengah masyarakat. Banyak yang merasakan dampak yang ditimbulkan oleh karhutla.						√
2 Januari 2020	18	D18	Kita sebagai manusia tidak bisa menyibak rahasia alam. Kita hanya bisa meramal, menerka-nerka,serta berharap.	√					
	19	D19	Mari kita bergandeng tangan menjalani hari-hari dengan penuh optimis di tahun 2020 ini.	√					
	20	D20	Namun yang menarik dari tahun baru kali ini adalah bilangan angkanya yang unik.		√				
	21	D21	Mungkin keunikan ini hanya bisa ditemukan satu abad sekali.		√				
	22	D22	Lalu selain keunikan angka, apakah ada keunikan lain di tahun yang baru ini? Kita sebagai manusia tidak bisa menyibak rahasia alam.		√				
	23	D23	Banyak yang menginginkan di tahun 2020 ini ekonomi Indonesia bisa meroket.		√				

24	D24	Karena sejak bertahun-tahun belakangan <i>ini</i> banyak yang mengeluhkan terutama para pedagang terhadap lesunya perekonomian.	√				
25	D25	Saling menghina dan merendahkan agama orang lain, sudah saatnya di tahun 2020 <i>ini</i> diakhiri.	√				
26	D26	Mari kita bergandeng tangan menjalani hari hari dengan penuh optimis di tahun 2020 <i>ini</i> .	√				
27	D27	Namun tak kalah banyak pula orang yang tidak turun ke jalan. Memilih mendatangi tempat ibadah dan mengerjakan pekerjaan amal serta berdoa di malah tahun baru. Hal <i>itu</i> tak jadi persoalan tergantung kepada pribadi masing-masing dan tak ada pemaksaan dan semua bebas memilih.	√				
28	D28	Masyarakat Indoonesia yang di tahun 2019, terbagi dalam dua blok yang saling bersiteru, dengan <i>selesai</i> nya pemilu dan <i>bergabungnya</i> dua tokoh sentral dalam satu pemerintahan, diharapkan juga akan membuat suasana makin cair dan adem		√			
29	D29	Selamat datang tahun 2020, selamat tinggal tahun 2019. Banyak <i>yang</i> bersorak sorai turun ke jalan, membakar kembang api serta meniupkan terompet saat pergantian tahun tengah malam lalu.				√	
30	D 30	Namun tak kalah banyak pula orang <i>yang</i> tidak turun ke jalan. Memilih mendatangi tempat ibadah dan mengerjakan pekerjaan amal serta berdoa di malah tahun baru				√	
31	D 31	Karena sejak bertahun-tahun belakangan ini, banyak <i>yang</i> mengeluhkan, terutama para pedagang terhadap lesunya perekonomian.				√	
32	D 32	Itu di bidang ekonomi, di bidang politik juga banyak <i>yang</i> berharap tidak ada lagi kegaduhan-kegaduhan <i>yang</i> bisa memicu konflik.				√	

3 Januari 2020	33	D 33	Masyarakat Indonesia yang di tahun 2019, terbagi dalam dua blok yang saling berseteru, dengan selesainya pemilu dan bergabungnya dua tokoh sentral dalam satu pemerintah, diharapkan juga akan membuat suasana makin cair dan adem.					√	
	34	D 34	Jangan sampai ada sebuah suku merasa paling pancasilais deengan menuding suku yang lain tidak pancasilais.					√	
	35	D 35	Hal itu tak jadi persoalan, tergantung kepada masing-masing dan tak ada pemaksaan dan semua bebas memilih.						√
	36	D 36	Karena sejak bertahun-tahun belakangan ini, banyak yang mengeluhkan, terutama para pedagang terhadap lesunya perekonomian.						√
	37	D 37	Dilaporkan banjir di berbagai tempat ini ada yang mencapai tiga meter, bahkan lima meter. Mereka yang memiliki rumah berlantai dua pun ada yang airnya melebihi lantai satu dan masuk ke lantai dua.	√					
	38	D 38	Kenaikan BPJS kesehatan menjadi sala satu momok bagi kebanyakan rakyat, terutama rakyat kecil. Kenaikan yang mencapai 100 persen ini seperti menohok jantung mereka.		√				
	39	D 39	Dilaporkan banjir di berbagai tempat ini ada yang mencapai tiga meter, bahkan lima meter.		√				
	40	D 40	Tahun baru, mungkin banyak orang menganggap sebagai harapan baru, resolusi baru, semangat baru dan lainnya. Boleh saja optimisme seperti itu.			√			
	41	D 41	Apa yang terjadi di ibu kota menjadi sangat penting.					√	
	42	D 42	Kenaikan BPJS kesehatan menjadi sala satu momok bagi kebanyakan rakyat, terutama rakyat kecil. Kenaikan yang mencapai 100 persen ini seperti menohok jantung mereka.						√
43	D 43	Tahun baru, optimisme baru. Begitu yang selalu muncul.						√	

			Tapi begitu pesta kembang api usai, hujan pun mengguyur Indonesia. Hujan yang sangat deras. Hujan yang seharusnya menjadi berkah malah menjadi bencana.						
	44	D 44	lalu banjir menyapa, yang paling parah terjadi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (jabodetabek).					√	
5 Januari 2020	45	D 45	Mereka yang memiliki rumah berlantai dua pun ada yang airnya melebihi lantai satu dan masuk ke lantai dua.					√	
	46	D 46	Kedasyatan air bah ini bak tsunami yang membalikkan kendaraan roda empat.					√	
	47	D 47	Beberapa televisi berita tak henti selama 24 jam tentang banjir. Memang, ibu kota sepertinya segalanya. Apa yang terjadi di ibu kota menjadi sangat penting.					√	
	48	D 48	Seperti halnya mati listrik yang jika terjadi di tempat lain menjadi hal biasa, tapi jika di jakarta menjadi luar biasa.					√	
	49	D 49	Kondisi ini menjadi perhatian beberapa hari belakangan ini karena jembatan yang diberi nama Sultan Abduk Jalil Alamuddin Syah dikhawatirkan warga karena terlihat adanya kemiringan dibagian oprit.		√				
	50	D 50	Mulai dari kekhawatiran saat melintas, kurangnya keseriusan instansi terkait dalam membangun, karena lamanya, terken dala pembangunan jembatan Siak IV hingga dugaan penyimpangan konstruksi sampai saat ini.		√				
	51	D 51	Apalagi jembatan yang sempat menjadi ikon Riau itu diresmikan belum lama ini.		√				
	52	D 52	Sehingga sangat disayangkan jika, akses yang selama ini memperpendek rentangan kendali dua daerah yang terbelah di antara sungai Siak tidak dapat beroperasi maksimal..		√				
	53	D 53	Sarana penghubung dua kecamatan itu sedang "sakit" sehingga perlu sentuhan		√				

		perbaikan untuk memaksimalkan perannya.						
54	D54	Apalagi jembatan yang sempit menjadi ikon Riau <i>itu</i> diresmikan belum lama ini.		√				
55	D 55	Berangkat dari <i>itu</i> semua, harus ada solusi terkait pro dan kontra terkait penurunan jembatan Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah tersebut.		√				
56	D 56	Mengutip dari tanggapan pemerintah konstruksi yang menilai hal <i>itu</i> tidak perlu terjadi jika semua proses dan tahapan pembangunan konstruksi dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku.		√				
57	D 57	Hal <i>itu</i> didasari dari asumsi kekuatan sarana transportasi diharapkan dapat menampung dan melaksanakan fungsinya dari 30 sampai dengan 40 bahkan 50 tahun.		√				
58	D 58	Kendari demikian, tentunya perlu kajian untuk memastikan berbagai tanda tanya dan asumsi terkait jembatan yang sudah menelan uang rakyat ratusan milyaran <i>itu</i> .		√				
59	D 59	Pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PURR) sepertinya tidak ingin keresahan <i>itu</i> berlarut-larut Untuk <i>itu</i> proses perbaikan orpit jembatan yang diasumsikan terjadi kemiringan langsung diperbaiki.		√				
60	D 60	Pertimbangan lain, karena akses penghubung <i>itu</i> masih dalam proses pemeliharaan dan menjadi tanggung jawab kontraktor.		√				
61	D 61	Tapi jauh dari lubuk hati masyarakat tentunya berharap jembatan yang juga menjadi tempat berswafoto masyarakat <i>itu</i> dapat kembali beroperasi seperti sedia kala. Selanjutnya <i>itu</i> menjadi harapan bersama, jangan sampai akses transportasi <i>itu</i> menjadi monumen harap harap cemas masyarakat.		√				
62	D 62	Pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PURR) sepertinya tidak ingin keresahan itu berlaurt-larut.			√			

63	D 63	Sempat menjadi primadona sebagai akses transportasi baru dan megah yang membentang di atas sungai Siak, kini jembatan Siak IV sedang menjadi sorotan.					√	
64	D 64	Kondisi ini menjadi perhatian beberapa hari belakangan ini karena jembatan yang diberi nama Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah dikhawatirkan warga karena terlihat adanya kemiringan di bagian orpit .					√	
65	D 65	Apalagi jembatan yang sempat menjadi ikon Riau itu diresmikan belum lama ini.					√	
66	D 66	Sehingga sangat disayangkan jika, akses yang selama ini memperpendek rentang kendali dua daerah yang terbelah antara sungai siak tidak dapat beroperasi maksimal.					√	
67	D 67	Sehingga kekhawatiran dan kecemasan warga yang melintas terjawab secara teknis dan dapat dipertanggung jawabkan.					√	
68	D 68	Mengutip dari tanggapan pemerhati konstruksi yang menilai hal itu tidak perlu terjadi jika semua proses dan tahapan pembangunan konstruksi dilakukan sesuai prosedur yang berlaku.					√	
69	D 69	Bahkan indikasi kegagalan konstruksi yang terjadi dinilai sangat mungkin terjadi.					√	
70	D 70	Hal itu didasari dari asumsi kekuatan sarana transportasi yang diharapkan dapat menampung dan melaksanakan fungsinya dari 30 sampai dengan 40 tahun bahkan 50 tahun.					√	
71	D 71	Kendati demikian, tentunya perlu kajian untuk memastikan berbagai tanda tanya dan asumsi terkait jembatan yang sudah menelan uang rakyat ratusan milyar itu.					√	
72	D 72	Untuk itu proses perbaikan orpit jembatan yang diasumsikan terjadi kemiringan langsung diperbaiki.					√	

6 Januari 2020	73	D 73	Tapi jauh dari lubuk hati masyarakat tentunya berharap jembatan yang juga menjadi tempat berswafoto masyarakat itu dapat kembali beroperasi seperti sedia kala.					√	
	74	D 74	Dampak ekonomi global diwarnai semakin meluasnya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina dan sejumlah negara lainnya, Kita harus bisa lolos dari kondisi sulit tersebut. Perang dagang Amerika Serikat dan Cina memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia	√					
	75	D 75	Kita dituntut kreatif dalam menyikapi perubahan hal ini, karena disrupsi perubahan ekonomi sangat pesat, Sementara kondisi kita masih lambat dalam menyikapinya	√					
	76	D 76	Teknologi digital juga mengubah perilaku manusia, baik sebagai konsumen maupun tenaga kerja. Perubahan perilaku dalam era digital seperti ini, jelas menuntut perubahan model bisnis dan upgradingskill tenaga kerja.		√				
	77	D 77	Pariwisata, pertanian dan perikanan merupakan tiga potensi yang sangat cocok dikembangkan. Selain bisa diperbaharui, potensinya cukup mumpuni. Keseimbangan ini perlu kreativitas para pihak, sehingga wisata tak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.		√				
	78	D 78	Pertanian dan perikanan dua bidang yang menjadi mayoritas mata pencarian masyarakat. Ini perlu dipertahankan dan dikembangkan, agar mayoritas masyarakat tetap punya keyakinan bahwa sektor pertanian dan perikanan masih menjanjikan.		√				
	79	D 79	Perlu dukungan kebijakan untuk memajukan dua bidang		√				

7 Januari 2020			<i>ini</i> di tengah inovasi pengembangan wisata tadi.						
	80	D 80	Kita dituntut kreatif dalam menyikapi perubahan <i>ini</i> karena disrupsi perubahan ekonomi yang sangat pesat, sementara kondisi kita masih lambat dalam menyikapinya.		√				
	81	D 81	Dampak ekonomi global diwarnai semakin meluasnya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina dan sejumlah negara <i>lainnya</i> , jadi salah satu <i>pemicunya</i> .			√			
	82	D 82	Potensi sumber daya alam Riau pun masih sangat memungkinkan dikembangkan lebih fokus. Sesudai dengan potnsi potensi <i>yang</i> bisa men gembangkan ekonomi daerah.					√	
	83	D 83	Pertanian dan perikanan dua bidang <i>yang</i> menjadi mayoritas mata pencaharian masyarakat.					√	
	84	D 84	Keseimbangan ini perlu kreativitas <i>para</i> pihak, sehingga wisata tak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.						√
	85	D 85	Mungkin <i>kita</i> tidak tahu jika wilayah perairan Natuna mengandung gas dan minyak bumi atau lebih dari itu. Selain kekayaan alam, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dipertahankan	√					
	86	D 86	Pengusiran kapal Cina sudah berulang kali dilakukan pemerintah, termasuk juga kapal nelayan Vietnam, hal ini agar <i>mereka</i> menyadari bahwa apa yang <i>mereka</i> lakukan salah.	√					
	87	D 87	Jika pemerintah tidak tegas, <i>mereka</i> akan leluasa melakukan penangkapan ikan di wilayah NKRI.	√					
	88	D 88	Bisa dikatan ini <i>testcase</i> , jika pemerintah Indonesia tidak tegas dan melawan, <i>mereka</i> akan menganggapnya wilayah perairan indonesia itu milik <i>mereka</i> .	√					
89	D 89	Selain kekayaan alam, wilayah Negara Kesatuan Indonesia		√					

		<p>harus dipertahankan. <i>Ini</i> terkait wilayah negara yang sudah diatur dalam ZEE, sehingga semua negara harus mengakui wiayah tersebut.</p>						
90	D 90	<p>Pengusiran kapal Cina sudah berulang kali dilakukan pemerintah, termasuk juga kapal nelayan Vietnam, hal <i>ini</i> agar mereka menyadari bahwa apa yang mereka lakukan salah.</p>	√					
91	D 91	<p>Mungkin kita tidaka tahu jika wilayah perairan Natuna mengandung gas dan minyak bumi atau lebih dari <i>itu</i>.</p>	√					
92	D 92	<p>Yakni dengan melayangkan surat resmi, dan juga menyiapkan kapal angkatan perang, agar pihak Cina menyadari apa yang dilakukannya <i>itu</i> salah.</p>	√					
93	D 93	<p>Bisa dikatakan ini <i>test case</i>, jika pemerintah Indonesia tidak tegas melawan, mereka akan menganggapnya wilayah perairan <i>itu</i> milik mereka.</p>	√					
94	D 94	<p>Cina sebagai negara besar, dengan kekuatan militer yang besar <i>tentunya</i>, menjadi ancaman bagi Indonesia.</p>		√				
95	D 95	<p>Yakni dengan melayangkan surat resmi, dan juga menyiapkan kapal angkatan perang, agar pihak Cina menyadari <i>apa</i> yang dilakukan itu salah.</p>				√		
96	D 96	<p>Cina sebagai negara besar, dengan kekuatan militer <i>yang</i> besar <i>tentunya</i>, menjadi ancaman bagi Indonesia.</p>					√	
97	D 97	<p>Ini terkait wilauah negara <i>yang</i> sudah diatur dalam ZEE, sehingga semua negara harus mengakui wilayah tersebut.</p>					√	
98	D 98	<p>Yakni dengan melayangkan surat resmi, dan juga menyiapkan kapal angkatan perang, agar pihak Cina menyadari apa <i>yang</i> dilakukan itu salah.</p>					√	
99	D 99	<p>Pengusiran kapal Cina sudah berulang kali dilakukan pemerintah, termasuk juga kapal nelayan Vietnam, hal ini</p>					√	

8 Januari 2020			agar mereka yang menyadari bahwa apa yang mereka lakukan salah.						
	100	D100	Pemuda hebat terutama bidang IT mesti dijembatani dan difasilitasi untuk pengembangan kemampuan mereka.	√					
	111	D111	Dalam kondisi ini indonesia perlu memperkuat ketahanan dan pertumbuhan ekonomi, menuju negara maju berpendapatan tinggi pada tahun 2045.	√					
	112	D112	Perubahan perilaku dalam era digital seperti ini, jelas menuntut perubahan model bisnis dan <i>upgrading skill</i> tenaga kerja.	√					
	113	D113	Selama ini terbukti bahwa anak-anak Indonesia bisa berkompetisi dan berprestasi dalam bidang teknologi. Jika ini bisa disalurkan maka ke depan akan lahir generasi-generasi hebat yang akan menguasai dunia IT.	√					
	114	D114	Pertanian dan perikanan dua bidang yang menjadi mata pencarian masyarakat. Ini perlu dipertahankan dan dikembangkan, agar mayoritas masyarakat tetap punya keyakinan bahwa sektor pertanian dan perikanan masih menjanjikan.	√					
	115	D115	Perang dagang Amerika Serikat dan Cina memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya.			√			
	116	D116	Dalam kondisi ini Indonesia perlu memperkuat ketahanan dan pertumbuhan ekonomi, menuju negara maju berpendapatan tinggi pada tahun 2045. Tentu daerah yang memiliki potensi sekaligus tantangan, harus bisa kreatif dalam kondisi sulit.					√	
	117	D117	Jika ini bisa disalurkan maka kedepan akan lahir generasi-generasi hebat yang akan menguasai dunia IT.					√	

9 Januari 2020	118	D118	Potensi sumber daya alam pun masih sangat memungkinkan dikembangkan. Sesuai potensi yang bisa mengembangkan ekonomi.					√	
	119	D119	Paristiwa, pertanian dan perikanan merupakan tiga potensi yang sangat cocok untuk dikembangkan.					√	
	120	D120	Pertanian dan perikanan dua bidang yang menjadi mata pencarian masyarakat.					√	
	121	D121	Sejengkal saja wilayah Tanah Air kita dimasuki oleh negara lain. Tanpa ijin, adalah suatu pelanggaran kedaulatan dan merupakan ancaman. Tidak hanya ancaman bagi negara namun seluruh rakyat Indonesia	√					
	122	D122	Hal ini secara jelas melanggar kedaulatan kita dan tindakan agitasi yang menimbulkan peperangan.	√					
	123	D123	Jaga kedaulatan negara kita.	√					
	124	D124	Pemerintahan Indonesia melalui Kementrian Luar Negri bahkan telah mengeluarkan nota protes diplomatik ke negara Cina atas tindakan mereka tersebut..	√					
	125	D125	Mereka mengklaim wilayah tersebut milik Cina berdasarkan nine dash line.	√					
	126	D126	Tidak ada tanda-tanda kapal tersebut keluar dari kawasan ini dan bahkan terlihat ada pergerakan kapan Cina lain yang akan ikut bergabung kesana.		√				
	127	D127	Sementara pemerintah Indonesia terus melakukan perundingan diplomatik terhadap masalah ini.		√				
	128	D128	Pemerintah berkeinginan agar masaalah ini dapat diselesaikan secara baik-baik tanpa kekerasan.		√				
	129	D129	Sementara TNI belum bisa berbuat banyak tanpa ada perintah tegas untuk menindak pelanggar wilaya kedaulatan ini.		√				
	130	D130	Masalah di Laut Cina Selatan		√				

		<i>ini</i> bukan sekali terjadi, namun sudah beberapa kali.						
131	D131	Konflik <i>ini</i> menewaskan 18 tentara Cina dan 53 tentara Vietnam.		√				
122	D122	Mengapa Cina sangat ngotot untuk menguasai Laut Cina Selatan? <i>Ini</i> tak lepas dari kekayaan alam yang terkandung di lautan <i>ini</i> . Wilayah <i>ini</i> kaya dengan ikan sehingga jadi lokasi pencairan ikan nelayan Cina.		√				
133	D133	Wilayah <i>ini</i> kaya dengan ikan sehingga jadi lokasi pencarian nelayan Cina, dan <i>di sini</i> juga kaya akan minyak dan gas bumi.		√				
134	D134	Sehingga wajar jika Cina sangat berkeinginan <i>menguasaainya</i> .			√			
135	D135	Sehingga wajib bagi setiap waga negara <i>yang</i> cinta tanah air untk berjuang bersama jika terjadi hal <i>yang</i> tidak diinginkan.					√	
136	D136	Tidkaa ada tanda-tanda kapal tersebut keluar dari kawasan ini dan bahkan terlihat ada pergerakan kapal Cina lain <i>yang</i> akan ikut bergabung kesana.					√	
137	D137	Berdasarkan hukum Internasional sesuai UNCLOS <i>yang</i> jadi pegangan Indonesia, bahwa daerah tersebut masuk ke dalam wilayah kedaulatan Indonesia					√	
138	D138	Hal ini secara jelas telah melanggar kedaulatan kita dan tindakan agitasi <i>yang</i> berpotensi menimbulkan peperangan namun pemerintahhan Cina ini tak bergeming.					√	
139	D139	Mengapa Cina sangat ngotot untuk laut Cina selatan? <i>Ini</i> tak lepas dari kekayaan alam <i>yang</i> terkandung di lautan ini.					√	
10 januari 2020	140	D140	Konon, Cina mengklaim perairan Natuna dan sebagian daratan kawasan itu karena salah satu dinasti Cina pernah	√				

		punya jejak sejarah menguasai Natuna. Makanya kemudian <i>mereka</i> berusaha membuat garis putus-putus sebagai batas imajinasi wilayah Cina di kawasan Natuna.						
141	D141	Sebagai implementasi dari klaim sepihak itu, Cina mengawal para nelayan <i>mereka</i> untuk melaut di perairan Natuna.	√					
142	D142	<i>Mereka</i> punya aturan sendiri soal batas wilayahnya. Sebagai orang kuat, <i>mereka</i> boleh mengklaim sana-sini.	√					
143	D143	Sekali mengalah, maka <i>mereka</i> akan menggilas dan memakan semuanya.	√					
144	D144	Klaim Cina atas Natuna tentunya merupakan sebuah ujian bagi Indonesia. Jika negari <i>ini</i> tampak lemah, bukan tidak mungkin klaim itu akan berlanjut.		√				
145	D145	Salah satunya yang kemudian bersentuhan dengan Indonesia klaim Negeri Tirai Bambu <i>itu</i> atas perairan natuna, provinsi Kepulauan Riau.		√				
146	D146	Konon, Cina mengklaim prairan Natuna dan sebagian daratan kawasan <i>itu</i> , karena salah satu dinasti Cina pernah puya sejarah menguasai Natuna		√				
147	D147	Sebagai implementasi dari klaim sepihak <i>itu</i> , Cina mengawal para nelayan mereka untuk melaut di perairan Natuna.		√				
148	D148	Masalahnya batas imajinasi yang di klaim Cina <i>itu</i> merupakan teritorial Indonesia.		√				
149	D149	Bahkan,permasalahan di Uighur yang memantik emosi umat islam tak lepas pula pada klaim sepihak Beijing atas wilayah <i>itu</i> .		√				
150	D150	Jika negri ini tampak lemah, bukan tidak mungkin klaim <i>itu</i> akan berlanjut.		√				
151	D151	Sejumlah nelayan asal Cina yang awal mula datang ke wilayah pesisir Riau <i>itu</i> pernah mengklaim tentang		√				

		wilayah <i>itu</i> yang masih bagian dari Cina dan tidak mau mengakui kemerdekaan Indonesia.						
152	D152	Sebuah peristiwa berdarah yang berat. Semua <i>itu</i> tentu tak boleh terulang di Natuna.		√				
153	D153	Uighur sebenarnya adalah entitas sendiri, sama seperti beberapa negara pecahan Rusia seperti Kasaktan. Tapi Cina <i>merebutnya</i> dengan klaim sepihak dan terjadilah kaum Uighur bagian dari Negeri Cina.			√			
154	D154	Klaim Cina atas Natuna <i>tentunya</i> merupakan sebuah ujian bagi Indonesia.			√			
155	D155	Cina sudah cukup banyak mengklaim berbagai wilayah di <i>sekitarnya</i> untuk menjadi Cina Raya.			√			
156	D156	Cina mulai menjadi negara adikuasa baru, terutama di kawasan Asia pasifik. Dengan militer dan ekonomi <i>yang</i> terus menguat, maka kepongahan Cina pun tampak jelas dimana-mana.					√	
157	D157	Salah satunya <i>yang</i> kemudian bersentuhan langsung dengan Indonesia adalah klaim Negeri Tirai Bambu itu atas perairan Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.					√	
158	D158	Klaim purba itulah <i>yang</i> dikaitkan sekarang dengan perbatasan era modren.					√	
159	D159	Pengawasan oleh coast guard inilah <i>yang</i> kemudian menjadi masalah <i>yang</i> terus berlarut-larut masalahnya, batasimajinasi <i>yang</i> di klaim Cina itu merupakan teritorial indonesia.					√	
160	D160	Perairan Natuna Juga masih masuk dalam zona ekonomi eksklusif (ZEE) <i>yang</i> dalam aturan internasional merupakan wilayah indonesia.					√	
161	D161	Bahkan, permasalahan di Uighur <i>yang</i> memantik emosi umat islam tak lepas pula pada klaim sepihak Beijing atas wilayah itu.					√	

12
Januari
2020

162	D162	Sejarah Bagansiapiapi menjadi contoh nyata dan bagian kelam sejarah tentang bagian klaim wilayah Cina di Indoensia <i>yang</i> tak boleh berulang.					√	
163	D163	Sejumlah nelayan asal Cina <i>yang</i> awal mula datang kewilayah pesisir Riau itu pernah mengklaim tentang wilayah itu <i>yang</i> masih bagian dari Cina dan tidak mau mengakui kemerdekaan indonesia.					√	
164	D164	Sebuah peristiwa berdarah <i>yang</i> berat					√	
165	D165	Benang merah yang dapat <i>kita</i> petik dari hal tersebut adalah aturan dan ketentuan yang sejatinya menjadi panglima dalam setiap kebijakan dan keputusan yang dipilih.	√					
166	D166	Lagi dan lagi Bumi Lancang Kuning menjadi sorotan sampai ke tingkat nasional. Hanya saja kali <i>ini</i> bukan dengan prestasinya atau dengan keberadaan jerebu yang menggebu.		√				
167	D167	Hal <i>ini</i> bermula dari proses pelantikan pejabat elson III dan IV di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.		√				
168	D168	Pasalnya, orang nomor satu dan dua negeri melayu <i>ini</i> hingga sekdaprov diinformasi kan mengangkat kerabat dan keluarga menjadi pejabat di beberapa posisi strategis.		√				
169	D169	Pasalnya, orang nomor satu dan dua negeri Melayu ini hingga sekdaprov diinformasi kan mengangkat kerabat dan keluarga menjadi pejabat di beberapa posisi strategis. Beberapa nama emkado sorotan di antara 700-an ASN yang dilantik kala <i>itu</i>		√				
170	D170	Bolehkah pimpinan mengangk at keluarga dan kerabat menjabat posisi strategis di pemerintahan? Di satu sisi, hal <i>itu</i> mengarah kepada aksi nepotisme.		√				

13 Januari	171	171	Namun disisi lain, hal <i>itu</i> merupakan hal yang wajar jika dari sisi kepangkatan, kemampuan dan kapabilitas memungkinkan untuk menempati posisi yang telah ditentukan.						
	172	D172	Hanya saja, kali ini bukan dengan prestasinya atau dengan keberadaan jerebu <i>yang</i> menggebu.					√	
	173	D173	Melainkan dari polemik politik dinasti <i>yang</i> tersebar luas di berbagai media elektronik dan media sosial.					√	
	174	D174	Beberapa nama menjadi sorotan di antara 700-an ASN <i>yang</i> dilantik kala itu.					√	
	175	D175	Terlepas dari itu, tentunya proses dan mekanisme <i>yang</i> dilalui sudah dengan pertimbangan <i>yang</i> matang dan mengacu pada aturan <i>yang</i> berlaku.					√	
	176	D176	Namun di sisi lain, hal <i>itu</i> merupakan hal <i>yang</i> wajar jika dari sisi kepangkatan, kemampuan dan keabilitas memungkinkan untuk menempati posisi <i>yang</i> telah ditentukan.					√	
	177	D177	Mari <i>kita</i> rawat bumi <i>kita</i> .	√					
	178	D178	Kadang cuaca panas disertai angin kencang yang menyebabkan pohon tumbang Kondisi <i>ini</i> tentunya membahayakan kesehatan, maka tak jarang banyak anak-anak yang terangsang penyakit.		√				
	179	D179	Cuaca ekstrem <i>ini</i> juga terjadi di Australia, suhu panas menyebabkan hutan di negeri kanguru ini terbakar.		√				
	180	D180	Kondisi <i>ini</i> mungkin disebabkan perubahan dari musim hujan ke musim panas, tapi memang cuaca sekarang sulit diprediksi.		√				
181	D181	Mengingat cuaca ekstrem diprediksi belum akan berakhir dan selalu terulang tiap tahun, pemerintah <i>hendaknya</i> selalu melakukan pemetaan daerah rawan			√				

			bencana dan mengagendaakan langkah jangka pendek dan jangka panjang.						
	182	D182	Kondisi, ini tentunya membahayakan kesehatan, maka tak jarang banyak anak-anak yang terserang penyakit.					√	
	183	D183	Termasuk pohon-pohon yang rawan tumbang yang sebaiknya dilakukan perawatan secara berkala, yakni pemotong pohon pelindung di pinggir jalan.					√	
	184	D184	Seperti menjaga kelestarian hutan dan tidak membuang sampah ke selokan atau aliran sungai yang berpotensi menyebabkan banjir.					√	
	185	D185	Mungkin perubahan itu disebabkan tangan-tangan manusia yang jahil, yang merusak permukaan bumi.					√	
14 Januari 2020	186	D186	Namun banjir ini telah bergulir menjadi isu politik, maka jangan heran jika Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi sasaran isu politik bencana alam.		√				
	187	D187	Bagaimana menyikapi masalah ini, seorang pemimpin hendaknya terus bekerja dengan maksimal.		√				
	188	D188	Bentuk kota dibiarkan begitu saja, tanpa ada yang mengendalikan, siapa pun bisa mengubah kota ini sekehendak hatinya.		√				
	189	D189	Namun pada gilirannya ketika banjir menyebabkan tanggul jebol di beberapa titik di pulau jawa, tanggul di kudus, demak dan madium dan lainnya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat, Mochamad Basuki Hadimuljono pun tak bergeming, ia menjelaskan itu di bawah proyek BUMN.		√				
	190	D190	Setiap ada bencana selalu menjadi isu politik yang menarik, tak jarang menumbangkan pejabat yang bekerja saat itu.		√				

	191	D191	<i>Di sini</i> perlunya sikap tegas seorang pemimpin, menjadikan bencana yang telah menjadi catatan untuk perbaikan ke depan, walau pun belum tentu bisa selesai.		√				
	192	D192	Konsep naturalisasi yang di tawarkan Anies Baswedan dianggap belum ada <i>eksekusinya</i> .			√			
	193	D193	Tentu <i>sasaarannya</i> Wali Kota Pekanbaru Dr Firdaus MT.			√			
	194	D194	Isu kabut asap di Riau <i>misalnya</i> , juga menjadi isu liar, yang bisa menyerang siapa pun.			√			
	195	D195	Kepala daerah dianggap gagal menjaga lingkungan di <i>wilayahnya</i> .			√			
	196	D196	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Mochmad Basuki Hadimuljono menyindir Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, yang dianggap belum bekerja soal solusi banjir yang di sebabkan luapan air Ciliwung.						√
	197	D197	Konsep naturalisasi yang ditawarkan Anies Baswedan dianggap belum ada <i>eksekusinya</i> .						√
	198	D198	Itulah politik, isu bencana pun sering tmenyerang siapapun yang sedang menjabat.						√
	199	D199	Isu kabut asap di Riau misalnya, juga menjadi isu liar yang bisa menyerang siapapun.						√
	200	D200	Setiap ada bencana selalu menjadi isu politik yang menarik, tak jarang menumbangkan pejabat yang bekerja saat itu.						√
	201	D201	Di sini perlunya sikap tegas seorang pemipin, menjadikan bencana yang telah menjadi catatan untuk perbaikan kedepan, walaupun belum tentu bisa selesai.						√
	202	D202	Lingkungan dijadikan isu yang seksi dalam menyerang pemerintah, pengusaha, rakyat dan lainnya.						√
15 Januari	203	D203	Empat orang ditetapkan sebagai tersangka oleh	√					

2020			penyidik. Mereka adalah Kamar Tarachat (<i>owner</i>), Suhanda (<i>managgingdirector</i>), Martini Luisa alias dokter Eva (motivator) dan Prima Hendika (ahli IT).						
	204	D204	Mereka tidak perlu bekerja keras untuk melipatkan aset.	√					
	205	D205	Selain itu, investor harus tahu apa alasan mereka menggunakan produk investasi tersebut agar bisa mempertimbangkan risikonya.	√					
	206	D206	Aplikasi gratis itu menjanjikan bonus melimpah bagi siapapun yang mau berinvestasi dan mengajak orang lain untuk ikut mendaftar.		√				
	207	D207	Belakangan sistem investasi yang janggal itu terungkap.		√				
	208	D208	Ironisnya korban investasi abal-abal itu sering tidak terkait dengan latar belakang akademis.		√				
	209	D209	Selain itu, investor harus tau apa alasan mereka menggunakan produk investasi tersebut agar bisa mempertimbangkan risikonya		√				
	210	D210	Sebagian masyarakat, tampaknya tidak pernah belajar dari kasus-kasus serupa.			√			
	211	D211	Selain itu, investor harus tahu apa alasan mereka menggunakan produk investasi tersebut agar bisa mempertimbangkan risikonya.			√			
	212	D212	Sudah tak terhitung berapa ribu orang yang menjadi korban.					√	
	213	D213	Aplikasi gratis itu menjanjikan bonus berlimpah bagi siapapun yang mau berinvestasi dan mengajak orang lain untuk ikut mendaftar.					√	
	214	D214	Belakangan sistem investasi yang janggal itu terungkap.					√	
	215	D215	Anggota yang mendaftar lebih dahulu mendapatkan hadiah dari setoran anggota baru.					√	
	216	D216	Banyak korban yang memiliki tingkat pendidikan di atas rata-rata masyarakat.					√	

16 Januari 2020	217	D217	Literasi yang baik mengenai jenis-jenis insvestasi tentu akan mengurangi korban-korban baru dari berinvestasi bodong..						√	
	218	D218	Bagi Riau ini adalah <i>warning</i> sekaligus peringatan keras agar bersiap-siap <i>Kita</i> tentu tidak ingin kejadian yang sama berulang setiap tahun.	√						
	219	D219	Masyarakat bertumbuhan, ekonomi jadi kacau, bandara di tutup... <i>Kita</i> bersedih, <i>kita</i> kecewa dan <i>kita</i> pun terluka.	√						
	220	D220	Agar kejadian yang sama tidak kembali terulang, ayo <i>kita</i> bersama membuat langkah-langkah antisipasi agar kabut asap tidak lagi datang menghampiri.	√						
	221	D221	Jangan sampai <i>kita</i> terlena dan baru tersadar saat sudah tidak bisa bernapas lagi karena paru-paru dipenuhi karbondioksida.	√						
	222	D222	Lebih baik sampah dikubur atau dimasukkan dalam bungkusan dan di buang di tong sampah. Juga dalam skala lebih luas, <i>Kita</i> meminta dan memohon kepada para peladang dan pemilik kebun serta toke besar agar jangan membakar hutan dan lahan.	√						
	223	D223	Bagi pemerintah, <i>kita</i> yakin aparat dan pihak terkait dalam bencana ini sudah punya <i>roadmap</i> penanggulangan bencana asap ini. <i>Kita</i> yakin dengan hal itu	√						
	224	D224	Tanpa bermaksud menggurui <i>kita</i> ingin pihak pemerintah dan pihak terkait agar lebih giat lagi dalam mencegah bencana kabut asap ini terjadi.	√						
	225	D225	<i>Kita</i> semua berharap bencana kabut asap tidak lagi datang singgah di bumi lancang kuning ini.	√						
	226	D226	Musim <i>ini</i> diprediksi akan dimulai pada Februari tahun <i>ini</i> .		√					
227	D227	Di mana menurut prakiraan, musim kemarau tahun <i>ini</i> akan lebih lama dan lebih panas		√						

		dibanding tahun sebelumnya.						
228	D228	Bagi Riau <i>ini</i> adalah <i>warning</i> sekaligus peringatan keras agar bersiap-siap.	√					
229	D229	<i>Ini</i> kabut asap terparah setelah bencana tahun 2015 lalu.	√					
230	D230	Namun di tahun kemarin, kabut asap <i>ini</i> bertahan lama hingga membuat kerusakan di sana sini.	√					
231	D231	Korban-koraban pun mulai berjatuhan dan seperti biasa, pada saat bencana <i>ini</i> makin menggila, aparat yang terkait dengan musibah <i>ini</i> pun sibuk luar biasa.	√					
232	D232	Kabut asap <i>ini</i> sangat menyiksa	√					
233	D233	Demi mengharap fulus yang lebih banyak, pengusaha “bangsat” <i>ini</i> tega meracuni paru-paru masyarakat Riau. <i>Ini</i> yang seharusnya dihukum mati karena menyengsarakan jutaan orang.	√					
234	D234	Bagi pemerintah, kita yakin aparat dan pihak terkait dalam bencana <i>ini</i> sudah punya <i>roadmap</i> penanggulangan bencana asap <i>ini</i> .	√					
235	D235	Tanpa bermaksud menggurui kita ingin pihak pemerintah dan aparat terkait agar lebih giat lagi dalam mencegah bencana kabut asap <i>ini</i> terjadi.	√					
236	D236	Namun di tahun kemarin, kabut asap <i>ini</i> bertahan lama hingga membuat kerusakan <i>di</i> sana sini.	√					
237	D237	<i>Apa itu? Kabut asap!</i> .				√		
238	D238	Kita tentu tidak ingin kejadian <i>yang</i> sama berulang setiap tahun					√	
239	D239	Di mana tahun-tahun setelah 2015 intensitas kabut asap <i>yang</i> datang bisa dikatakan kecil dan sebentar.					√	
240	D240	Korban-korban pun mulai berjatuhan dan seperti biasa, pada saat bencana <i>ini</i> makin menggila, aparat <i>yang</i> terkait dengan musibah <i>ini</i> pun sibuk luar biasa.					√	
241	D241	Agar kejadian <i>yang</i> sama tidak kembali terulang, ayo kita					√	

		bersama membuat langkah-langkah antisipasi agar kabut asap tidak lagi datang menghampiri.						
	242	D242	Karena sebagian besar kabut asap yang diproduksi berasal dari areal pembukaan lahan yang ilegal.					√
	243	D243	Demi mengharap fulus yang banyak, pengusaha “bangsat” ini tega meracuni paru-paru masyarakat Riau.					√
	244	D244	Tinggal bagai mana melaksanakan amanah dan kepercayaan yang telah diberikan tersebut dengan sebaik-baiknya.					√
	245	D245	Jika masih juga terjadi bencana maka sudah sepantasnya ada pihak yang bertanggung jawab terhadap tugasnya yang tidak selesai.					√
17 januari 2020	246	D246	Hari ini Riau Pos berusia 29 tahun.		√			
	247	D247	Sebab, media masa yang tidak mau berbenah di era disrupsi ini, maka akan ditinggalkan pembacanya.		√			
	248	D248	Akan tetapi, pembaca setia RiauPos tentu juga memerlukan informasi dengan format lain seiring era digital ini.		√			
	249	D249	Riau Pos pun menjawab tantangan kaum milenial ini dengan berbagai rubrik, platform, dan kegiatan ala anak milenial pula.		√			
	250	D250	Tinggal bagaimana media cetak itu mampu bersaing dan berinovasi.		√			
	251	D251	Sebab, era informasi yang berseliweran bak tsunami itu dipenuhi banyak disinformasi, hoaks, dan ketidakakuratan data.		√			
	252	D252	Kami, sebagai koran yang sudah dipercaya masyarakat Riau akan terus memelihara kepercayaan itu dengan informasi yang sah, akurat, terpercaya.		√			

19 Januari 2020	253	D253	Di usia yang ke-29, Riau Pos pun berkembang jauh lebih pesat dibandingkan masa-masa sebelumnya.			√			
	254	D254	Tentu sebuah usia yang tidak muda lagi.					√	
	255	D255	Usia yang sudah matang dan penuh makna.					√	
	256	D256	Di usia yang ke 29, Riau Pos pun berkembang jauh lebih pesat di bandingkan masa-masa sebelumnya.					√	
	257	D257	Sebab, media masa yang tidak mau berbenah di era disrupsi ini, maka akan ditinggal benca.					√	
	258	D258	Bahkan banyak prediksi yang menyebut bahwa koran akan mati seiring dengan munculnya era 40.					√	
	259	D259	Kepercayaan dari masyarakat yang sudah di dapatkan Riau Pos sejak 29 tahun lalu tetap ada hingga sekarang.					√	
	260	D260	Sebab era informasi yang berseleweran bak tsunami itu dipenuhi banyak disinformasi, hoaks, dan ketidakakuratan data.					√	
	261	D261	Kami sebagai koran yang sudah di percaya masyarakat Riau akan terus memelihara kepercayaan itu dengan informasi yang sahi, akurat terpercaya.					√	
	262	D262	Langkah antisipasi dan penegakan hukum yang tegas untuk pelaku pembakar lahan perlu kita apresiasi.	√					
	263	D263	Kondisi ini perlu menjadi perhatian ekstra, sebab musim kemarau diprediksi mulai menghampiri beberapa daerah di Riau.		√				
	264	D264	Langkah ini dinilai penting, agar dampak karhutla yang sempat membuat Bumi Lancang Kuning menjadi sorotan beberapa waktu lalu tidak terulang kembali.		√				
	265	D265	Komitmem antisipasi dan penanganan kahurtla di beberapa daerah di Riau masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan secara proaktif dan secara simultan		√				

		serta berkelanjutan di awal tahun 2020 <i>ini</i> .						
266	D266	Apalagi melihat kasus karhutla yang terjadi di awal tahun 2020 <i>ini</i> serta temuan <i>hot spot</i> , beberapa daerah juga dinilai sudah dapat melakukan penetapan status siaga sebagai langkah awal antisipasi ancaman jerebu sebelum menggebu.	√					
267	D267	Hingga saat <i>ini</i> polda Riau beserta jajaran telah menetapkan sembilan tersangka kasus kebakaran hutan dan lahan di bumi lancang kuning.	√					
268	D268	Aplikasi <i>ini</i> merupakan program dalam penanganan kebakaran hutan secara teruku, terstruksutr dan efisiensi yang menggunakan empat satelit untuk mendeteksi titik api di wilayah Riau.	√					
269	D269	Ungkapan <i>itu</i> yang mungkin tepat untuk menjadi dasar melakukan langkah antisipasi secara simultan dan berkelanjutan sejak dini.	√					
270	D270	Selain <i>itu</i> pihak penegak hukum juga telah meluncurkan aplikasi <i>Dashboard</i> Lancang Kuning.	√					
271	D271	<i>Pasaalnya</i> , Badaan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Riau telah mencatat 62,03 hektare lahan terbakar di Riau.		√				
272	D272	Kekhawatiran memuncak, <i>pasaalnya</i> prakiraan pihak Badaan Meteorologi Klimatologi daan Geofisika (BMKG) Stasiun Pekanbaru, memprediksi beberapa wilayah di Riau terutama di utara, curah <i>hujannya</i> sudaah minim.			√			
273	D273	Langkah ini dinilai penting, agar dampak karhutla yang sempat membuat Bumi Lancang Kuning menjadi sorotan beberapa waktu lalu tidak terulang kembali.					√	
274	D274	Ungkapan itu yang mungkin tepat untuk menjadi dasar					√	

			melakukan langkah antisipasi secara simultan dan berkelanjutan sejak dini.						
	275	D275	Komitmen antisipasi dan penanganan karhutla di beberapa daerah di Riau masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan secara proaktif dan secara simultan serta berkelanjutan di awal tahun 2020 ini.					√	
	276	D276	Apalagi melihat kasus karhutla yang terjadi di awal tahun 2020 ini serta temuan hot spot, beberapa daerah juga dinilai sudah dapat melakukan penetapan status siaga sebagai langkah awal antisipasi ancaman jerebu sebelum menggebu.					√	
	277	D277	Hal lain yang juga tidak kalah penting adalah pengawasan dan penindakan bagi oknum yang tidak bertanggung jawab melakukan pembakaran lahan.					√	
	278	D278	Sehingga dapat menjadi langkah awal dalam memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang menimbulkan keresahan di tengah masyarakat.					√	
20 Januari 2020	279	D279	Identitas formal penyelenggara pemilu kerap tidak bisa dijadikan acuan bahwa mereka steril dari afiliasi terhadap kekuatan politik	√					
	280	D280	Yang tak kalah penting untuk diketahui adalah cerita tentang kedekatan mereka dengan kekuatan politik.	√					
	281	D281	Kasus suap yang menjerat komisioner KPU Wahyu Setiawan bisa jadi merupakan puncak problem integritas penyelenggaraan pemilu saat ini.		√				
	282	D282	Ini juga sebuah bukti bahwa ada celah dalam proses rekrutmen.		√				
	283	D283	Itu pula yang diungkapkan Wahyu saat menjalani sidang Dewan kehormatan penyelenggaraan pemilu (DKPP).		√				

21 Januari 2020	284	D284	Pria kelahiran Banjarnegara, 5 Desember 1973, <i>itu</i> sulit menghindari lobi pelaku penyuaipan.	√					
	285	D285	Entah <i>itu</i> titipan kepala daerah, parpol, sayap parpol, ataupun ormas yang dekat dengan parpol.	√					
	286	D286	Sekitar 63 perseb pengaduan <i>itu</i> (650 perkara) dinyatakan layakn disidangkan.	√					
	287	D287	Berbagai sanksi telah dijatuhkan dalam kasus penanganan kasus <i>itu</i> .	√					
	288	D288	Kasus suap yang menjerat Komisioner KPU Wahyu Setiawan bisa jadi merupakan puncak problem integritas penyelenggaraan pemilihan saat ini.					√	
	289	D289	Celah yang di berbagai daerah sudah menjadi rahasia umum bahwa jabatan penyelenggaraan pemilu kerap diisi orang-orang yang dekat dengan parpol.					√	
	290	D290	Problem integritas penyelenggara pemilu juga bisa tercermin dari kasus begitu banyaknya pelanggaran etik yang ditangani DKPP.					√	
	291	D291	Jumlah penyelenggaraan yang diadakan dalam perkara etik tersebut mencapai 2455 orang.					√	
	292	D292	Memang, ada pengaduan yang akhirnya terbukti.					√	
	293	D293	Yang tak kalah penting untuk diketahui adalah cerita tentang kedekatan mereka dengan kekuatan polik.					√	
	294	D294	Januari 2020 baru saja memasuki pekan ketiga, dan belum pula sepekan hujan mengguyur bumi riau. Namun, bencana kebakaran hutan dan lahan sudah datang (kembali) membayangi kita.	√					
	295	D295	Bencana ini terus membayangi kita sepanjang tahun.	√					
	296	D296	Kondisi lahan bergambut kita yang sangat rentan terhadap api dan cuaca sering dijadikan alasan untuk lepas tangan atas pemicu bencana itu.	√					

297	D297	Ketika gerakan besar-besaran oleh aparat terhadap para pembakar, <i>Kita</i> dapat melihat dengan jelas bahwa kebakaran itu memang disengaja.	√					
298	D298	<i>Kita</i> lihat dan <i>kita</i> dukung bersama-sama kerja para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi tahun ini.	√					
299	D299	Karena itu perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan ini memang perlu disiapkan sehingga <i>mereka</i> tahu bahwa apapun yang <i>mereka</i> lakukan yang berujung dengan kebakaran lahan ini akan berhadapan dengan risiko hukum yang cukup berat.	√					
300	D300	Bencana <i>ini</i> setiap tahun mengantarkan ribuan warga Riau menjadi pasien ISPA, mempengaruhi jumlah penerbangan dan pelayaran dan juga menghambat perputaran aktivitas ekonomi masyarakat.		√				
301	D301	Bencana <i>ini</i> terus membayang bayangi kita sepanjang tahun.		√				
302	D302	Karena itu perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan <i>ini</i> memang perlu disiapkan sehingga mereka tahu bahwa apapun yang mereka lakukan yang berujung dengan kebakaran lahan <i>ini</i> akan berhadapan dengan resiko hukum yang cukup berat.		√				
303	D303	Kita lihat dan kita dukung bersama-sama kerja para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi tahun <i>ini</i> , dan juga tahun-tahun yang akan datang, sehingga Riau bebas asap.		√				
304	D304	Kondisi lahan bergambut kita yang sangat rentan terhadap api dan cuaca ekstrem sering dijadikan alasan untuk lepas tangan atas pemicu bencana <i>itu</i> .		√				
305	D305	Alat pengindra karhutla <i>itu</i> bukan segala-galanya		√				

	306	D306	karena <i>itu</i> perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan ini memang perlu dipersiapkan, sehingga mereka tahu bahwa apapun yang mereka lakukan berujung dengan kebakaran lahan ini akan berhadapan dengan risiko hukum yang cukup berat		√				
	307	D307	Dengan UU No 32 tahun 2009 <i>itu</i> sudah cukup menjadi payung hukum bagi para penegak hukum untuk menindak pelaku kejahatan karhutla.		√				
	308	D308	Bisa diperkirakan, dengan datangnya musim kemarau yang minim turun hujan beberapa besar kemungkinan terjadinya bencana karhutla di seluruh wilayah Riau yang sebagian besar memang terdiri dari lahan gambut, terutama di Kabupaten Bengkalis, Siak, Kepulauan Meranti, dan kota Dumai.					√	
	309	D309	Dari penangkapan tersebut terungkap pula bahwa memang ada yang dengan sengaja membakar lahan miliknya.					√	
	310	D310	Karena itu perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan ini memang perlu disiapkan, sehingga mereka tahu bahwa apapun yang mereka lakukan yang berujung dengan kebakaran lahan ini akan berhadapan dengan risiko hukum yang cukup berat.					√	
	311	D311	Kita lihat dan kita dukung bersama-sama kerja para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi tahun ini, dan juga tahun-tahun yang akan datang, sehingga Riau bebas asap.					√	
22 Januari 2020	312	D312	Modusnya, mereka diduga “main mata” di tingkat agen atau pangkalan.	√					
	313	D313	Kabar mengejutkan datang dari pemerintah awal 2020 ini.		√				
	314	D314	Apakah metode ini bisa tepat sasaran? Tak ada yang bisa menjamin.		√				

23 Januari 2020	315	D315	Memang tak bisa dipungkiri, gas melon <i>ini</i> sering langka padahal Pertamina mengaku penyaluran sesuai kuota.		√				
	316	D316	Sayangnya pihak berwenang kerap kecolongan seakan tak mampu menertibkan kasus <i>ini</i> sehingga selalu terjadi berulang ulang.		√				
	317	D317	Harga itu sangat memukul bagi kalangan bawah, yang selama <i>ini</i> memang berhak menikmati subsidi.		√				
	318	D318	Bisa-bisa mahal nya harga gas membuka kalangan <i>ini</i> semakin kesusahan.		√				
	319	D319	Harga <i>itu</i> sangat memukul bagi kalangan bawah, yang selama ini memang berhak menikmati subsidi.		√				
	320	D320	Karena <i>itu</i> , mencermati masih labil nya ekonomi masyarakat di tengah turun naiknya harga-harga keperluan pokok, hendaknya pemerintah memperhitungkan dengan matang rencana ini.		√				
	321	D321	Pemerintah beralasan subsidi elpiji sudah pantas dicabut, karena <i>penyalurannya</i> tidak tepat sasaran.			√			
	322	D322	<i>Kita</i> tentu tidak ingin masyarakat <i>kita</i> rusak semua akibat jeratan narkoba ini.	√					
	323	D323	<i>Dia</i> mengatakan bahwa Pemerintahannya ini <i>dia</i> utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar yang beredar ditengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala di Daerah Riau.	√					
	324	D324	Merariknya, tidak hanya untuk kepala daerah, <i>dia</i> juga mengatakan bahwa ters juga harus dilakukan untuk para pejabat eselon, pimpinan dan anggota DPRD, termasuk dirinya sendiri.	√					
325	D325	<i>Dia</i> juga mengatakan telah berkoordinasi dengan kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Efendi dan Kapolda sangat mendukung hal tersebut.	√						

326	D326	Dia mengatakan bahwa permintaannya <i>ini</i> dia utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar yang beredar di tengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala daerah Riau	√				
327	D327	Untuk membuktikan bahwa kabar tersebut tidak benar, Eet pun meminta pihak kepolisian Riau dan BBN Provinsi agar memfasilitasi tes urine <i>ini</i> .	√				
328	D328	<i>Ini</i> adalah sebuah langkah yang cukup bagus dan maju dalam penanganan pemberantasan narkoba di Riau.	√				
329	D329	Selama <i>ini</i> , tes urine selalu menyasar para pegawai daan kalangan bawah saja.	√				
330	D330	Banyak yang setuju dengan ide tes urine untuk para kepala daerah ini..	√				
331	D331	Sudah seharusnya usul <i>ini</i> cepat ditangani oleh BNN Provinsi Riau dan mengadakan koordinasi dengan pihak kepolisian untuk mewujudkan cita cita mullia <i>ini</i> .	√				
332	D332	Dengan bersih diri dari jeratan narkoba maka untuk memberantas narkoba <i>ini</i> ke bawahnya akan lebih mudah.	√				
333	D333	Sehingga Riau yang saat <i>ini</i> tertinggi dalam kasus peredaran dan penggunaan narkoba bisa lebih ditekankan lagi dan mudah-mudahan bisa habis.	√				
334	D334	Kita tentu tidak ingin masyarakat kita rusak semua akibat jeratan narkoba <i>ini</i> .	√				
335	D335	Banyak kasus narkoba di Riau, <i>khususnya</i> di wilayah perbatasan antar-negara, seperti di Pulau Rupa, bengkalis daan pulau <i>lainnya</i> , wilayah pesisir Riau yang <i>biasanya</i> dijadikan tempat untuk memasukan barang haram tersebut.		√			
336	D336	Adalah usul <i>yang</i> sangat menarik ketika Ketua DPRD Provinsi Riau Indra Gunawan alias Eed melemparkan wacana tes urine bagi kepala				√	

24 Januari 2020			daerah yang ada di Riau.						
	337	D337	Dia mengatakan bahwa pemerintahannya ini dia utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar yang beredar di tengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala daerah di Riau.					√	
	338	D338	Sehingga terciptalah <i>good governance</i> dan pimpinan akan menjadi contoh yang baik untuk bawahannya.					√	
	339	D339	Banyak yang setuju dengan ide tes urine untuk para kepala daerah ini.					√	
	340	D340	Banyak kasus narkoba di Riau, khususnya di wilayah perbatasan antar-negara, seperti di Pulau Rupat, Bengkalis, dan pulau lainnya, wilayah pesisir Riau yang biasanya dijadikan tempat untuk memasukkan barang haram tersebut.					√	
	341	D341	Mereka melakukan kirab, pelantikan pejabat keraton dengan memungut biaya kepada masyarakat.	√					
	342	D342	Mereka percaya kepada bual raja dan ratu abal-abal ini.	√					
	343	D343	Mereka bahkan rela membayar mahal untuk dapat menjadi pengikut kerajaan	√					
	344	D344	Dari sanalah mereka mencoba eksis dan memamerkan aktivitasnya.	√					
	345	D345	Mereka mengaku punya sumber dana dari Bank Swiss, membawahi organisasi dunia, dan memiliki banyak ramalan tak masuk akal yang ironisnya dipercayai para pengikutnya.	√					
	346	D346	Bahwa kejayaan masa lalu negeri ini patut dibanggakan, memang iya.		√				
	347	D347	Beberapa kerajaan baru yang menghebokan publik secara serentak belakangan ini adalah Keraton Agung Segajat, Sunda Empaire, dan Kesultanan Selaco atau Selacau Tunggul Rahayu.		√				
	348	D348	Anehnya, cukup banyak masyarakat yang percaya pada		√				

			dongeng dan cerita fiktif yang didedahkan para penipu ulung <i>ini</i>						
	349	D349	Mereka percaya kepada bual raja dan ratu abal-abal <i>ini</i> .		√				
	350	D350	Toto santoso Hadiningrat selaku Raju Keraton Agung Sejagat dan Fanni Aminadia selaku Ratu Keraton Agung Sejagat saat <i>ini</i> terjerat pasal 378 KUHP tentang penipuan dan pasal 14UU Nomor 1 Tahun 1946 tebtapg pertaturan hukum pidana.		√				
	351	D351	Bahkan disinyalir ada aksi tipu-tipu dan tindak kriminalitas <i>di sana</i> .		√				
	352	D352	Beberapa kerajaan di Nusantara bahkan telah menggetarkan dunia di <i>masanya</i> .			√			
	353	D353	Nostalgia ke arah itulah yang coba diangkat beberapa oknum untuk menjayakan diri dan kelompoknya.					√	
	354	D354	Beberapa kerajaan baru yang menghebohkan publik secara serentak belakangan ini adalah Keraton Agung Sejagat (KAS), Sunda Empaire, dan Kesultanan Selaco atau Selacau Tunggul Rahayu.					√	
	355	D355	Anehnya, cukup bnayka masy arakat yang percaya pada dong eng dan cerita fiktif yang dide dahkan para penipu ulung ini.					√	
26 Januari 2020	356	D356	<i>Kita</i> tentunya tidak bisa menghakimi.	√					
	357	D357	Hal itu mungkin hanya dilakukan oknum yang tidak bisa <i>kita</i> generalisasi secara keseluruhan.	√					
	358	D358	Terlepas dari itu semua, tidak bisa <i>kita</i> pungkiri para ASN memiliki peran substansi dalam birokrasi pemerintahan.	√					
	359	D359	Penegasan <i>ini</i> disampaikan karena peserta yang terlambat tidak diperbolehkan mengikutin ujian dan langsung dinyatakan gugur.		√				
	360	D360	Mudah-mudahan peran para abdi negara dapat mendapat tempat positif di hati masyarakat, saat <i>ini</i> hingga		√				

		masa mendatang.						
361	D361	Hal <i>itu</i> sebetulnya sudah diperhitungkan para pemangku kepentingan.		√				
362	D362	Hal <i>itu</i> mungkin hanya dilakukan oknum yang tidak bisa kita generalisasi secara keseluruhan.		√				
363	D363	Terlepas dari <i>itu</i> semua, tidak bisa kita pungkiri para ASN memiliki peran substansi dalam birokrasi pemerintahan.		√				
364	D364	Kenapa CPNS masih diburu? Pernyataan <i>yang</i> sejak beberapa tahun <i>yang</i> lalu sering mengemuka.					√	
365	D365	Mungkin bukan hanya dari segi gaji dan penghasilan lainnya, tetapi juga dari jam kerja, jarang karir hingga tunjangan hari tua <i>yang</i> sangat menggiurkan.					√	
366	D366	Di mana perlahan namun pasti, pandangan soal seleksi CPNS <i>yang</i> rentan adanya indikasi permainan hingga kedisiplinan dan kinerja ASN <i>yang</i> sering disorot mulai dibenahi.					√	
367	D367	Ungkapan itu sering mengemuka menyikapi masih adanya PNS <i>yang</i> sering mangkir ke kedai kopi saat jam kerja atau bahkan tidak masuk sehari-hari hingga masih banyaknya aparatur pemerintah <i>yang</i> tersangkut kasus korupsi.					√	
368	D368	Hal itu mungkin hanya dilakukan oknum <i>yang</i> tidak bisa kita generalisasi secara keseluruhan.					√	
369	D369	Penegasan ini disampaikan karena peserta <i>yang</i> terlambat tidak diperbolehkan mengikuti ujian dan langsung dinyatakan gugur.					√	
370	D370	Mulai dari fakta integritas, aturan jam kerja, optimalisasi pelayanan masyarakat hingga sanksi tega <i>yang</i> perlu diterapkan bagi aparatur sipil negara <i>yang</i> menyalahgunakan tugasnya sebetulnya perlu					√	

27 Januari 2020			diimplementasikan.						
	371	D371	Tidak sedikit juga masyarakat yang terbantu dengan pelayanan yang diberikan.					√	
	372	D372	Mereka berebut kuota CPNS baru sebanyak 152.286 kursi.	√					
	373	D373	Tahun ini misalnya, ada empat juta lebih yang mendaftar, secara nasional.		√				
	374	D374	Sikap mleyani dan inovasi dalam layanan punlik perlu terus ditingkatkan aparatur di tengah perkembangan dan tuntutan zaman saat ini.		√				
28 Januari 2020	375	D375	Tes tersebut akan mulai digelar hari ini senin 27 Januari.		√				
	376	D376	Kuota itu terbagi untuk pemerintahan pusat 37.425 kursi dan pemerintaha daerah 113.861 kursi.		√				
	377	D377	Seperti itu perumpamaan peluang lolos dalam seleksi.		√				
	378	D378	Setiap pembukaan lamaran oleh pemerintah, pemerintahnya, selalu membludak.			√			
	379	D379	Tahun ini misalnya, ada empat juta lebih yang mendaftar, secara nasional.					√	
	380	D380	Tidak ada campur tangan pejabat yang menentukan siapa yang lolos.					√	
	381	D381	Kompetensi yang begitu ketat tentu diharapkan bisa menghasilkan PNS- PNS berkualitas yang siap mengabdikan diri sebagai pelayan publik.					√	
	382	D382	Kemudian pelamar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi berjumlah 3.364.897 orang.					√	
	383	D383	Pelamar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi diminta untuk mulai latihan mengerjakan soal.					√	
	384	D384	Semoga proses rekrutmen CPNS berjalan baik, transparan, dan terukur, sehingga terpilih CPNS yang berkualitas.					√	
	385	D385	Mari kita berusaha agar penyebarannya tidak semakin meluas.	√					

	386	D386	Kejadian ini hendaknya jadi pelajaran bagi <i>kita</i> .	√					
	387	D387	Kabarnya di Cina, virus <i>ini</i> menyebabkan meninggalnya 80 orang warga sipil.		√				
	388	D388	Ancaman virus corona memang harus diantisipasi, karena sampai setakat <i>ini</i> belum ada obatnya.		√				
	389	D389	Untuk itu semua pihak, baik pemerintah maupun warga, agar berisap-siap melawan ancaman virus <i>ini</i> .		√				
	390	D390	Belum lama <i>ini</i> sang taipan Microsoft Bill Gate itu memperingatkan dunia berada dalam resiko dari superpatogen Corona virus yang menyebar dengan cepat.		√				
	391	D391	Upaya <i>ini</i> harus didukung oleh seluruh stakeholder, bahkan seluruh warga, karena penyebaran virus <i>ini</i> begitu cepat dan jumlah korban terus meningkat.		√				
	392	D392	Dampak virus corona <i>ini</i> bukan hanya ancaman keamtian tetapi juga berdampak pada sektor ekonomina dan lainnya.		√				
	393	D393	Belum lama <i>ini</i> , kualifikasi tinju untuk olimpiade pun dipindahkan dari Wuhan kemungkinan agenda lainnya pun akan dipindahkan, mengingat pentingnya mewaspadaai ancaman virus yang mematikan <i>ini</i> .		√				
	394	D394	Kejadian <i>ini</i> hendaknya jadi pelajaran buat kita.		√				
	395	D395	Selain <i>itu</i> sudah lebih dari 1900 kasus pasien terinfeksi.		√				
	396	D396	Untuk <i>itu</i> semua pihak, baik pemerintah maupun warga, agar bersiap-siap melawan ancaman virus ini.		√				
	397	D397	Bill Gate meminta semua orang bersiap perang melawan virus <i>itu</i> .		√				
	398	D398	Ancaman virus corona			√			

		memang harus diantisipasi, karena setakat ini belum ada <i>obatnya</i> .						
399	D399	Di Riau, semua daerah, <i>khususnya</i> wilayah yang berbatasan langsung dengan negeri jiran agar mewaspadaai penyebaran virus corona.			√			
400	D400	Kota Wuhan berubah menjadi kota <i>yang</i> sepi.					√	
401	D401	Demikian gambaran laporan warga Riau, Rifqa Gusmida <i>yang</i> sedang menuntut ilmu di Wuhan, Cina.					√	
402	D402	Bahkan pengusaha kaya pemilik Microsoft Bill Gates meramalkan pandemi super-virus <i>yang</i> meletus di Cina bisa akan membunuh 33 juta orang di seluruh dunia dalam enam bulan pertama.					√	
403	D403	Belum lama ini sang taipan Microsoft Bill Gate itu memperingatkan dunia berada dalam resiko dari super-patogen coronavirus <i>yang</i> menyebar dengan cepat.					√	
404	D404	Di era hubungan antar-manusia <i>yang</i> memang tidak bisa dihindari lagi					√	
405	D405	Di Riau, semua daerah, <i>khususnya</i> wilayah <i>yang</i> berbatasan langsung dengan negeri jiran agar mewaspadaai penyebaran virus corona.					√	
29 Januari 2020	406	D406	Belum lama ini, kualifikasi tinju untuk olimpiade pun dipindahkan dari Wuhan, kemungkinan agenda lainnya pun akan dipindahkan, mengingat pentingnya mewaspadaai ancaman virus <i>yang</i> mematikan ini.					√
	407	D407	<i>Kita</i> tentu berharap kasus suap KPK dapat terungkap.	√				
	408	D408	Biarkan <i>mereka</i> bekerja tanpa pembentukan opini publik yang dapat mengintervensi proses hukum.	√				
	409	D409	Keberadaan tokoh kunci pengungkapan kasus suap mantan komisioner KPU Wahyu Setiawan <i>itu</i> kini tidka diketahui.		√			
	410	D410	Hasto juga meminta Harun		√			

		menyerahkan diri karena dari keseluruhan konstruksi hukum tim hukum PDIP, pria asal Sumatera Selatan <i>itu</i> adalah korban dari penyalahgunaan kekuasaan (KPU).						
411	D411	Sebab, <i>itu</i> semakin memperkuat asumsi bahwa elite PDIP terkesan sedang pasang badan untuk membela Harun yang telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut.	√					
412	D412	Apalagi, sikap <i>itu</i> sudah terlihat tatkala Yasonna Laoly, Menteri Hukum dan HAM yang juga ketua DPP PDIP hadir dalam pembentukan tim hukum PDIP beberapa waktu lalu.	√					
413	D413	Sikap istimewa <i>itu</i> bisa jadi karena posisi Harun yang merupakan sosok kunci dalam kasus tersebut.	√					
414	D414	Dan, yang terpenting ada kekhawatiran Harun dalam membuka dugaan elite politik bila ditemukan <i>keberadaannya</i> .		√				
415	D415	Cepat atau lambat, Harun pasti tertangkap jajaran instansi lain, <i>khususnya</i> kepolisian, <i>sebaiknya</i> turut membantu KPK untuk menggunakan infrastruktur intelijennya untuk menelusuri jejak Harun.			√			
416	D416	Demikian juga pernyataan keliru Yasonna tentang keberadaan Harun, yang belakangan memicu teguran dari presiden Joko Widodo.					√	
417	D417	Belum lagi sikap PDIP yang dianggap berbeda dan tidak lazim jika dibandingkan dengan partai lain dalam menyikapi kadernya yang terseret kasus korupsi.					√	
418	D418	Kasus Harun menarik karena bisa jadi satu-satunya yang menyeret elite partai yang kemudian ditarik menjadi masalah kelembagaan.					√	
419	D419	Dan, yang terpenting ada kekhawatiran Harun dalam membuka dugaan elite politik bila ditemukan keberadaannya					√	

30 Januari 2020	420	D420	Biarkan mereka bekerja tanpa pembentukan opini publik yang dapat mengintervensi proses hukum.					√	
	421	D421	Kita tentu berharap kasis siap KPU dapat terungkap sebagaimana mega skandal lainnya yang bertalian dengan elite parpol seperti kasus Hambalang.					√	
	422	D422	<i>Dia</i> dicituk bersama beberapa orang yang diantaranya anggota DPR.	√					
	423	D423	Apakah tamparan ini akan menggoyahkan mental jajaran KPU (termasuk KPU daerah) atau mereka semakin mumpuni dalam menjalankan pengabdian? Tentu ini akan terlihat dari uraian kasus yang terjadi saat ini.	√					
	424	D424	Di era media sosial yang kian kuat dan berpengaruh saat ini, tentunya pelaksanaan pilkada sangat rawan, termasuk isu SARA dan lainnya.		√				
	425	D425	Namun belum lama ini KPU pusat hingga daerah (KPUD) mendapat ujian berat ditengah tugas berat yang dihadapi dalam persiapan tahapan pilkada.		√				
	426	D426	Bukan hanya soal OTT KPU tetapi kasus ini menyeret pengurus partai dan tentunya menjadi isu yang panas dan membuat pelaksanaan pilkada tahun ini harus lebih hati-hati.		√				
	427	D427	Ada dugaan tindak pidana korupsi berupa suap dalam kasus yang melibatkan anggota KPU ini.		√				
	428	D428	Peristiwa ini menjadi tamparan bagi komisioner KPU yang selama ini identik dengan independensinya.		√				
	429	D429	Apakah tamparan ini akan menggoyahkan mental jajaran KPU atau mereka semakin mumpuni dalam menjalankan pengabdian? Tentu ini akan terlihat dari uraian kasus yang terjadi saat ini.		√				
	430	D430	Tentu publik berharap kasus		√				

		<i>ini</i> dibuka seterang-terangnya, karena menyangkut lembaga yang selama <i>ini</i> cukup dipercaya publik.						
431	D431	Agenda pelaksanaan pilkada semakin dekat, jangan sampai kasus di tubuh KPU <i>ini</i> melemahkan semangat bekerja.		√				
432	D432	Bagi KPUD hendaknya kasus <i>ini</i> menjadi pelajaran bersama, bahwa godaan terhadap idialisme pekerjaan <i>ini</i> sangat besar.		√				
433	D433	Semoga pilkada yang akan digelar tahun <i>ini</i> berjalan lancar, khususnya di Riau.		√				
434	D434	Berdasarkan pantauan yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri, daari 270 daerah penyelenggara,78 persen di <i>antaranya</i> akan berpotensi diramaikan dengan calon pertahana.			√			
435	D435	Ujian tak hanya sebatas anggaran di APBD daalam proses rancangan APBD, tetapi yang jauh lebih berat <i>terseretnya</i> komisioner KPU dalam kasus tangkap tangan KPK.			√			
436	D436	Pimpinan KPK memastikan <i>inisialnya</i> WS, alias Wahyu Setiawan.			√			
437	D437	Penjelasan Ketua KPK Firli Bahuri daalam <i>keterangannya</i> sangat mengejutkan publik.			√			
438	D438	Peristiwa <i>ini</i> menjadi tamparan bagi komisioner KPU yang selama <i>ini</i> identik dengan <i>independensinya</i> .			√			
439	D439	Publik pun paham tugas yang diemban KPUD sangat berat, sebagai manusia biasa dengan segala <i>kelemahannya</i> , <i>tentunya</i> rawan tergoda.			√			
440	D440	Semoga pilkada yang akan digelar tahun <i>ini</i> berjalan lancar, <i>khususnya</i> di Riau.			√			
441	D441	Berdasarkan pantauan awal yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri, dari 270 daerah penyelenggara, 78 persen di <i>antaranya</i> akan berpotensi diramaikan oleh calon					√	

31 Januari 2020			petahana.						
	442	D442	Di era media sosial yang kian kuat dan berpengaruh saat ini, tentunya pelaksanaan pilkada sangat rawan, termasuk isu SARA dan lainnya.						√
	443	D443	Politik yang kian memanas, diperlukan kejelian dan ketegasan pelaksanaan pilkada, yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU).						√
	444	D444	Namun belum lama ini KPU pusat hingga daerah (KPUD) mendapat ujian berat di tengah tugas berat yang dihadapi dalam persiapan tahapan Pilkada.						√
	445	D445	Ujian tak hanya sebatas anggaran di APBD dalam proses rancangan APBD, tetapi yang jauh lebih berat terseretnya komisioner KPU dalam kasus tangkap tangan KPK.						√
	446	D446	Dia dididuk bersama beberapa orang yang di antaranya anggota DPR.						√
	447	D447	Tentu publik berharap kasus ini dibuka seterang-terangnya, karena menyangkut lembaga yang selama ini cukup dipercaya publik.						√
	448	D448	Semoga pilkada yang akan digelar tahun ini berjalan lancar, khususnya di Riau.						√
	449	D449	Sudah 132 jiwa yang melayang akibat virus ini.		√				
	450	D450	Sebanyak 6 ribu telah terjangkit virus mematikan yang belum ditemukan obatnya ini.		√				
	451	D451	Serangan virus ini, ironisnya dan seperti biasanya diiringi dengan “virus” lainnya di otak-otak manusia.		√				
	452	D452	Koran ini pun segera minta maaf.		√				
	453	D453	Hoaks-hoaks itu berseliweran dan mengikat kepercayaan masyarakat sehingga membentuk sebuah ketidak sadaran kolektif yang membahayakan.		√				

	454	D454	Seiring <i>itu</i> , berkembang pula hoaks di sana bahwa komunitas Tionghoa Prancis telah menjadi penyebar virus <i>itu</i> .		√				
	455	D455	Sementara <i>itu</i> di Kanada, setelah tersebarnya corona di sana dengan tiga kasus, maka sentimen anti-Cina dan Asia juga merebak.		√				
	456	D456	Sentimen <i>itu</i> antara lain terjadi di Toronto.		√				
	457	D457	Berbagi hoaks <i>itu</i> tentu berbahaya.		√				
	458	D458	Virus <i>itu</i> tak hanya menyerang fisik dan menyebabkan kematian.		√				
	459	D459	Warga keturunan Tionghoa <i>di sana</i> sempat marah ketika surat kabar lokal Le Courier Picard memajang berita utama “Alerte jaune” (waspada kuning) dan “Leperil Jaune?” (bahaya kuning), dilengkapi foto perempuan Cina memakai masker.		√				
	460	D460	Sementara itu di Kanada, setelah tersebarnya corona <i>di sana</i> dengan tiga kasus, maka sentimen anti-Cina dan Asia juga merebak.		√				
	461	D461	Sebanyak 6 ribu telah terjangkit virus mematikan yang belum menemukan <i>obatnya</i> ini.			√			
	462	D462	Serangan virus ini <i>ironisnya</i> dan seperti <i>biasanya</i> diiringi pula dengan “virus” <i>lainnya</i> di otak-otak manusia.			√			
	463	D463	Sementara itu Kanada setelah <i>tersebarnya</i> corona di sana dengan tiga kasus, maka sentimen anti-Cina dan Asia juga merebak.			√			
	464	D464	Dunia sedang gempar dengan munculnya virus baru yang <i>mengecam</i> kehidupan.					√	
	465	D465	Sebanyak 6 ribu telah terjangkit virus mematikan yang <i>belum</i> ditemukan <i>obatnya</i> ini.					√	
	466	D466	Ada hoaks yang <i>berlebihan</i> dan sangat sulit dipercaya.					√	
	467	D467	Hoaks-hoaks itu berseliweran					√	

			dan mengikat kepercayaan masyarakat sehingga membuat sebuah ketidaksadaran korelatif yang membahayakan.						
468	D468		Ada juga hoaks tentang membeli pakaian yang diimpor dari Cina bisa menyebabkan penyebaran virus corona.					√	
469	D469		Ada juga tentang azab Tuhan kepada Cina yang antithuan, komunis dan membuat orang-orang beragama menderita.					√	

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang sudah penulis analisis di atas mengenai penggunaan unsur pronomina, maka selanjutnya di lakukan analisis data terhadap aspek pemakaian pronomina yang di gunakan dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos.

2.2.1 Penggunaan Pronomina

Pronomina di gunakan dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos di kelompokan 6 aspek yaitu: (1) pronomina kata ganti diri, (2) pronomina kata ganti petunjuk, (3) pronomina kata ganti empunya/milik, (4) pronomina kata ganti penanya, (5) pronomina kata ganti penghubung dan (6) pronomina kata ganti tak tentu.

2.2.2.1 Penggunaan Kata Ganti Diri

Berdasarkan data yang penulis teliti penggunaan seluruh pronomina kata ganti di berjumlah 64 kata. Meliputi penggunaan *kita* berjumlah 35, kemudian kata ganti *dia* berjumlah 4 kata dan kata ganti *mereka* berjumlah 25 kata. Sedangkan kata *saya*, *aku*, *kamu*, *kau*, *kalian*, dan *anda* tidak terdapat pada surat

kabar yang saya teliti. Penggunaan kata *kita* pada tajuk rencana koran harian Riau pos yang berjumlah 35 kata dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

1. Selamat Tahun Baru 2020 (1 Januari 2020)

Pukul 00.00 malam tadi menjandi tanda pergantian tahun. Dari 2019 ke 2020. Cukup banyak peristiwa yang terjadi selama 2019. Suka dan duka *kita* jalani dengan keiklasan. Baik sebagai individu maupun sebagai bangsa dan negara.

Penggunaan pronomina *kita* yang terdapat pada data 1 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Suka dan duka *kita* jalani dengan keiklasan. Baik sebagai individu maupun sebagai bangsa dan negara.” Pronomina *kita* pada data 1 di atas merujuk pada *individu maupun sebagai bangsa dan negara*.

2. (1 Januari 2020)

Sepanjang 2019 *kita* melalui dinamika yang sangat dinamis. Terutama jelang dan pelaksanaan pemilihan presiden dan pemilihan legislatif.

Bahkan setelah pemilihanpun, *kita* masih merasakan ekses yang timbul di tengah masyarakat.

3. (1 Januari 2020)

Kita harus bersyukur. Meski terjadi perbedaan, tetapi setelah pemilu selesaa, seluruh masyarakat bisa menerima hasilnya. Tentu tidak

memuaskan semua pihak. Ada yang puas ada juga yang kecewa. Tapi itulah demokrasi yang *kita* pilih. Presiden dipilih langsung oleh rakyat. Sebab itu seluruh rakyat harus berlapang dada, menerima apapun hasilnya.

Pronomina *kita* yang terdapat pada data 2 dan 3 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “*kita* masih merasakan ekses yang timbul di tengah masyarakat.” Pronomina *kita* pada data 2 dan 3 di atas merujuk pada *masyarakat*.

4. (1 Januari 2020)

Selain kesuksesan pemilu, pada 2019 lalu Indonesia juga di warnai dengan beberapa bencana. Puting beliung melanda beberapa daerah. Begitu juga banjir bandang, erupsi gunung merapi, longsor. Bagi *kita* di Riau, yang menjadi persoalan serius di 2019 adalah bencana kebakaran hutan dan lahan.

Pronomina *kita* yang terdapat pada data 4 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Bagi *kita* di Riau, yang menjadi persoalan serius di 2019 adalah bencana kebakaran hutan dan lahan.” Pronomina *kita* pada data 4 di atas merujuk pada *penduduk di Riau*.

5. 2020, Tahun yang Unik (2 januari 2020)

Kita sebagai manusia tidak bisa menyibak rahasia alam. *Kita* hanya bisa meramal, menerka-nerka,serta berharap.

6. (2 januari 2020)

Mari *kita* bergandeng tangan menjalani hari-hari dengan penuh optimis di tahun 2020 ini.

Kata ganti diri *kita* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 5 da 6n di atas telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti diri. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja Contohnya: “*Kita* sebagai manusia tidak bisa menyibak rahasia alam. *Kita* hanya bisa meramal, menerka-nerka,serta berharap.” Pronomina *kita* pada data 5 dan 6 merujuk pada *manusia*.

7. Tantangan Berat Ekonomi Kita (6 januari 2020)

Dampak ekonomi global diwarnai semakin meluasnya perang dagan antara Amerika Serikat dengan Cina dan sejumlah negara lainnya, *Kita* harus bisa lolos dari kondisi sulit tersebut. Perang dagang Amerika Serikat dan Cina memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indoneisa.

8. (6 januari 2020)

Kita dituntut kreatif dalam menyikapi perubahan hal ini karena disrupsi perubahan ekonomi sangat pesat, Sementara kondisi *kita* masih lambat dalam menyikapinya.

Penggunaan pronomina *kita* pada data 7 dan 8 tersebut sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang telah di tentukan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “*Kita* harus bisa lolos dari kondisi sulit tersebut. Perang dagang Amerika Serikat dan Cina memberikan dampak signifikan terhadap perekonomianIndoneisa.”

Pronomina *kita* pada data 7 dan 8 di atas merujuk pada masyarakat Indonesia.

9. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Mungkin *kita* tidak tahu jika wilayah perairan Natuna mengandung gas dan minyak bumi atau lebih dari itu. Selain kekayaan alam, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dipertahankan

Data pronomina *kita* pada data 9 tersebut sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: Pronomina *kita* pada data 9 di atas merujuk pada *rakyat Indonesia*.

10. Jaga Kedaulatan Negara Kita (9 Januari 2020)

Sejengkal saja wilayah Tanah Air *kita* dimasuki oleh negara lain tanpa ijin, adalah suatu pelanggaran kedaulatan daan merupakan ancaman. Tidak hanya ancaman bagi negara namun seluruh rakyat Indonesia.

11. (9 Januari 2020)

Hal ini secara jelas melanggar kedaulatan *kita* dan tindakan agitasi yang menimbulkan peperangan.

12. (9 Januari 2020)

Jaga kedaulatan negara *kita*

Kata ganti diri *kita* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 10-12 di atas telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti diri. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: Pronomina *kita* pada data 10-12 di atas merujuk kepada *seluruh rakyat Indonesia*.

13. Pro dan Kontra Politik Dinasti (12 Januari 2020)

Benang merah yang dapat *kita* petik dari hal tersebut adalah aturan dan ketentuan yang sejatinya menjadi panglima dalam setiap kebijakan dan keputusan yang dipilih.

Penggunaan pronomina *kita* yang terdapat pada data 13 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: Pronomina *kita* pada data 13 di atas merujuk kepada *kerisauan warga akan politik dinasti*.

14. Waspada Cuaca Ekstrim (13 Januari 2020)

Mari *kita* rawat bumi *kita*.

Data pronomina *kita* yang terdapat pada deskripsi data 14 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “kondisi ini mungkin disebabkan perubahan dari musim hujan ke musim panas, tapi memang cuaca sekarang sulit diprediksi. Mungkin perubahan itu desabkan tangan-tangan manusia yang jahil, yang merusak permukaan bumi. Mari *kita* rawat Bumi *kita*. Pronomina *kita* pada data 14 di atas merujuk kepada *tangan tangan manusia yang jahil*.

15. Jangan Mau Jadi Keledai (16 Januari 2020)

Bagi Riau ini adalah *warning* sekaligus peringatan keras agar bersiap-siap *Kita* tentu tidak ingin kejadian yang sama berulang setiap tahun.

16. (16 Januari 2020)

Masyarakat bertumbangan, ekonomi jadi kacau, bandara di tutup... *Kita* bersedih, *kita* kecewa dan *kita* pun terluka.

17. (16 Januari 2020)

Agar kejadian yang sama tidak kembali terulang, ayo *kita* bersama membuat langkah-langkah antisipasi agar kabut asap tidak lagi datang menghampiri.

18. (16 Januari 2020)

Jangan sampai *kita* terlena dan baru tersadar saat sudah tidk bisa bernapas lagi karena paru-paru dipenuhi karbondioksida.

19. (16 Januari 2020)

Lebih baik sampah dikubur atau dimasukkan dalam bungkusaan dan di buang di tong sampah Juga dalam skala lebih luas, *Kita* meminta dan memohon kepada para peladang dan pemilik kebun serta toke besar agar jangan membakar hutan dan lahan.

20. (16 Januari 2020)

Bagi pemerintah, *kita* yakin aparat dan pihak terkait dalam bencana ini sudah punya *roadmap* penanggulangan bencana asap ini. *Kita* yakin dengan hal itu

21. (16 Januari 2020)

Tanpa bermaksud menggurui *kita* ingin pihak pemerintah dan pihak terkait agar lebih giat lagi dalam mencegah bencana kabut asap ini terjadi.

22. (16 Januari 2020)

kita semua berharap bencana kabut asap tidak lagi datang singgah di bumi lancang kuning ini.

Penggunaan kata pronomina *kita* pada data 15-22 tersebut sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang telah di tentukan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “ Bagi Riau

ini adalah *warning* sekaligus peringatan keras agar bersiap-siap *Kita* tentu tidak ingin kejadian yang sama berulang setiap tahun. Pronomina *kita* pada data 15-22 di atas merujuk pada *masyarakat Riau*.

23. Waspada Ancaman Jerebu (19 Januari 2020)

Langkah antisipasi dan penegakan hukum yang tegas untuk pelaku pembakar lahan perlu *kita* apresiasi.

Data pronomina *kita* yang terdapat pada data 23 di atas sudah sesuai dengan penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Di balik adanya kekhawatiran akan ancaman jerebu, langkah antisipasi dan penegakan hukum yang tegas untuk pelaku pembakar lahan perlu *kita* apresiasi. Sehingga dapat menjadi langkah awal dalam memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang menimbulkan keresahan di tangan masyarakat. Pronomina *kita* pada data 23 merujuk *kepada pihak penegak hukum*.

24. Mungkin Bencana Asap Berkurang Tahun Ini? (21 Januari 2020)

Januari 2020 baru saja memasuki pekan ketiga, dan belum pula sepekan hujan mengguyur bumi Riau. Namun, bencana kebakaran hutan dan lahan sudah datang (kembali) membayangi *kita*.

25. (21 Januari 2020)

Bencana ini terus membayang-bayangi *kita* sepanjang tahun.

26. (21 Januari 2020)

Kondisi lahan bergambut *kita* yang sangat rentan terhadap api dan cuaca sering dijadikan alasan untuk lepas tangan atas pemicu bencana itu.

27. (21 Januari 2020)

Ketika gerakan besar-besaran oleh aparat terhadap para pembakar, *Kita* dapat melihat dengan jelas bahwa kebakaran itu memang disengaja.

28. (21 Januari 2020)

Kita lihat dan *kita* dukung bersama-sama kerja para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi tahun ini

Kata ganti diri *kita* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 24-28 di atas telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti diri. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Januari 2020 baru saja memasuki pekan ketiga, dan belum pula sepekan hujan tidak mengguyur bumi Riau. Namun, bencana kebakaran hutan dan lahan sudah datang (kembali) membayangi *kita*. Pronomina pada data 24-28 di atas merujuk *kepada masyarakat Riau*.

29. Tes Urine Kepala Daerah (23 Januari 2020)

Kita tentu tidak ingin masyarakat *kita* rusak semua akibat jeratan narkoba ini.

Data pronomina *kita* yang terdapat pada data 29 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di

katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “*Kita* tentu tidak ingin masyarakat *kita* rusak semua akibat jeratan narkoba ini. Pronomina *kita* pada data 29 di atas merujuk kepada *masyarakat Riau*.”

30. Menguji Mental Disiplin CPNS (26 Januari 2020)

Kita tentunya tidak bisa menghakimi.

31. (26 Januari 2020)

Hal itu mungkin hanya dilakukan oknum yang tidak bisa *kita* generalisasi secara keseluruhan.

32. (26 Januari 2020)

Terlepas dari itu semua, tidak bisa *kita* pungkiri para ASN memiliki peran substansi dalam birokrasi pemerintahan.

Pronomina *kita* pada data 30-32 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Terlepas dari itu semua, tidak bisa *kita* pungkiri para ASN memiliki peran substansi dalam birokrasi pemerintahan tidak sedikit juga masyarakat yang terbantu dengan pelayanan yang diberikan. Tidak ada gading yang tak retak. Mudah-mudahan peran para abdi negara dapat mendapat tempat positif di hati masyarakat”. Pronomina *kita* pada data 30-32 di atas merujuk kepada *masyarakat*.”

33. Ancaman Virus Corona (28 Januari 2020)

Mari *kita* berusaha agar penyebarannya tidak semakin meluas.

34. (28 Januari 2020)

Kejadian ini hendaknya jadi pelajaran bagi *kita*.

Penggunaan pronomina *kita* pada data 33-34 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Mari *kita* berusaha agar penyebarannya tidak semakin meluas. Kejadian ini hendaknya jadi pelajaran bagi *kita*”. Pronomina *kita* pada data 33-34 merujuk kepada *masyarakat Indonesia*.

35. Tuntut KPK Kejara Harun (29 Januari 2020)

Kita tentu berharap kasus suap KPK dapat terungkap.

Data pronomina *kita* yang terdapat pada data 35 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti diri yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Abdul Chaer (2011:94) “Kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja”. Contohnya: “Cepat atau lambat, Harun pasti tertangkap jajaran instansi lain, khususnya kepolisian, sebaiknya turut membantu KPK untuk menggunakan infrastrukturnya untuk menelusuri jejak Harun. *Kita* tentu berharap kasus suap KPK dapat terungkap. Pronomina *kita* merujuk kepada *kepolisian*.”

Analisis data di atas menginformasikan bahwa 35 penggunaan pronomina kata ganti *kita* sudah sesuai dengan kaidah yang berfungsi sebagai pengganti orang/manusia. Artinya tajuk rencana koran harian Riau Pos terbitan tanggal 1-31 Januari 2020 sudah menggunakan kata ganti *kita* sesuai kaaidah penggunaan pronomina kata ganti diri.

Selain pronomina *kita* yang telah diuraikan, dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos juga menggunakan 4 kata ganti *dia*. Seluruh data penggunaan pronomina *dia* telah dituliskan secara benar dengan kaidah penggunaan pronomina kata ganti diri sebagaimana terlihat di bawah ini:

36. Tes Urine Kepala Daerah (23 Januari 2020)

Dia mengatakan bahwa Pemerintahannya ini *dia* utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar yang beredar ditengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala di Daerah Riau.

37. (23 Januari 2020)

Merariknya, tidak hanya untuk kepala daerah, *dia* juga mengatakan bahwa ters juga harus dilakukan untuk para pejabat eselon, pimpinan dan anggota DPRD, termasuk dirinya sendiri.

38. (23 Januari 2020)

Dia juga mengatakan telah berkoordinasi dengan kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Efendi dan Kapolda sangat mendukung hal tersebut.

39. Pilkada Serentak dan Tugas Berat KPU (30 januari 2020)

Dia diciduk bersama beberapa orang yang diantaranya anggota DPR.

Penggunaan pronomina *dia* yang terdapat pada koran Riau Pos sudah

sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *dia* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2011:97) “Kata ganti *dia* untuk menyatakan diri orang ketiga atau orang yang di bicarakan: dapat digunakan sebagai variasi kata ganti *ia*”. Contohnya: “ Tes urine kepala daerah adalah usul yang sangat menarik ketika Ketua DPRD Provinsi Riau Indra Gunawan alia Eet melemparkan wacana tes urine bagi kepala daerah yang ada di Riau. *Dia* mengatakan bahwa Pemerintahannya ini *dia* utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar yang beredar ditengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala di Daerah Riau. Pronomina *dia* pada data di atas merujuk kepada *Ketua DPRD Provinsi Riau Indra Gunawan alia Eet*.

Analisis data di atas menginformasikan bahwa 4 penggunaan pronomina *dia* sudah berfungsi sebagai pengganti diri. Artinya tajuk rencana kora harian Riau Pos telah menggunakan kata *dia* secara benar sesuai kaidah penggunaan kata ganti diri. Penggunaan pronomina *dia* membentuk wacana yang dapat mengaitkan keseluruhan kalimat.

Seliain pronomina *dia* yang telah diuraikan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos juga menggunakan 25 kata ganti *mereka*. Seluruh data penggunaan pronomina *mereka* telah dituliskan secara benar dengan kaidah penggunaan pronomina kata ganti diri sebagaimana terlihat di bawah ini:

40. Tahun Baru Problem Baru (3 januari 2020)

Dilaporkan banjir di berbagai tempat ini ada yang mencapai tiga meter, bahkan lima meter. *Mereka* yang memiliki rumah berlantai dua pun ada yang airnya melebihi lantai satu dan masuk ke lantai dua.

Penggunaan pronomina *mereka* 40 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data 40 di atas merujuk kepada *pemilik rumah yang terkena banjir*.

41. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Pengusiran kapal Cina sudah berulang kali dilakukan pemerintah, termasuk juga kapal nelayan Vietnam, hal ini agar *mereka* menyadari bahwa apa yang *mereka* lakukan salah.

42. (7 Januari 2020)

Jika pemerintah tidk tegas, *mereka* akan leluasa melakukan penangkapan ikan di wilayah NKRI.

43. (7 Januari 2020)

Bisa dikatan ini *testcase*, jika pemerintah Indonesia tidak tegas dan melawan, *mereka* akan menganggapnya wilayah perairan indonesia itu milik *mereka*.

Kata ganti diri *mereka* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 41-43 di atas telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti diri. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data empatpuluh satu

dan empat puluh dua merujuk kepada *kapal Cina* dan *nelayan Vietnam*, data ke empatpuluh tiga merujuk kepada *kapal Cina*,

44. Tantangan Ekonomi Indonesia (8 Januari 2020)

Pemuda hebat terutama bidang IT mesti dijembatani dan difasilitasi untuk pengembangan kemampuan *mereka*.

Penggunaan pronomina *mereka* yang terdapat pada data 44 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data empat puluh empat merujuk kepada *Pemuda hebat terutama bidang IT*.

45. Jaga Kedaulatan Negara Kita (9 Januari 2020)

Pemerintahan Indonesia melalui Kementrian Luar Negri bahkan telah mengeluarkan nota protes diplomatik ke negara Cina atas tindakan *mereka* tersebut.

46. (9 Januari 2020)

Mereka mengklaim wilayah tersebut milik Cina berdasarkan *nine dash line*.

Data pronomina *mereka* 45-46 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan

terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data empat puluh lima dan empat puluh enam merujuk kepada *Cina*.

47. Ada Cina di Natuna (10 Januari 2020)

Konon, Cina mengklaim perairan Natuna dan sebagian daratan kawasan itu karena salah satu dinasti Cina pernah punya jejak sejarah menguasai Natuna. Makanya kemudian *mereka* berusaha membuat garis putus putus sebagai batas imajinasi wilayah Cina di kawasan Natuna.

48. (10 Januari 2020)

Sebagai implementasi dari klaim sepihak itu, Cina mengawal para nelayan *mereka* untuk melaut di perairan Natuna.

49. (10 Januari 2020)

Mereka punya aturan sendiri soal batas wilayahnya. Sebagai orang kuat, *mereka* boleh mengklaim sana-sini

50. (10 Januari 2020)

Sekali mengalah, maka *mereka* akan menggilas dan memakan semuanya.

Pronomina kata *mereka* yang terdapat pada data 48-50 di atas sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data empat puluh delapan sampai dengan limapuluh merujuk kepada *Cina*.

51. Jangan Tergiur Investasi Bodong (15 januari 2020)

Empat orang ditetapkan sebagai tersangka oleh penyidik *Mereka* adalah Kamar Tarachat (*owner*), Suhandha (*managging director*), Martini Luisa alias dokter Eva (*motivator*) dan Prima Hendika (*ahli IT*).

52. (15 januari 2020)

Mereka tidak perlu bekerja keras untuk melipatkan aset.

53. (15 januari 2020)

Selain itu, investor harus tahu apa alasan *mereka* menggunakan produk investasi tersebut agar bisa mempertimbangkan resikonya.

Data pronomina *mereka* yang terdapat 51-53 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data kelimpuluh satu, limapuluh dua dan limapuluh tiga merujuk kepada *Kamar Tarachat (owner), Suhandha (managging director), Martini Luisa alias dokter Eva (motivator) dan Prima Hendika (ahli IT)*.

54. Celah Jadi Problem Integritas (20 Januari 2020)

Identitas formal penyelenggara pemilu kerap tidak bisa dijadikan acuan bahwa *mereka* steril dari afliasi terhadap kekuatan politik.

55. (20 Januari 2020)

Yang tak kalah penting untuk diketahui adalah cerita tentang kedekatan *mereka* dengan kekuatan politik.

Penggunaan pronomina *mereka* 54-55 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data kelimpuluh empat , limapuluh lima merujuk keapda *penyelenggara pemilu*.

56. Mungkin Bencana Asap Berkurang Tahun Ini? (21 Januari 2020)

Karena itu perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan ini memang perlu disiapkan sehingga *mereka* tahu bahwa apapun yang *mereka* lakukan yang beruhung dengan kebakaran lahan ini akan berhadapan dengan risiko hukum yang cukup berat.

Kata ganti diri *mereka* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 56 di atas telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti diri. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data kelimpuluh enammerujuk kepada *pembakar lahan*.

57. Elpiji 3 Kg Juga Digunakan Orang Kaya (22 Januari 2020)

Modusnya, *mereka* diduga “main mata” di tingkat agen atau pangkalan.

Data pronomina *mereka* yang terdapat pada data 57 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di

katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data kelimpuluh tujuh merujuk kepada *agen gas*.

58. Fenomena Kerajaan Baru (24 Januari 2020)

Mereka melakukan kirab, pelantikan pejabat keraton dengan memungut biaya kepada masyarakat.

59. (24 Januari 2020)

Mereka percaya kepada bual raja dan ratu abal-abal ini.

60. (24 Januari 2020)

Mereka bahkan rela membayar mahal untuk dapat menjadi pengikut kerajaan.

61. (24 Januari 2020)

Dari sanalah *mereka* mencoba eksis dan memamerkan aktivitasnya.

62. (24 Januari 2020)

Mereka mengaku punya sumber dana dari Bank Swiss, membawahi oraganisasi dunia, dan memiliki banyak ramalan tak masuk akal yang ironisnya dipercayai para pengikutnya.

Penggunaan pronomina *mereka* pada data 58-62 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan

pronomina *mereka* pada data kelimpuluh delapan sampai dengan enampuluh dua merujuk kepada *pengikut kerajaan abal-abal*.

63. Seleksi CPNS (27 Januari 2020)

Mereka berebut kuota CPNS baru sebanyak 152.286 kursi.

Pronomina *mereka* pada data ke 63 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data enampuluh tiga merujuk kepada *anggota pendaftar CPNS*.

64. Tuntut KPK Kejar Harun (29 Januari 2020)

Biarkan *mereka* bekerja tanpa pembentukan opini publik yang dapat mengintervrensi proses hukum.

Penggunaan pronomina *mereka* pada data 64 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang di tetapkan. Seperti yang di katakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang di bicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya penggunaan pronomina *mereka* pada data keenapuluh empat merujuk kepada *KPK*.

65. Pilkada Serentak dan Tugas Berat KPU (30 januari 2020)

Apakah tamparan ini akan menggoyahkan mental jajaran KPU (termasuk KPU daerah) atau *mereka* semakin mumpuni dalam menjalankan pengabdian? Tentu ini akan terlihat dari uraian kasus yang terjadi saat ini.

Penggunaan kata pronomina *mereka* pada data 65 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti *mereka* yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Abdul Chaer (2009:98) “Kata ganti *mereka* untuk menyatakan diri orang ketiga, atau orang yang dibicarakan, yang jumlahnya lebih dari seorang, dapat digunakan terhadap siapa saja dan oleh siapa saja”. Contohnya: pronomina *mereka* pada data keenampuluh lima merujuk kepada *jajaran KPU*.

Analisis data di atas menginformasikan bahwa 25 penggunaan pronomina *mereka* sudah berfungsi sebagai pengganti diri. Artinya tajuk rencana koran harian Riau Pos telah menggunakan kata *mereka* secara benar sesuai kaidah penggunaan kata ganti diri.

2.2.1.2 Penggunaan Kata Ganti Penunjuk

Berdasarkan data penulis teliti penggunaan seluruh pronomina kata ganti penunjuk berjumlah 194 data. Penggunaan pronomina *ini* berjumlah 119 data, penggunaan pronomina *itu* berjumlah 70 data, pronomina *di sana* 2 data, dan pronomina *di sini* 3 data.

Penggunaan pronomina *ini* digunakan secara benar dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dapat dilihat di bawah ini:

1. Selamat Tahun Baru 2020 (1 Januari 2020)

Pemilu untuk memilih wakil rakyat di Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), DPRD provinsi dan DPRD kota/kabupaten *ini* nyaris “lenggang” Seperti hanya “dimeriahkan” oleh calon legislatif bersama tim suksesnya..

2. (1 januari 2020)

Bagi kita di Riau, yang menjadi personalan serius di 2019 adalah bencana kebakaran hutan dan lahan. Bencana yang diakibatkan oleh manusia *ini* menjadi teror di tengah-tengah masyarakat.

3. (1 januari 2020)

Semoga itu menjadi pelajaran. Baik oleh masyarakat, apalagi bagi pengambil kebijakan. Karhutla datang saat musim kemarau. Dengan kecanggihan teknologi, waktu datangnya kemarau bisa diprediksi. Tapi yang terjadi selama ini *ini* adalah kelalaian.

4. (1 januari 2020)

Semoga tahun *ini* lebih baik dari tahun sebelumnya.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data 1-4 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di sana, ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pada data pertama pronomina *ini* merujuk kepada *Pemilu*. Pronomina *ini* pada data kedua merujuk kepada *bencana kebakaran hutan dan lahan*, pronomina *ini* pada data ketiga merujuk kepada kelalaian, pronomina *ini* pada data keempat merujuk kepada *tahun ini*.

5. 2020, Tahun yang Unik (2 januari 2020)

Namun yang menarik dari tahun baru kali *ini* adalah bilangan angkanya yang unik.

6. (2 januari 2020)

Mungkin keunikan *ini* hanya bisa ditemukan satu abad sekali.

7. (2 januari 2020)

Lalu selain keunikan angka, apakah ada keunikan lain di tahun yang baru *ini*? Kita sebagai manusia tidak bisa menyibak rahasia alam.

8. (2 januari 2020)

Banyak yang menginginkan di tahun 2020 *ini* ekonomi Indonesia bisa meroket.

9. (2 januari 2020)

Karena sejak bertahun-tahun belakangan *ini* banyak yang mengeluhkan terutama para pedagang terhadap lesunya perekonomian.

10. (2 januari 2020)

Saling menghina dan merendahkan agama orang lain, sudah saatnya di tahun 2020 *ini* diakhiri.

11. (2 januari 2020)

Mari kita bergandeng tangan menjalani hari-hari dengan penuh optimis di tahun 2020 *ini*.

Data pronomina *ini* pada data 5-11 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di sana, ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data kelima, keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas merujuk kepada *tahun 2020*.

12. Tahun Baru Problem Baru (3 januari 2020)

Kenaikan BPJS kesehatan menjadi sala satu momok bagi kebanyakan rakyat, terutama rakyat kecil. Kenaikaaan yang mencapai 100 persen *ini* seperti menohok jantung mereka.

13. (3 januari 2020)

Dilaporkan banjir di berbagai tempat *ini* ada yang mencapai tiga meter, bahkan lima meter.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data 12 dan 13 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ke duabelas merujuk kepada *kenaikan BPJS yang mencapai 100 persen.* dan Data ketiga belas merujuk kepada *banjir*.

14. Harap-Harap Cemas (5 januari 2020)

Kondisi *ini* menjadi perhatian beberapa hari belakangan *ini* karena jembatan yang diberi nama Sultan Abduk Jalil Alamuddin Syah dikhawatirkan warga karena terlihat adanya kemiringan dibagian oprit.

15. (5 januari 2020)

Mulai dari kekhawatiran saat melintas, kurangnya keseriusan instansi terkait dalam membangun, karena lamanya, terkendala pembangunan jembatan Siak IV hingga dugaan penyimpangan konstruksi sampai saat *ini* belum ada kepastian terkait hal tersebut.

16. (5 Januari 2020)

Apalagi jembatan yang sempat menjadi ikon Riau itu diresmikan belum lama *ini*.

17. (5 Januari 2020)

Sehingga sangat disayangkan jika, akses yang selama *ini* memperpendek rentangan kendali dua daerah yang terbelah di antara sungai Siak tidak dapat beroperasi maksimal.

Data pronomina *ini* pada data 14-17 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data keempat belas merujuk kepada *jembatan yang diberi nama Sultan Abduk Jalil Alamuddin Syah*, data kelimabelas merujuk kepada *terkendala pembangunan jembatan Siak IV*, data keenambelas dan ketujuhbelas merujuk kepada *jembatan*.

18. Tantangan Berat Ekonomi Kita (6 Januari 2020)

Teknologi digital juga mengubah perilaku manusia, baik sebagai konsumen maupun tenaga kerja. Perubahan perilaku dalam era digital seperti *ini*, jelas menuntut perubahan model bisnis dan *upgradingskill* tenaga kerja.

19. (6 Januari 2020)

Pariwisata, pertanian dan perikanan merupakan tiga potensi yang sangat cocok dikembangkan. Selain bisa diperbaharui, potensinya cukup mumpuni

Keseimbangan *ini* perlu kreativitas para pihak, sehingga wisata tak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.

20. (6 Januari 2020)

Pertanian dan perikanan dua bidang yang menjadi mayoritas mata pencarian masyarakat. *Ini* perlu dipertahankan dan dikembangkan, agar mayoritas masyarakat tetap punya keyakinan bahwa sektor pertanian dan perikanan masih menjanjikan.

21. (6 Januari 2020)

Perlu dukungan kebijakan untuk memajukan dua bidang *ini* di tengah inovasi pengembangan wisata tadi.

22. (6 Januari 2020)

Kita dituntut kreatif dalam menyikapi perubahan *ini* karena disrupsi perubahan ekonomi yang sangat pesat, sementara kondisi kita masih lambat dalam menyikapinya.

Kata ganti petunjuk *ini* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 18-22 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti petunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ke delapan belas merujuk kepada *Teknologi digital juga mengubah perilaku manusia*, data ke sembilan belas merujuk kepada Pariwisata, pertanian dan perikanan merupakan tiga potensi yang sangat cocok dikembangkan., data kedupuluh merujuk kepada

Pertanian dan perikanan dua bidang yang menjadi mayoritas mata pencarian masyarakat, data kedua puluh satu merujuk kepada kebijakan, data kedua puluh dua merujuk kepada *disrupsi perubahan ekonomi yang sangat pesat*.

23. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Selain kekayaan alam, wilayah Negara Kesatuan Indonesia harus dipertahankan. *Ini* terkait wilayah negara yang sudah diatur dalam ZEE, sehingga semua negara harus mengakui wilayah tersebut.

24. (7 Januari 2020)

Pengusiran kapal Cina sudah berulang kali dilakukan pemerintah, termasuk juga kapal nelayan Vietnam, hal *ini* agar mereka menyadari bahwa apa yang mereka lakukan salah.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data 23-24 di atas sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *ini* pada data kedua puluh tiga merujuk kepada *kekayaan alam, wilayah Negara Kesatuan Indonesia* , data kedua puluh empat merujuk kepada *pengusiran kapal Cina*.

25. Tantangan Ekonomi Indonesia (8 Januari 2020)

Dalam kondisi *ini* indonesia perlu memperkuat ketahanan dan pertumbuhan ekonomi, menuju negara maju berpendapatan tinggi pada tahun 2045.

26. (8 Januari 2020)

Perubahan perilaku dalam era digital seperti *ini*, jelas menuntut perubahan model bisnis dan *upgrading skill* tenaga kerja.

27. (8 Januari 2020)

Selama ini terbukti bahwa anak anak Indonesia bisa berkompetisi dan berprestasi dalam bidang teknologi. Jika *ini* bisa disalurkan maka ke depan akan lahir generasi-generasi hebat yang akan menguasai dunia IT.

28. (8 Januari 2020)

Pertanian dan perikanan dua bidang yang menjadi mata pencarian masyarakat *Ini* perlu dipertahankan dan dikembangkan, agar mayoritas masyarakat tetap punya keyakinan bahwa sektor pertanian dan perikanan masih menjanjikan.

Data pronomina *ini* pada data 25-28 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ke duapuluh lima merujuk kepada *memperkuat ketahanan dan pertumbuhan ekonomi*, data keduapuluh enam merujuk kepada *Perubahan perilaku dalam era digital*, data keduapuluh tujuh merujuk kepada *bahwa anak anak Indonesia bisa berkomptetisi dan berprestasi dalam bidang teknologi*, data keduapuluh sembilan merujuk kepada *sektor pertanian dan perikanan*.

29. Jaga Kedaulatan Negara Kita (9 Januari 2020)

Tidak ada tanda-tanda kapal tersebut keluar dari kawasan *ini* dan bahkan terlihat ada pergerakan kapal Cina lain yang akan ikut bergabung kesana.

30. (9 Januari 2020)

Sementara pemerintah Indonesia terus melakukan perundingan diplomatik terhadap masalah *ini*.

31. (9 Januari 2020)

Pemerintah berkeinginan agar masalah *ini* dapat diselesaikan secara baik-baik tanpa kekerasan.

32. (9 Januari 2020)

Sementara TNI belum bisa berbuat banyak tanpa ada perintah tegas untuk menindak pelanggaran wilayah kedaulatan *ini*.

33. (9 Januari 2020)

Masalah di Laut Cina Selatan *ini* bukan sekali terjadi, namun sudah beberapa kali.

34. (9 Januari 2020)

Konflik *ini* menewaskan 18 tentara Cina dan 53 tentara Vietnam.

35. (9 Januari 2020)

Mengapa Cina sangat ngotot untuk menguasai Laut Cina Selatan? *Ini* tak lepas dari kekayaan alam yang terkandung di lautan *ini*.

36. (9 Januari 2020)

Wilayah *ini* kaya dengan ikan sehingga jadi lokasi pencairan ikan nelayan Cina

Kata ganti petunjuk *ini* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 29-36 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ke duapuluh sembilan merujuk kepada *kapal*, data ketigapuluh merujuk kepada *pemerintahan indonesia terus melakukan perundingan diplomatik*, data ke tigapuluh satu merujuk kepada *pemerintah Indonesia*, data ketigapuluh dua merujuk kepada *TNI*, data ketigapuluh tiga merujuk kepada *masalah di laut Cina Selatan*, data ketiga puluh empat merujuk kepada *konflik*, data ketigaa puluh lima merujuk kepada *kekayaan alam*, data ketigapuluh enam merujuk kepada *wilayah*.

37. Ada Cina di Natuna (10 Januari 2020)

Klaim Cina atas Natuna tentunya merupakan sebuah ujian bagi Indonesia .Jika negara *ini* tampak lemah, bukan tidak mungkin klaim itu akan berlanjut.

Penggunaan pronomina *ini* pada data 37 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *ini* pada data ke tigapuluh tujuh merujuk kepada *claim Cina atas natuna*.

38. Pro dan Kontra Politik Dinasti (12 Januari 2020)

Lagi dan lagi Bumi Lancang Kuning menjadi sorotan sampai ke tingkat nasional Hanya saja kali *ini* bukan dengan prestasinya atau dengan keberadaan jerebu yang menggebu.

39. (12 Januari 2020)

Hal *ini* bermula dari proses pelantikan pejabat elson III dan IV di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.

40. (12 Januari 2020)

Pasalnya, orang nomor satu dan dua negeri melayu *ini* hingga sekdaprov diinformasikan mengangkat kerabat dan keluarga menjadi pejabat di beberapa posisi strategis.

Data pronomina *ini* pada data 38-40 di atas sudah sesuai seperti yang ditetapkan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ke tigapuluh delapan merujuk kepada *keberadaan jerebu yang menggebu*, data ke tigapuluh sembilan merujuk kepada *pelantikan pejabat elson III dan IV*, data keempat puluh merujuk kepada *orang nomor satu dan dua negeri melayu*.

41. Waspada Cuaca Ekstrem (13 Januari 2020)

Kadang cuaca panas disertai angin kencang yang menyebabkan pohon tumbang. Kondisi *ini* tentunya membahayakan kesehatan, maka tak jarang banyak anak-anak yang terangsang penyakit.

42. (13 Januari 2020)

Cuaca ekstrem *ini* juga terjadi di Australia, suhu panas menyebabkan hutan di negeri kanguru ini terbakar.

43. (13 Januari 2020)

Kondisi *ini* mungkin disebabkan perubahan dari musim hujan ke musim panas, tapi memang cuaca sekarang sulit diprediksi.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data 41-43 di atas sudah sesuai kaidah kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di sana, ke sana, ke sini, ke situ* contoh pronomina *ini* keempat puluh satu merujuk kepada *cuaca panas disertai angin kencang*, data keempatpuluh dua merujuk kepada *cuaca ekstrem*, data keempatpuluh tiga merujuk keapda *perubahan dari musim hujan ke musim panas*.

44. Politik Bencana Lingkungan (14 Januari 2020)

Namun banjir *ini* telah bergulir menjadi isu politik, maka jangan heran jika Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi sasaran isu politik bencana alam.

45. (14 Januari 2020)

Bagaimana menyikapi masalah *ini*, seorang pemimpin hendaknya terus bekerja dengan maksimal.

46. (14 Januari 2020)

Bentuk kota dibiarkan begitu saja, tanpa ada yang mengendalikan, siapa pun bisa mengubah kota *ini* sekehendak hatinya.

Kata ganti petunjuk *ini* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 44-46 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ke empatpuluh empat merujuk kepada *banjir*, data keempatpuluh lima merujuk kepada *seorang pemimpin*, data keempatpuluh enam merujuk kepada *kota*.

47. Jangan Mau Jadi Keledai (16 Januari 2020)

Musim *ini* diprediksi akan dimulai pada Februari tahun *ini*.

48. (16 Januari 2020)

Di mana menurut prakiraan, musim kemarau tahun *ini* akan lebih lama dan lebih panas dibanding tahun sebelumnya.

49. (16 Januari 2020)

Bagi Riau *ini* adlah *warning* sekaligus peringatan keras agar bersiap-siap.

50. (16 Januari 2020)

Ini kabut asap terparah setelah bencana tahun 2015 lalu.

51. (16 Januari 2020)

Namun di tahun kemarin, kabut asap *ini* bertahan lama hingga membuat kerusakan di sana sini.

52. (16 Januari 2020)

Korban-koraban pun mulai berjatuhan dan seperti biasa, pada saat bencana *ini* makin menggila, aparat yang terkait dengan musibah *ini* pun sibuk luar biasa.

53. (16 Januari 2020)

Kabut asap *ini* sangat menyiksa.

54. (16 Januari 2020)

Demi mengharap fulus yang lebih banyak, pengusaha “bangsat” *ini* tega meracuni paru-paru masyarakat Riau. *Ini* yang seharusnya dihukum mati karena menyengsarakan jutaan orang

55. (16 Januari 2020)

Bagi pemerintah, kita yakin aparat dan pihak terkait dalam bencana *ini* sudah punya *roadmap* penanggulangan bencana asap *ini*.

56. (16 Januari 2020)

Tanpa bermaksud menggurui kita ingin pihak pemerintah dan aparat terkait agar lebih giat lagi dalam mencegah bencana kabut asap *ini* terjadi.

pronomina *ini* pada data 47-56 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data keempat puluh tujuh dan keempat puluh delapan merujuk kepada *musim kemarau*, data keempat puluh sembilan merujuk kepada *Riau*, data kelimpuluh, limapuluh satu, limapuluh dua dan limapuluh tiga

merujuk kepada *kabut asap*, data kelimpuluh empat *pengusaha bangsat*, data kelimpuluh lima merujuk kepada *penaggunalangan bencana asap*, data kelimpuluh enam merujuk kepada *bencana asap*.

57. Referensi Lintas Generasi (17 Januari 2020)

Hari *ini Riau Pos* berusia 29 tahun.

58. (17 Januari 2020)

Sebab, media masa yang tidak mau berbenah di era disrupsi *ini*, maka akan ditinggalkan pembacanya.

59. (17 Januari 2020)

Akan tetapi, pembaca setia *RiauPos* tentu juga memerlukan informasi dengan format lain seiring era digital *ini*.

60. (17 Januari 2020)

Riau Pos pun menjawab tantangan kaum milenial *ini* dengan berbagai rubrik, platform, dan kegiatan ala anak milenial pula.

Data pronomina *ini* pada data 57-60 di atas sudah sesuai kaidah kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *ini* pada data kelimpuluh tujuh merujuk kepada *koran Riau Pos*, data kelimpuluh delapan merujuk kepada *media masa*, data kelimpuluh sembilan dan enampuluh merujuk kepada *Koran Riau Pos*.

61. Waspada Ancama Jerebu (19 Januari 2020)

Kondisi *ini* perlu menjadi perhatian ekstra, sebab musim kemarau diprediksi mulai menghampiri beberapa daerah di Riau.

62. (19 Januari 2020)

Langkah *ini* dinilai penting, agar dampak karhutla yang sempat membuat Bumi Lancang Kuning menjadi sorotan beberapa waktu lalu tidak terulang kembali.

63. (19 Januari 2020)

Komitmem antisipasi dan penanganan kahurtla di beberapa daerah di Riau masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan secara proaktif dan secara simultan serta berkelanjutan di awal tahun 2020 *ini*.

64. (19 Januari 2020)

Apalagi melihat kasus karhutla yang terjadi di awal tahun 2020 *ini* serta temuan *hot spot*, beberapa daerah juga dinilai sudah dapat melakukan penetapan status siaga sebagai langkah awal antisipasi ancaman jerebu sebelum menggebu.

65. (19 Januari 2020)

Hingga saat *ini* polda Riau beserta jajaran telah menetapkan sembilan tersangka kasus kebakaran hutan dan lahan di bumi lancang kuning.

66. (19 Januari 2020)

Aplikasi *ini* merupakan program dalam penanganan kebakaran hutan secara teruku, terstruksutr dan efisiensi yang menggunakan empat satelit untuk mendeteksi titik api di wilayah Riau.

Kata ganti petunjuk *ini* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 61-66 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina pada data keenampuluh satu merujuk kepada *musim kemarau*, data keenampuluh dua, enampuluh tiga dan enampuluh empat merujuk kepada *karhutla*, data keenampuluh lima dan enampuluh enam merujuk kepada *kebakaran hutan*.

67. Celah Jadi Problem Intergritas (20 Januari 2020)

Kasus suap yang menjerat komisioner KPU Wahyu Setiawan bisa jadi merupakan puncak problem intergritas penyelenggaraan pemilu saat *ini*.

68. (20 Januari 2020)

Ini juga sebuah bukti bahwa ada celah dalam proses rekrutmen.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data keenampuluh tujuh dan keenampuluh delapan merujuk kepada *kasus suap*.

69. Mungkinkah Bencana Asap Berkurang Tahun ini? (21 Januari 2020)

Bencana *ini* setiap tahun mengantarkan ribuan warga Riau menjadi pasien ISPA, mempengaruhi jumlah penerbangan dan pelayaran dan juga menghambat perputaran aktivitas ekonomi masyarakat.

70. (21 Januari 2020)

Bencana *ini* terus membayang bayangi kita sepanjang tahun.

71. (21 Januari 2020)

Karena itu perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan *ini* memang perlu disiapkan sehingga mereka tahu bahwa apapun yang mereka lakukan yang berujung dengan kebakaran lahan *ini* akan berhadapan dengan resiko hukum yang cukup berat.

72. (21 Januari 2020)

Kita lihat dan kita dukung bersama-sama kerja para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi tahun *ini*, dan juga tahun-tahun yang akan datang, sehingga Riau bebas asap.

Data pronomina *ini* pada data 69-72 di atas sudah sesuai kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data keenampuluh sembilan dan tujuhpuluh merujuk kepada *bencana*, data ketujuhpuluh satu merujuk kepada *perangkat hukum yang tegas*, data ketujuhpuluh dua merujuk kepada *para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi*.

73. Elpii 3 Kg Juga Digunakan Orang Kaya (22 Januari 2020)

Kabar mengejutkan datang dari pemerintah awal 2020 *ini*.

74. (22 Januari 2020)

Apakah metode *ini* bisa tepat sasaran? Tak ada yang bisa menjamin.

75. (22 Januari 2020)

Memang tak bisa dipungkiri, gas melon *ini* sering langka padahal Pertamina mengaku penyaluran sesuai kuota.

76. (22 Januari 2020)

Sayangnya pihak berwenang kerap kecolongan seakan tak mampu menertibkan kasus *ini* sehingga selalu terjadi berulang ulang.

77. (22 Januari 2020)

Harga itu sangat memukul bagi kalangan bawah, yang selama *ini* memang berhak menikmati subsidi.

78. (22 Januari 2020)

Bisa-bisa mahal nya harga gas membuka kalangan *ini* semakin kesusahan.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data 73-78 di atas sudah benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ketujuh puluh tiga merujuk kepada *pemerintah 2020*, data ketujuh puluh empat merujuk kepada *metode*, data ketujuh puluh lima merujuk kepada *gas melon*, data ketujuh puluh enam merujuk kepada *kasus*, data ketujuh puluh tujuh merujuk kepada *harga gas elpigi*, data

ketujuhdelapan merujuk kepada *mahalnya harga gas*.

79. Tes Urine Kepala Daerah (23 Januari 2020)

Dia mengatakan bahwa pemerintahannya *ini* dia utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar yang beredar di tengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala daerah Riau.

80. (23 Januari 2020)

Untuk membuktikan bahwa kabar tersebut tidak benar, Eet pun meminta pihak kepolisian Riau dan BBN Provinsi agar memfasilitasi tes urine *ini*.

81. (23 Januari 2020)

Ini adalah sebuah langkah yang cukup bagus dan maju dalam penanganan pemberantasan narkoba di Riau.

82. (23 Januari 2020)

Selama *ini*, tes urine selalu menyasar para pegawai dan kalangan bawah saja.

83. (23 Januari 2020)

Banyak yang setuju dengan ide tes urine untuk para kepala daerah *ini*.

84. (23 Januari 2020)

Sudah seharusnya usul *ini* cepat ditangani oleh BNN Provinsi Riau dan mengadakan koordinasi dengan pihak kepolisian untuk mewujudkan cita-cita mulia *ini*.

85. (23 Januari 2020)

Dengan bersih diri dari jeratan narkoba maka untuk memberantas narkoba *ini* ke bawahnya akan lebih mudah.

86. (23 Januari 2020)

Sehingga Riau yang saat *ini* tertinggi dalam kasus peredaran dan penggunaan narkoba bisa lebih ditekankan lagi dan mudah-mudahan bisa habis.

87. (23 Januari 2020)

Kita tentu tidak ingin masyarakat kita rusak semua akibat jeratan narkoba *ini*.

Kata ganti petunjuk *ini* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 79-87 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di sana, ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data ketujuhpuluh sembilan merujuk *kepada adanya isu dan kabar yang narkoba kini telah menysasar kepala daerah Riau*, data kedelapanpuluh merujuk *kepada pihak kepolisian Riau dan BBN Provinsi*, data kedelapanpuluh satu merujuk *kepada pemberantasan kasus narkoba di Riau*, data kedelapanpuluh dua, delapanpuluh tiga dan delapanpuluh empat merujuk *kepada tes urine*, data kedelapanpuluh lima, delapanpuluh enam dan delapanpuluh tujuh merujuk *kepada narkoba*.

88. Fenomena Kerajaan Baru (24 Januari 2020)

Bahwa kejayaan masa lalu negeri *ini* patut dibanggakan, memang iya.

89. (24 Januari 2020)

Beberapa kerajaan baru yang menghebokan publik secara serentak belakangan *ini* adalah Keraton Agung Segajat, Sunda Empaire, dan Kesultanan Selaco atau Selacau Tunggul Rahayu.

90. (24 Januari 2020)

Anehnya, cukup banyak masyarakat yang percaya pada dongeng dan cerita fiktif yang didedahkan para penipu ulung *ini*.

91. (24 Januari 2020)

Mereka percaya kepada bual raja dan ratu abal-abal *ini*.

92. (24 Januari 2020)

Toto santoso Hadiningrat selaku Raju Keraton Agung Segajat dan Fanni Aminadia selaku Ratu Keraton Agung Segajat saat *ini* terjerat pasal 378 KUHP tentang penipuan dan pasal 14UU Nomor 1 Tahun 1946 tebtabg pertaturan hukum pidana.

Penggunaan pronomina *ini* pada data 88-92 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data kedalapanpuluh delapan merujuk kepada *negri*, data kedelapan puluh sembilan merujuk kepada *Keraton Agung Segajat, Sunda Empaire, dan Kesultanan Selaco atau Selacau Tunggul Rahayu*, data kesembilanpuluh merujuk kepada *para penipu*, data kesembilapuluh satu merujuk kepada *raja dan ratu abal-abal* , data kesembilanpuluh dua merujuk kepada *Toto*

santoso Hadiningrat selaku Raju Keraton Agung Sejagat dan Fanni Aminadia selaku Ratu Keraton Agung Sejagat.

93. Menguji Metal Disiplin CPNS (26 Januari 2020)

Penegasan *ini* disampaikan karena peserta yang terlambat tidak diperbolehkan mengikuti ujian dan langsung dinyatakan gugur.

94. (26 Januari 2020)

Mudah-mudahan peran para abdi negara dapat mendapat tempat positif di hati masyarakat, saat *ini* hingga masa mendatang.

Data pronomina *ini* pada data 93-94 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data kesembilanpuluh tiga merujuk kepada *penegasan* data kesembilanpuluh empat merujuk kepada *para abdi negara*.

95. Seleksi CPNS (27 Januari 2020)

Tahun *ini* misalnya, ada empat juta lebih yang mendaftar, secara nasional.

96. (27 Januari 2020)

Sikap mleyani dan inovasi dalam layanan punlik perlu terus ditingkatkan aparatur di tengah perkembangan dan tuntutan zaman saat *ini*.

97. (27 Januari 2020)

Tes tersebut akan mulai digelar hari *ini* senin 27 Januari.

Penggunaan kata pronomina *ini* pada data 95-97 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di

katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *ini* pada data kesembilanpuluh lima merujuk kepada *pendaftaran CPNS*, data kesembilanpuluh enam merujuk kepada *sikap meleyani dan inovasi dalam layanan publik*, data kesembilanpuluh tujuh merujuk kepada *tes*.

98. Ancaman Virus Corona (28 Januari 2020)

Kabarnya di Cina, virus *ini* menyebabkan meninggalnya 80 orang warga sipil.

99. (28 Januari 2020)

Ancaman virus corona memang harus diantisipasi, karena sampai setakat *ini* belum ada obatnya.

100. (28 Januari 2020)

Untuk itu semua pihak, baik pemerintah maupun warga, agar berisap-siap melawan ancaman virus *ini*.

101. (28 Januari 2020)

Belum lama *ini* sang taipan Microsoft Bill Gate itu memperingatkan dunia berada dalam resiko dari super-patogen Corona virus yang menyebar dengan cepat.

102. (28 Januari 2020)

Upaya *ini* harus didukung oleh seluruh stakeholder, bahkan seluruh warga, karena penyebaran virus *ini* begitu cepat dan jumlah korban terus meningkat.

103. (28 Januari 2020)

Dampak virus corona *ini* bukan hanya ancaman keamtian tetapi juga berdamj pada sektor ekonomina dan lainnya.

104. (28 Januari 2020)

Belum lama *ini*, kualifikasi tinju untuk olimpiade pun dipindahkan dari Wuhan kemungkinan agenda lainnya pun akan dipindahkan, mengingat pentingnya mewaspadaai ancaman virus yang mematikan *ini*.

105. (28 Januari 2020)

Kejadian *ini* hendaknya jadi pelajaran buat kita.

Kata ganti petunjuk *ini* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 98-105 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data kesembilanpuluh delapan, kesembilanpuluh sembilan dan seratus merujuk kepada *virus corona*, data keseratus satu merujuk kepada *sang taipan Microsoft Bill Gate*, data keseratus dua dan seratus tiga merujuk kepada *virus corona* data keseratus empat merujuk kepada *kualifikasi tinju*, data keseratus lima merujuk kepada *kejadian*.

106. Pilkada Serentak dan Tugas Berat KPU (30 Januari 2020)

Di era media sosial yang kian kuat dan berpengaruh saat *ini*, tentunya pelaksanaan pilkada sangat rawan, termasuk isu SARA dan lainnya.

107. (30 Januari 2020)

Namun belum lama *ini* KPU pusat hingga daerah (KPUD) mendapat ujian berat ditengah tugas berat yang dihadapi dalam persiapan tahapan pilkada.

108. (30 Januari 2020)

Bukan hanya soal OTT KPU tetapi kasus *ini* menyeret pengurus partai dan tentunya menjadi isu yang panas dan membuat pelaksanaan pilkada tahun *ini* harus lebih hati-hati

109. (30 Januari 2020)

Ada dugaan tindak pidana korupsi berupa suap dalam kasus yang melibatkan anggota KPU *ini*.

110. (30 Januari 2020)

Peristiwa *ini* menjadi tamparan bagi komisioner KPU yang selama *ini* identik dengan independensinya.

111. (30 Januari 2020)

Apakah tamparan *ini* akan menggoyahkan mental jajaran KPU atau mereka semakin mumpuni dalam menjalankan pengabdian? Tentu *ini* akan terlihat dari uraian kasus yang terjadi saat *ini*.

112. (30 Januari 2020)

Tentu publik berharap kasus *ini* dibuka seterang-terangnya, karena menyangkut lembaga yang selama *ini* cukup dipercaya publik.

113. (30 Januari 2020)

Agenda pelaksanaan pilkada semakin dekat, jangan sampai kasus di tubuh KPU *ini* melemahkan semangat bekerja.

114. (30 Januari 2020)

Bagi KPUD hendaknya kasus *ini* menjadi pelajaran bersama, bahwa godaan terhadap idialisme pekerjaan *ini* sangat besar.

115. (30 Januari 2020)

Semoga pilkada yang akan digelar tahun *ini* berjalan lancar, khususnya di Riau.

Data pronomina *ini* pada data 106-115 di atas sudah sesuai kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *ini* pada data keseratus enam merujuk kepada *era media sosial*, data keseratus tujuh merujuk keapda *KPU pusat*, data keseratus delapan merujuk kepada *OTT KPU*, data keseratus sembilan merujuk kepada *anggota KPU*, data keseratus sebelas merujuk kepada *komisioner KPU*, data keseratus duabelas merujuk kepada *jajaran KPU*, data keseratus tigabelas, keseratus empatbelas dan seratus limabelas merujuk kepada *kasus KPU*, data keseratus delapanbelas merujuk kepada *pilkada*.

116. Hoaks-Hoaks Corona (31 Januari 2020)

Sudah 132 jiwa yang melayang akibat virus *ini*.

117. (31 Januari 2020)

Sebanyak 6 ribu telah terjangkit virus mematikan yang belum ditemukan obatnya *ini*.

118. (31 Januari 2020)

Serangan virus *ini*, ironisnya dan seperti biasanya diiringi dengan “virus” lainnya di otak-otak manusia.

119. (31 Januari 2020)

Koran *ini* pun segera minta maaf.

Data pronomina *ini* pada data 116-119 di atas sudah benar seperti yang ditetapkan penggunaan kata ganti penunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh pronomina *ini* pada data keseratus enambelas, keseratus tujuhbelas dan keseratus delapanbelas merujuk kepada *virus*, data keseratus keseratus sembilanbelas merujuk kepada *koran Riau Pos*.

Analisis di atas menginformasikan bahwa 119 penggunaan pronomina kata ganti *ini* sudah sesuai dengan kaidah yang berfungsi sebagai kata ganti orang/manusia. Artinya tajuk rencana koran harian Riau Pos edisi januari 2020 telah menggunakan pronomina *ini* secara benar dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk.

Selain penggunaan pronomina *ini* tajuk rencana koran harian Riau Pos juga menggunakan 70 pronomina *itu*, sebagaimana dapat di lihat dibawah ini:

1. Selamat Tahun Baru 2020 (1 januari 2020)

Ada yang puas ada juga yang kecewa. Tapi itulah demokrasi yang kita pilih. Presiden dipilih langsung oleh rakyat Sebab *itu* seluruh rakyat harus berlapang dada, menerima apapun hasilnya.

2. (1 Januari 2020)

Diluar dugaan, Presiden Joko Widodo juga mengangkat lawan tanding di pilpres. Prabowo Subianto menjadi Menteri Pertahanan. Posisi yang sangat strategis . pengaruhnya sangat besar. Keputusan *itu* membuka mata rakyat Indonesia, bahwa setelah pilpres, tidak perlu lagi ada perdebatan apalagi dendam di antara pendukung.

Penggunaan kata pronomina *itu* pada data 1-2 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *itu* pada data 1 merujuk kepada *demokrasi yang kita pilih*, data 2 merujuk kepada *keputusan*.

3. 2020, Tahun yang Unik (2 Januari 2020)

Namun tak kalah banyak pula orang yang tidak turun ke jalan. Memilih mendatangi tempat ibadah dan mengerjakan pekerjaan amal serta berdoa di malah tahun baru Hal *itu* tak jadi persoalan, tergantung kepada pribadi masing-masing dan tak ada pemaksaan dan semua bebas memilih.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 3 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh penggunaan pronomina *itu* pada data 3 merujuk kepada *pribadi masing-masing*,

4. Tahun Baru Problem Baru (3 januari 2020)

Tahun baru, mungkin banyak orang menganggap sebagai harapan baru, resolusi baru, semangat baru dan lainnya Boleh saja optimisme seperti *itu*.

Data pronomina *itu* pada data 4 di atas sudah benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *itu* pada data 4 merujuk kepada *optimisme*.

5. Harap-Harap Cemas (5 januari 2020)

Sarana penghubung dua kecamatan *itu* sedang “sakit” sehingga perlu sentuhan perbaikan untuk memaksimalkan perannya.

6. (5 januari 2020)

Apalagi jembatan yang sempat menjadi ikon Riau *itu* diresmikan belum lama ini.

7. (5 januari 2020)

Berangkat dari *itu* semua, harus ada solusi terkait pro dan kontra terkait penurunan jembatan Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah tersebut.

8. (5 januari 2020)

Mengutip dari tanggapan pemerintah konstruksi yang menilai hal *itu* tidak perlu terjadi jika semua proses dan tahapan pembangunan konstruksi dilakukan susai prosedur yang berlaku.

9. (5 januari 2020)

Hal *itu* didasari dari asumsi kekuatan sarana transportasi yang diharapkan dapat menampung dan melaksanakan fungsinya dari 30 sampai dengan 40 bahkan 50 tahun.

10. (5 januari 2020)

Kendari demikian, tentunya perlu kajian untuk memastikan berbagai tanda tanya dan asumsi terkait jembatan yang sudah menelan uang rakyat ratusan milyaran *itu*.

11. (5 januari 2020)

Pihak dinas pekerjaan umum dan penataan ruang sepertinya tidak ingin keresahan *itu* berlarut-larut. Untuk *itu* proses perbaikan orpit jembatan yang diasumsikan terjadi kemiringan langsung diperbaiki

12. (5 januari 2020)

Pertimbangan lain, karena akses penghubung *itu* masih dalam proses pemeliharaan dan menjadi tanggung jawab kontraktor.

13. (5 januari 2020)

Tapi jauh dari lubuk hati masyarakat tentunya berharap jembatan yang juga menjadi tempat berswafoto masyarakat *itu* dapat kembali beroperasi seperti sedia kala. Selanjutnya *itu* menjadi harapan bersama, jangan sampai akses transportasi *itu* menjadi monumen harap harap cemas masyarakat.

Penggunaan kata pronomina *itu* pada data 5-13 di atas sudah sesuai seperti yang di tetapkan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk. Seperti yang di

katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *itu* pada data ke5 merujuk kepada *Sarana penghubung dua kecamatan*, data ke6 dan delapan merujuk kepada *jembatan* , data ke7 merujuk kepada *tanggapan pemerintah konstruksi yang menilai hal itu tidak perlu terjadi*, data ke8 merujuk kepada *asumsi kekuatan sarana transportasi*, data ke9 merujuk kepada *jembatan yang sudah menelan uang rakyat ratusan milyaran*, data ke10 merujuk kepada *pihak dinas pekerjaan umum dan penataan ruang*, data ke11 merujuk kepada *perbaikan orpit jembatan*, data ke12 merujuk kepada *akses penghubung*, data ke13 merujuk kepada *jembatan*.

14. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Mungkin kita tidak tahu jika wilayah perairan Natuna mengandung gas dan minyak bumi atau lebih dari *itu*.

15. (7 Januari 2020)

Yakni dengan melayangkan surat resmi, dan juga menyiapkan kapal angkatan perang, agar pihak Cina menyadari apa yang dilakukannya *itu* salah.

16. (7 Januari 2020)

Bisa di katakan ini *test case*, jika pemerintah Indonesia tidak tegas melawan, mereka akan menganggapnya wilayah perairan *itu* milik mereka.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 14-16 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur

Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di sana, ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *itu* pada data ke14 merujuk kepada *wilayah perairan Natuna mengandung gas dan minyak bumi*, data ke15 dan ke16 merujuk kepada *pihak Cina*.

17. Ada Cina di Natuna (10 Januari 2020)

Salah satunya yang kemudian bersentuhan dengan Indonesia klaim Negeri Tiari Bambu *itu* atas perairan natuna, provinsi Kepulauan Riau.

18. (10 Januari 2020)

Konon, Cina mengklaim perairan Natuna dan sebagian daratan kawasan *itu*, karena salah satu dinasti Cina pernah punya sejarahnya menguasai Natuna.

19. (10 Januari 2020)

Sebagai implementasi dari klaim sepihak *itu*, Cina mengawal para nelayan mereka untuk melaut di perairan Natuna.

20. (10 Januari 2020)

Masalahnya batas imajinasi yang di klaim Cina *itu* merupakan teritorial Indonesia.

21. (10 Januari 2020)

Bahkan, permasalahan di Uighur yang memantik emosi umat Islam tak lepas pula pada klaim sepihak Beijing atas wilayah *itu*.

22. (10 Januari 2020)

Jika negeri ini tampak lemah, bukan tidak mungkin klaim *itu* akan berlanjut.

23. (10 Januari 2020)

Sejumlah nelayan asal Cina yang awal mula datang ke wilayah pesisir Riau *itu* pernah mengklaim tentang wilayah *itu* yang masih bagian dari Cina dan tidak mau mengakui kemerdekaan Indonesia.

24. (10 Januari 2020)

Semua *itu* tentu tak boleh terulang di Natuna.

Data pronomina *itu* pada data 17-24 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. Contoh pronomina *itu* pada data ke17 merujuk kepada *Negara Tirai Bambu*, data ke18 , 19 dan 20 merujuk kepada *Cina*, data ke21 merujuk kepada Beijing., data ke22 merujuk kepada *negri ini*, data ke23 merujuk kepada *nelayan asal Cina*, data ke24 merujuk kepada *peristiwa itu tidak boleh terulang*.

25. Pro dan Kontra Politik Dinasti (12 Januari 2020)

Pasalnya, orang nomor satu dan dua negeri Melayu ini hingga sekdaprov diinformasikan mengangkat kerabat dan keluarga menjadi pejabat di beberapa posisi strategis Beberapa maa emkado sorotan di antara 700-an ASN yang dilantik kala *itu*.

26. (12 Januari 2020)

Bolehkah pimpinan mengangkat keluarga dan kerabat menjabat posisi strategis di pemerintahan? Di satu sisi, hal *itu* mengarah kepada aksi nepotisme.

27. (12 Januari 2020)

Namun disisi lain, hal itu merupakan hal yang wajar jika dari sisi kepangkatan, kemampuan dan kapabilitas memungkinkan untuk menempati posisi yang telah ditentukan.

Penggunaan kata pronomina *itu* pada data 25-27 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh pronomina *itu* pada data ke25merujuk kepada *ASN*, data ke26 merujuk kepada *aksi nepotisme*, data ke27 merujuk kepada *sisi kepangkatan*.

28. Politik Bencana Lingkungan (14 Januari 2020)

Namun pada gilirannya ketika banjir menyebabkan tanggul jebol di beberapa titik di pulau jawa, tanggul di kudus, demak dan madium dan lainnya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat, Mochamad Basuki Hadimuljono pun tak bergeming, ia menjelaskan *itu* di bawah proyek BUMN.

29. (14 Januari 2020)

Setiap ada bencana selalu menjadi isu politik yang menarik, tak jarang menumbangkan pejabat yang bekerja saat *itu*.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 28-29 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah

ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ. contoh pronomina *itu* pada data ke28 merujuk kepada *Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat, Mochamad Basuki Hadimuljono*, data ke29 merujuk kepada *pejabat*.

30. Jangan Tergiur Investasi Bodong (15 Januari 2020)

Aplikasi gratis *itu* menjanjikan bonus melimpah bagi siapapun yang mau berinvestasi dan mengajak orang lain untuk ikut mendaftar.

31. (15 Januari 2020)

Belakangan sistem investasi yang janggal *itu* terungkap.

32. (15 Januari 2020)

Ironisnya korban investasi abal-abal *itu* sering tidak terkait dengan latar belakang akademis.

33. (15 Januari 2020)

Selain *itu*, insvestor harus tau apa alasan mereka menggunakan produk investasi tersebut agar bisa mempertimbangkan resikonya.

Penggunaan pronomina *itu* pada data 30-33 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ.* contoh pronomina *itu* pada data ke30 merujuk kepada *aplikasi*, data ke31 merujuk kepada *sistem investasi* , data ke32 merujuk kepada *korban investasi*, data ke33 merujuk kepada *investor*.

34. Jangan Mau Jadi Keledai (16 Januari 2020)

Apa *itu*? Kabut asap.

Data pronomina *itu* pada data 34 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh penggunaan pronomina *itu* pada data ket34 merujuk kepada *kabut asap*

35. Referensi Lintas Generasi (17 Januari 2020)

Tinggal bagaimana media cetak *itu* mampu bersaing dan berinovasi.

36. (17 Januari 2020)

Sebab, era informasi yang berseliweran bak tsunami *itu* dipenuhi banyak disinformasi, hoaks, dan ketidakakuratan data.

37. (17 Januari 2020)

Kami, sebagai koran yang sudah dipercaya masyarakat Riau akan terus memelihara kepercayaan *itu* dengan informasi yang sah, akurat, terpercaya.

Data pronomina *itu* pada data 35-37 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh penggunaan pronomina *itu* pada data ke35 merujuk kepada *media cetak*, data ke36 merujuk kepada *informasi yang berseliweran*, data ke37 merujuk kepada *koran Ria Pos*.

38. Waspada Ancama Jerebu (19 Januari 2020)

Ungkapan *itu* yang mungkin tepat untuk menjadi dasar melakukan langkah antisipasi secara simultan dan berkelanjutan sejak dini.

39. (19 Januari 2020)

Selain *itu* pihak penegak hukum juga telah meluncurkan aplikasi *Dashboard Lancang Kuning*.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 38-39 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh pronomina *itu* pada data ke38 merujuk kepada *ungkapan*, data ke39 merujuk kepada *aplikasi Dashboard Lancang Kuning*.

40. Celah Jadi Problem Intergritas (20 Januari 2020)

Itu pula yang diungkapkan Wahyu saat menjalani sidang Dewan kehormatan penyelenggaraan pemilu (DKPP).

41. (20 Januari 2020)

Pria kelahiran Banjarnegara, 5 Desember 1973, *itu* sulit menghindari lobi pelaku penyuaipan.

42. (20 Januari 2020)

Entah *itu* titipan kepala daerah, parpol, sayap parpol, ataupun ormas yang dekat dengan parpol.

43. (20 Januari 2020)

Sekitar 63 perseb pengaduan *itu* (650 perkara) dinyatakan layakn disidangkan.

44. (20 Januari 2020)

Berbagai sanksi telah dijatuhkan dalam kasus penanganan kasus *itu*.

Penggunaan kata pronomina *itu* pada data 40-44 di atas telah berfungsi sesuai dengan kaidah pronomina kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh pronomina *itu* pada data ke40 merujuk kepada *Wahyu*, data ke41 merujuk kepada *Pria kelahiran Banjarnegara, 5 Desember 1973*, data ke42 merujuk kepada *parpol, sayap parpol, ataupun ormas yang dekat dengan parpol*, data ke43 merujuk kepada *63 persen pengaduan*, data ke44 merujuk kepada *kasus*.

45. Mungkinkah Bencana Asap Berkurang Tahun Ini? (21 Januari 2020)

Kondisi lahan bergambut kita yang sangat rentan terhadap api dan cuaca ekstrem sering dijadikan alasan untuk lepas tangan atas pemicu bencana *itu*.

46. (21 Januari 2020)

Alat pengindra karhutla *itu* bukan segala-galanya.

47. (21 Januari 2020)

karena *itu* perangkat hukum yang tegas untuk pembakar lahan ini memang perlu dipersiapkan, sehingga mereka tahu bahwa apapun yang mereka

lakukan berujung dengan kebakaran lahan ini akan berhadapan dengan risiko hukum yang cukup berat.

48. (21 Januari 2020)

Dengan UU No 32 tahun 2009 *itu* sudah cukup menjadi payung hukum bagi para penegak hukum untuk menindak pelaku kejahatan karhutla.

Data pronomina *itu* pada data 45-48 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh penggunaan pronomina *itu* pada data ke45 merujuk kepada *cuaca ekstrim*, data ke46 merujuk kepada *alat pengindra karhutla*, data ke47 merujuk kepada *hukum yang tegas*, data ke48 merujuk kepada *UU No 32 tahun 2009*.

49. Elpiji 3Kg Juga Digunakan Orang Kaya (22 Januari 2020)

Harga *itu* sangat memukul bagi kalangan bawah, yang selama ini memang berhak menikmati subsidi.

50. (22 Januari 2020)

Karena *itu*, mencermati masih labilnya ekonomi masyarakat di tengah turun naiknya harga-harga keperluan pokok, hendaknya pemerintah memperhitungkan dengan matang rencana ini.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 49-50 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah

ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ. contoh pronomina *itu* pada data ke49 merujuk kepada *harga gas elpigi*, data ke50 merujuk kepada *ekonomi masyarakat*.

51. Menguji Mental Disiplin CPNS (26 Januari 2020)

Hal *itu* sejatinya sudah diperhitungkan para pemangku kepentingan.

52. (26 Januari 2020)

Hal *itu* mungkin hanya dilakukan oknum yang tidak bisa kita generalisasi secara keseluruhan.

53. (26 Januari 2020)

Terlepas dari *itu* semua, tidak bisa kita pungkiri para ASN memiliki peran substansi dalam birokrasi pemerintahan.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 51-53 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ.* contoh pronomina *itu* pada data ke51 merujuk kepada *sejatinya sudah diperhitungkan para pemangku kepentingan*, data ke51 merujuk kepada *hal itu mungkin hanya dilakukan oknum*, data ke53 merujuk kepada *ASN*.

54. Seleksi CPNS (27 Januari 2020)

Kuota *itu* terbagi untuk pemerintahan pusat 37.425 kursi dan pemerintaha daerah 113.861 kursi.

55. (27 Januari 2020)

Seperti *itu* perumpamaan peluang lolos dalam seleksi.

Penggunaan pronomina *itu* pada data 54-55 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh pronomina *itu* pada data ke54 merujuk kepada *kuota CPNS* , data ke55 merujuk kepada *peluang lolos dalam seleksi*.

56. Ancaman Virus Corona (28 Januari 2020)

Selain *itu* sudah lebih dari 1900 kasus pasien terinfeksi.

57. (28 Januari 2020)

Untuk *itu* semua pihak, baik pemerintah maupun warga, agar bersiap-siap melawan ancaman virus ini.

58. (28 Januari 2020)

Bill Gate meminta semua orang bersiap perang melawan virus *itu*.

Data pronomina *itu* pada data 56-58 di atas sudah sesuai kaidah penggunaan kata ganti penunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*.contoh pronomina *itu* pada data ke56 merujuk kepada *kasus pasien terinfeksi*, data ke57 dan 58 merujuk kepada *virus*.

59. Tuntut KPK Kejar Harun (29 Januari 2020)

Keberadaan tokoh kunci pengungkapan kasus suap mantan komisioner KPU Wahyu Setiawan *itu* kini tidka diketahui.

60. (29 Januari 2020)

Hasto juga meminta Harun menyerahkan diri karena dari keseluruhan konstruksi hukum tim hukum PDIP, pria asal Sumatera Selatan *itu* adalah korban dari penyalahgunaan kekuasaan (KPU).

61. (29 Januari 2020)

Sebab, *itu* semakin memperkuat asumsi bahwa elite PDIP terkesan sedang pasang badan untuk membela Harun yang telah di tetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut.

62. (29 Januari 2020)

Apalagi, sikap *itu* sudah terlihat tatkala Yasonna Laoly, Menteri Hukum dan HAM yang juga ketua DPP PDIP hadir dalam pembentukan tim hukum PDIP beberapa waktu lalu.

63. (29 Januari 2020)

Sikap istimewa *itu* bisa jadi karena posisi Harun yang merupakan sosok kunci dalm kasus tersebut.

Penggunaan kata pronomina *itu* pada data 59-63 di atas telah berfungsi seuai dengan kaidah pronomina kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. contoh pronomina *itu* pada data ke59 merujuk kepada *KPU Wahyu Setiawan*, data ke60

merujuk kepada *Harun*, data ke63 merujuk kepada *PDIP*, data ke64 merujuk kepada *Yasonna Laoly, Menteri Hukum dan HAM.*, data ke64 merujuk kepada *Harun*.

64. Hoaks-Hoaks Corana (31 Januari 2020)

Hoaks-hoaks *itu* berseliweran dan mengikat kepercayaan masyarakat sehingga membentuk sebuah ketidak sadaran kolektif yang membahayakan.

65. (31 Januari 2020)

Seiring *itu*, berkembang pula hoaks di sana bahwa komunitas Tionghoa Prancis telah menjadi penyebar virus *itu*.

66. (31 Januari 2020)

Sementara *itu* di Kanada, setelah tersebarnya corona di sana dengan tiga kasus, maka sentimen anti-Cina dan Asia juga merebak.

67. (31 Januari 2020)

Sentimen *itu* antara lain terjadi di Toronto.

68. (31 Januari 2020)

Berbagi hoaks *itu* tentu berbahaya

69. (31 Januari 2020)

Virus *itu* tak hanya menyerang fisik dan menyebabkan kematian.

Kata ganti petunjuk *itu* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 64-69 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah

ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ. contoh pronomina *itu* pada data ke64 dan 65 merujuk kepada *Hoaks-hoaks*, data ke66 merujuk kepada *corona*, data ke67 merujuk kepada *sentimen*, data ke68 merujuk kepada *hoaks*. Dan data ke69 merujuk kepada *virus*

Selain pronomina petunjuk *itu*, tajuk rencana koran harian Riau Pos edisi Januari 2020 juga terdapat penggunaan pronomina *di sini* berjumlah 2 data dan telah ditulis secara benar yang dapat di lihat di bawah ini:

70. Jaga Kedaulatan Negara Kita (9 Januari 2020)

Dan *di sini* juga kaya akan minyak dan gas bumi

71. Politik Bencana Lingkungan (14 Januari 2020)

Di sini perlunya sikap tegas seorang pemimpin, menjadikan bencana yang telah menjadi catatan untuk perbaikan ke depan, walau pun belum tentu bisa selesai.

Penggunaan pronomina *dii sini* pada data 70 dan 71 di atas sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penunjuk yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ.* penggunaan kata ganti petunjuk *di sini* pada data ketujuhpuluh dan tujuhpuluh satu merujuk kepada *Natuna* dan *Riau*.

Selain pronomina petunjuk *di sini*, tajuk rencana koran harian Riau Pos edisi Januari 2020 juga terdapat penggunaan pronomina *di sina* berjumlah 3 data dan telah ditulis secara benar yang dapat di lihat di bawah ini

72. Fenomena Kerajaan Baru (24 Januari 2020)

Bahkan disinyalir ada aksi tipu-tipu dan tindak kriminalitas *di sana*.

73. Hoaks-Hoaks Corana (31 Januari 2020)

Warga keturunan Tionghoa *di sana* sempat marah ketika surat kabar lokal Le Courier Picard memajang berita utama “Alerte jaune” (waspada kuning) dan “Leperil Jaune?” (bahaya kuning), dilengkapi foto perempuan Cina memakai masker.

74. (31 Januari 2020)

Sementara itu di Kanada, setelah tersebarnya corona *di sana* dengan tiga kasus, maka sentimen anti-Cina dan Asia juga merebak.

Penggunaan kata pronomina *itu* pada data 72-74 di atas telah berfungsi sesuai dengan kaidah pronomina kata ganti petunjuk. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:95) kata ganti penunjuk dalam bahasa Indonesia adalah *ini,itu,sini,situ,sana, di sini, di sana,ke sana, ke sini, ke situ*. penggunaan kata ganti petunjuk *di sana* pada data ke tujuh puluh dua, tujuh puluh tiga dan tujuh puluh empat merujuk kepada *kerajaan baru, warga Tionghoa di Canada dan Kanada*.

2.2.1.3 Penggunaan Kata Ganti Empunya/Milik

Penggunaan kata ganti empunya/milik dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos berjumlah 36 data yang meliputi pronomina nya 36 data. Keseluruhan data penggunaan pronomina *nya* dipergunakan secara benar dapat dilihat di bawah ini:

1. Selamat Tahun Baru 2020 (1 Januari 2020)

Berbeda dengan pileg. Pemilu untuk memilih wakil rakyat di Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), DPRD provinsi dan DPRD kota/kabupaten ini nyaris “lenggang”. Seperti hanya “dimeriahkan” oleh calon legislatif bersama tim *suksesnya*.

Penggunaan kata pronomina *nya* pada data 1 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data pertama berfungsi menggantikan *calon legislatif*

2. 2020, Tahun yang Unik (2 Januari 2020)

Masyarakat Indoonesia yang di tahun 2019, terbagi dalam dua blok yang saling bersiteru, dengan *selesainya* pemilu dan *bergabungnya* dua tokoh sentral dalam satu pemerintahan, diharapkan juga akan membuat suasana makin cair dan adem.

Data pronomina *nya* pada data 2 sudah sesuai kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data kedua berfungsi menggantikan *masyarakat Indonesia*.

3. Harap-Harap Cemas (5 Januari 2020)

Pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PURR) *sepertinya* tidak ingin keresahan itu berlaut-larut.

Kata ganti empunya *nya* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 3 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data ketiga berfungsi menggantikan *pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PURR)*.

4. Tantangan Berat Ekonomi Kita (6 Januari 2020)

Dampak ekonomi global diwarnai semakin meluasnya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina dan sejumlah negara *lainnya*, jadi salah satu *pemicunya*.

Penggunaan kata pronomina *nya* pada data 4 sudah benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data keempat berfungsi menggantikan *Amerika Serikat dengan Cina dan sejumlah negara*.

5. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Cina sebagai negara besar, dengan kekuatan militer yang besar *tentunya*, menjadi ancaman bagi Indonesia.

Data pronomina *nya* pada data 5 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data kelima berfungsi menggantikan *Cina*.

6. Tantangan Ekonomi Indonesia (8 Januari 2020)

Perang dagang Amerika Serikat dan Cina memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan negara-negara berkembang *lainnya*.

Penggunaan kata pronomina *nya* pada data 6 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data keenam berfungsi menggantikan *Indonesia dan negara-negara berkembang*.

7. Jaga Kedaulatan Negara Kita (9 Januari 2020)

Sehingga wajar jika Cina sangat berkeinginan *menguasaainya*.

Kata ganti empunya *nya* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 7 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data ketujuh berfungsi menggantikan *Cina*.

8. Ada Cina di Natuna (10 Januari 2020)

Tapi Cina *merebutnya* dengan klaim sepihak dan terjadilah kaum Uighur bagian dari Negeri Cina.

9. Klaim Cina atas Natuna *tentunya* merupakan sebuah ujian bagi Indonesia.

10. Cina sudah cukup banyak mengklaim berbagai wilayah di *sekitarnya* untuk menjadi Cina Raya.

Data pronomina *nya* pada data 8-10 sudah sesuai kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data kedelapan, kesembilan dan kesepuluh berfungsi menggantikan *Cina*.

11. Waspada Cuaca Ekstrem (13 Januari 2020)

Mengingat cuaca ekstrem diprediksi belum akan berakhir dan selalu terulang tiap tahun, pemerintah *hendaknya* selalu melakukan pemetaan daerah rawan bencana dan mengagendaakan langkah jangka pendek dan jangka panjang.

Kata ganti empunya *nya* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 11 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data duabelas berfungsi menggantikan *pemerintah*

12. Politik Bencana Lingkungan (14 Januari 2020)

Konsep naturalisasi yang di tawarkan Anies Baswedan dianggap belum ada *eksekusinya*.

13. Tentu *sasarannya* Wali Kota Pekanbaru Dr Firdaus MT.

14. Isu kabut asap di Riau *misalnya*, juga menjadi isu liar, yang bisa menyerang siapa pun.

15. Kepala daerah dianggap gagal menjaga lingkungan di *wilayahnya*.

Penggunaan kata pronomina *nya* pada data 12-15 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data duabelas, tigabelas, empatbelas dan limabelas berfungsi menggantikan *Anies Baswedan, Kota Pekanbaru Dr Firdaus MT, Isu kabut asap di Riau* dan *kepala daerah*.

16. Jangan Tergiur Investasi Bodong (15 Januari 2020)

Sebagian masyarakat, *tampaknya* tidak pernah belajar dari kasus-kasus serupa.

17. Selain itu, investor harus tahu apa alasan mereka menggunakan produk investasi tersebut agar bisa mempertimbangkan *risikonya*.

Kata ganti empunya *nya* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 16-17 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -

kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data enambelas dan tujuhbelas berfungsi menggantikan *masyarakat* dan *investor*.

18. Referensi Lintas Generasi (17 Januari 2020)

Di usia yang ke-29, Riau Pos pun berkembang jauh lebih pesat dibandingkan masa-masa *sebelumnya*.

Data pronomina *nya* pada data 19 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data delapanbelas berfungsi menggantikan *Koran Riau Pos*.

19. Elpiji 3 Kg Juga Digunakan Orang Kaya (22 Januari 2020)

Pemerintah beralasan subsidi elpiji sudaah pantas dicabut, karena *penyalurannya* tidak tepat sasaran.

Kata ganti empunya *nya* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 19 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data sembilan belas berfungsi menggantikan *Pemerintah beralasan subsidi elpiji sudaah pantas dicabut*.

20. Tes Urine Kepala Daerah (23 Januari 2020)

Banyak kasus narkoba di Riau, *khususnya* di wilayah perbatasan antar-negara, seperti di Pulau Rupid, bengkalis daan pulau *lainnya*, wilayah

pesisir Riau yang *biasanya* dijadikan tempat untuk memasukan barang haram tersebut.

Penggunaan pronomina *nya* pada data 20 sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data kedua puluh berfungsi menggantikan *kasus narkoba di Riau*.

21. Fenomena Kerajaan Baru (24 Januari 2020)

Beberapa kerajaan di Nusantara bahkan telah menggetarkan dunia di *masanya*.

Data pronomina *nya* pada data 21 di atas telah berfungsi seuai dengan kaidah pronomina kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data kedua puluh satu berfungsi menggantikan *kerajaan di Nusantara*.

22. Seleksi CPNS (27 Januari 2020)

Setiap pembukaan lamaran oleh pemerintah, *pemintahnya*, selalu membludak.

Kata ganti empunya *nya* yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 22 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -

kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data ke keduapuluh dua berfungsi menggantikan *pembukaan lamaran CPNS oleh pemerintah*.

23. Ancaman Virus Corona (28 Januari 2020)

Ancaman virus corona memang harus diantisipasi, karena setakat ini belum ada *obatnya*.

24. Di Riau, semua daerah, *khususnya* wilayah yang berbatasan langsung dengan negeri jiran agar mewaspadaai penyebaran virus corona.

Penggunaan kata pronomina *nya* pada data 23-24 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data keduapuluh tiga dan duapuluh empat berfungsi menggantikan *ancaman virus corona dan daerah di Riau*.

25. Tuntut KPK Kejar Harun (29 Januari 2020)

Dan, yang terpenting ada kekhawatiran Harun daalam membuka dugaan elite politik bila ditemukan *keberadaanya*.

26. Cepat atau lambat, Harun pasti tertangkap jajaran instasi lain, *khususnya* kepolisian, *sebaiknya* turut membantu KPK untuk menggunakan insfratruktur intelijennya untuk menelusuri jejak Harun.

Data pronomina *nya* pada data 25-26 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah –ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data ke

keduapuluh lima dan duapuluh enam berfungsi menggantikan *Harun* dan *kepolisian*.

27. Pilkada Serentak dan Tugas Berat KPU (30 Januari 2020)

Berdasarkan pantauan yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri, daari 270 daerah penyelenggara, 78 persen di *antaranya* akan berpotensi diramaikan dengan calon pertahana.

28. Ujian tak hanya sebatas anggaran di APBD daalam proses rancangan APBD, tetapi yang jauh lebih berat *terseretnya* komisioner KPU dalam kasus tangkap tangan KPK.

29. Pimpinan KPK memastikan *inisialnya* WS, alias Wahyu Setiawan.

30. Penjelasan Ketua KPK Firli Bahuri daalam *keterangannya* sangat mengejutkan publik.

31. Peristiwa ini menjadi tamparan bagi komisioner KPU yang selama ini identik dengan *independensinya*.

32. Publik pun paham tugas yang diemban KPUD sangat berat, sebagai manusia biasa dengan segala *kelemahannya*, *tentunya* rawan tergodaa.

33. Semoga pilkadaa yang akan digelar tahun ini berjalan lancar, *khususnya* di Riau.

Data pronomina nya pada data 27-33 sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah – ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data duapuluh tiga dan duapuluh empat berfungsi menggantikan *pantauan yang*

dilakukan *Kementrian Dalam Negeri* dan *komisioner KPU*, data duapuluh lima dan duapuluh enam berfungsi menggantikan *pimpinan KPK*, data duapuluh tujuh, duapuluh delapan, duapuluh sembilan, tigapuluh, tiga puluh satu, tiga puluh dua dan tiga puluh tiga berfungsi menggantikan *komisioner KPU, KPUD* dan *pilkada*.

34. Hoaks-Hoaks Corona (31 Januari 2020)

Sebanyak 6 ribu telah terjangkit virus mematikan yang belum temukan *obatnya* ini.

35. Serangan virus ini *ironisnya* dan seperti *biasanya* diiringi pula dengan “virus” *lainnya* di otak-otak manusia.

36. Sementara itu kanada setelah *tersebarnya* corona di saana dengan tiga kasus, maka sentimen anti-Cina dan Asia juga merebak.

Penggunaan pronomina nya pada data 34-36 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti empunya yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan H. Guntur T (2009:95) “Kata ganti empunya/milik dalam bahasa Indonesia adalah – ku, -mu, -nya, -kami, -kamu, -kalian,- mereka”. Penggunaan pronomina *nya* pada data tigapuluh empat, tigapuluh lima dan tigapuluh enam berfungsi menggantikan *virus corona*.

Analisis data di atas menginformasikan bahwa 36 penggunaan pronomina kata ganti empunya sudaah sesuai dengan kaidah. Artinya tajuk rencana koran harian Riau Pos terbitan tanggal 1-31 Januari 2020 sudah menggunakan kata ganti empunya sudah sesuai kaaidah.

2.2.3.4 Penggunaan Kata Ganti Diri Penanya

Penggunaan kata ganti penanya dalam koran harian Riau Pos berjumlah 3

data yang meliputi pronomina *apa*. Menurut Henry Guntur Tarigan (2009:95) “kata ganti penanya dalam bahasa Indonesia *apa,siapa,mana*”. Keseluruhan data penggunaan *apa* yang dipergunakan benar itu dapat di lihat di bawah ini:

1. Tahun Baru Problem Baru (3 Januari 2020)

Apa yang terjadi di ibu kota menjadi sangat penting.

Pronomina penanya *apa* yang di temukan dalam koran harian Riau Pos di atas telah berfungsi sesuai kaidah penggunaan kata ganti penanya.kata *apa* pada kata di atas berfungsi sebagai menanyakan tentang *apa* yang terjadi di ibu kota menjadi sangat penting.

2. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Yakni dengan melayangkan surat resmi, dan juga menyiapkan kapal angkatan perang, agar pihak Cina menyadari *apa* yang dilakukan itu salah.

Data pronomina penanya *apa* yang di temukan dalam koran harian Riau Pos di atas telah berfungsi dan di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penanya.kata *apa* pada kata di atas berfungsi sebagai menanyakan *apa* yang dilakukan pihak Cina itu salah.

3. Jangan Mau Jadi Keledai (16 Januari 2020)

Apa itu? Kabut asap!.

Pronomina penanya *apa* pada data 3 di atas telah berfungsi dan di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penanya.kata *apa* pada kata di atas berfungsi sebagai menanyakan *apa* itu kabut asap.

Analisis data menginformasikan bahwa 3 penggunaan pronomina kata

ganti *apa* sudah sesuai dengan kaidah. Artinya tajuk rencana koran harian Riau Pos sudah menggunakan kata ganti *apa* sesuai kaaidah penggunaan pronomina kata ganti penanya.

2.2.1.5 Penggunaan Kata Ganti Penghubung

Berdasarkan data yang penulis teiti penggunaan pronomina kata ganti penghubung *yang* yang terdapat dalam Tajuk Rencana Koran Haria Riau Pos berjumlah 169 data. Penggunaan pronomina *yang* suda di tulis secara benar. Keseluruhan data penggunaan pronomina *yang* dapat dilihat di bawah ini:

1. Selamat Tahun Baru 2020 (1 Januari 2020)
Cukup banyak peristiwa *yang* terjadi selama 2019.
2. (1 Januari 2020)
Sepanjang 2019 kita melalui dinamika *yang* sangat dinamis
3. (1 Januari 2020)
Bahkann setelah pemilu berlalu pun, kita masih merasakan ekses *yang* timbul di tengah masyarakat.
4. (1 Januari 2020)
Walaupun pelaksanaannya bersamaan dengan pemilu legislatif, *yang* dominan jadi pembahasan masyarakat adalah pilpres.
5. (1 Januari 2020)
Posisi *yang* sangat strategis.
6. (1 Januari 2020)
Banyak *yang* merasakan dampak *yang* ditimbulkan oleh karhutla.

Penggunaan pronomina *yang* pada data 1-6 sudah sesuai dengan kaidah

penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang dikatakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data pertama dan kedua berfungsi menghubungkan *tahun 2019*, data ketiga menghubungkan *pemilu*, data keempat berfungsi menghubungkan *pemilu legislatif*, data kelima menghubungkan *posisi*, data keenam menghubungkan *dampak karhutla*.

7. 2020, Tahun yang Unik (2 Januari 2020)

Selamat datang tahun 2020, selamat tinggal tahun 2019 Banyak *yang* bersorak sorai turun ke jalan, membakar kembang api serta meniupkan terompet saat pergantian tahun tengah malam lalu.

8. (2 Januari 2020)

Namun tak kalah banyak pula orang *yang* tidak turun ke jalan. Memilih mendatangi tempat ibadah dan mengerjakan pekerjaan amal serta berdoa di malah tahun baru

9. (2 Januari 2020)

Karena sejak bertahun-tahun belakangan ini, banyak *yang* mengeluhkan, terutama para pedagang terhadap lesunya perekonomian.

10. (2 Januari 2020)

Itu di bidang ekonomi, di bidang politik juga banyak *yang* berharap tidak ada lagi kegaduhan-kegaduhan *yang* bisa memicu konflik.

11. (2 Januari 2020)

Masyarakat Indonesia *yang* di tahun 2019, terbagi dalam dua blok *yang* saling berseteru, dengan selesainya pemilu dan bergabungnya dua tokoh sentral dalam satu pemerintah, diharapkan juga akan membuat suasana makin cair dan adem.

12. (2 Januari 2020)

Jangan sampai ada sebuah suku merasa paling pancasilais dengan menuding suku *yang* lain tidak pancasilais.

Data pronomina *yang* pada data 7-12 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 7 dan 8 menghubungkan *pergantian tahun*, data 9 menghubungkan *tahun baru*, data 10 menghubungkan *perekonomian*, data 11 menghubungkan *rakyat Indonesia berseteru*, data 12 menghubungkan *suku*

13. Tahun Baru, Problem Baru (3 Januari 2020)

Apalagi, 2020 menjadi angka *yang* cukup spesial, terdapat dua kali angka dua puluh.

14. (3 Januari 2020)

Kenaikan *yang* mencapai 100 persen ini seperti menohok jantung mereka.

15. (3 Januari 2020)

Begitu *yang* selalu muncul.

16. (3 Januari 2020)

Hujan *yang* sangat deras.

17. (3 Januari 2020)

Hujan *yang* seharusnya menjadi penanda berkah malah menjadi bencana karena ketidakmampuan pengelolaan air, pekerjaan rumah *yang* tidak juga tuntas.

18. (3 Januari 2020)

yang paling parah terjadi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Dan Bekasi (jabodetabek).

19. (3 Januari 2020)

Mereka *yang* memiliki rumah berlantai dua pun ada *yang* airnya melebihi lantai satu dan masuk ke lantai dua.

20. (3 Januari 2020)

Kedasyatan air bah ini bak tsunami *yang* membalikkan kendaraan roda empat.

21. (3 Januari 2020)

Apa *yang* terjadi di ibu kota menjadi sangat penting.

22. (3 Januari 2020)

Seperti halnya mati listrik *yang* jika terjadi di tempat lain menjadi hal biasa, tapi jika di jakarta menjadi luar biasa.

23. (3 Januari 2020)

Yang jelas, tahun baru kali ini memang beda.

24. (3 Januari 2020)

Banjir *yang* menjadi pembeda pada umatnya.

Penggunaan kata pronomina *yang* pada data 13-24 sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 13 dan 14 menghubungkan *tahun 2020* dan *kenaikan harga*, data 15, 16 dan 17 menghubungkan *selalu muncul* dan *hujan*, data 18, 19 dan 20 menghubungkan *banjir*, data 21 dan 22 menghubungkan *mati listrik*, data 23 dan 24 menghubungkan *tahun baru* dan *banjir*.

25. Harap-Harap Cemas (4 Januari 2020)

Sempat menjadi primadona sebagai akses transportasi baru dan megah *yang* membentang di atas sungai Siak, kini jembatan Siak IV sedang menjadi sorotan.

26. (4 Januari 2020)

Kondisi ini menjadi perhatian beberapa hari belakangan ini karena jembatan *yang* diberi nama Sultan Abdul Jalil Alamauddin Syah dikhawatirkan warga karena terlihat adanya kemiringan di bagian orpit.

27. (4 Januari 2020)

Apalagi jembatan *yang* sempat menjadi ikon Riau itu diresmikan belum lama ini.

28. (4 Januari 2020)

Sehingga sangat disayangkan jika, akses *yang* selama ini memperpendek rentang kendali dua daerah *yang* terbelah antara sungai siak tidak dapat beroperasi maksimal.

29. (4 Januari 2020)

Sehingga kekhawatiran dan kecemasan warga *yang* melintas terjawab secara teknis dan dapat dipertanggung jawabkan.

30. (4 Januari 2020)

Mengutip dari tanggapan pemerhati konstruksi *yang* menilai hal itu tidak perlu terjadi jika semua proses dan tahapan pembangunan konstruksi dilakukan sesuai prosedur *yang* berlaku.

31. (4 Januari 2020)

Bahkan indikasi kegagalan konstruksi *yang* terjadi dinilai sangat mungkin terjadi.

32. (4 Januari 2020)

Hal itu didasari dari asumsi kekuatan sarana transportasi *yang* diharapkan dapat menampung dan melaksanakan fungsinya dari 30 sampai dengan 40 tahun bahkan 50 tahun.

33. (4 Januari 2020)

Kendati demikian, tentunya perlu kajian untuk memastikan berbagai tanda tanya dan asumsi terkait jembatan *yang* sudah menelan uang rakyat ratusan milyar itu.

34. (4 Januari 2020)

Untuk itu proses perbaikan orpit jembatan *yang* diasumsikan terjadi kemiringan langsung diperbaiki.

35. (4 Januari 2020)

Tapi jauh dari lubuk hati masyarakat tentunya berharap jembatan *yang* juga menjadi tempat berswafoto masyarakat itu dapat kembali beroperasi seperti sedia kala.

Kata ganti penghubung *yang* di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 25-35 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 25 dan 26 menghubungkan *jembatatan Siak IV*, data 27 dan 28 menghubungkan *jembataan* dan *akses jembatan*, data 29 dan 30 menghubungkan *kekhawatiran dan kecemasan* warga dan *pembangunan konstruksi*, data 31 dan 32 menghubungkan *kegagalan konstruksi*, dan *sarana transportasi*, data 33 dan 34 menghubungkan *jembatan*, data 35 menghubungkan *jembatan*.

36. Tantangan Berat Ekonomi Kita (6 Januari 2020)

Sesudai dengan potnsi-potensi *yang* bisa mengembangkan ekonomi daerah.

37. (6 Januari 2020)

Pertanian dan perikanan dua bidang *yang* menjadi mayoritas mata pencaharian masyarakat.

38. (6 Januari 2020)

Semoga tantangan *yang* masih berat di tahun 2020 bisa dijawab dengan kerja keras dan cerdas semua pihak.

Penggunaan kata pronomina *yang* pada data 36-38 sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 36 menghubungkan *ekonomi daerah*, data ke 37 dan 38 menghubungkan *pertanian dan perikanan dan tantangan di tahun 2020*.

39. Mempertahankan Wilayah NKRI (7 Januari 2020)

Cina sebagai negara besar, dengan kekuatan militer *yang* besar tentunya, menjadi ancaman bagi Indonesia.

40. (7 Januari 2020)

Ini terkait wilauah negara *yang* sudah diatur dalam ZEE, sehingga semua negara harus mengakui wilayah tersebut.

41. (7 Januari 2020)

Yakni dengan melayangkan surat resmi, dan juga menyiapkan kapal angkatan perang, agar pihak Cina menyadari apa *yang* dilakukan itu salah.

42. (7 Januari 2020)

Pengusiran kapal Cina sudah berulang kali dilakukan pemerintah, termasuk juga kapal nelayan Vietnam, hal ini agar mereka yang menyadari bahwa apa *yang* mereka lakukan salah.

Kata ganti penghubung *yang* di temukan dalam tajuk rencana koran

harian Riau Pos pada data 39-42 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 39 menghubungkan *Cina sebagai negara yang besar*, data 40 dan 41 menghubungkan *wilayah negara dan pihak Cina*, data 42 menghubungkan *pengusiran kapal Cina dan Vietnam*.

43. Tantangan Ekonomi Indonesia (8 Januari 2020)

Tentu daerah *yang* memiliki potensi sekaligus tantangan, harus bisa kreatif dalam kondisi sulit.

44. (8 Januari 2020)

Jika ini bisa disalurkan maka kedepan akan lahir generasi-generasi hebat *yang* akan menguasai dunia IT.

45. (8 Januari 2020)

Sesuai potensi *yang* bisa mengembangkan ekonomi.

46. (8 Januari 2020)

Pristiwa, pertanian dan perikanan merupakan tiga potensi *yang* sangat cocok untuk dikembangkan.

47. (8 Januari 2020)

Pertanian dan perikanan dua bidang *yang* menjadi mata pencarian masyarakat.

Data pronomina *yang* pada data 43-47 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah

yang". Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 43, 44 dan 45 menghubungkan *daerah, ahli-ahli hebat menguasai dunia IT dan potensi mengembangkan ekonomi*, data 46 dan 47 menghubungkan *parwisata, pertanian dan perikanan dan pertanian dan perikanan*.

48. Jaga Kedaulatan Negara Kita (9 Januari 2020)

Sehingga wajib bagi setiap waga negara *yang* cinta tanah air untk berjuang bersama jika terjadi hal *yang* tidak diinginkan.

49. (9 Januari 2020)

Tidkaa ada tanda-tanda kapal tersebut keluar dari kawasan ini dan bahkan terlihat ada pergerakan kapal Cina lain *yang* akan ikut bergabung kesana.

50. (9 Januari 2020)

Berdasarkan hukum Internasional sesuai UNCLOS *yang* jadi pegangan Indonesia, bahwa daerah tersebut masuk ke dalam wilayah kedaulatan Indonesia.

51. (9 Januari 2020)

Hal ini secara jelas telah melanggar kedaulatan kita dan tindakan agitasi *yang* berpotensi menimbulkan peperangan namun pemerintahhan Cina ini tak bergeming.

52. (9 Januari 2020)

Mengapa Cina sangat ngotot untuk menguasai laun Cina selatan? Ini tak lepas dari kekayaan alam *yang* terkandung di lautan ini.

Penggunaan pronomina *yang* pada data 48-52 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung *yang* di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh

Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 48 dan 49 menghubungkan *setiap waga negara dan kapal Cina*, data 50, 51 dan 52 menghubungkan *hukum Internasional sesuai UNCLOS, kedaulatan dan tindakan agitasi, dan kekayaan alam di laut Natuna*.

53. Ada Cina di Natuna (10 Januari 2020)

Dengan militer dan ekonomi *yang* terus menguat, maka kepongahan Cina pun tampak jelas dimana-mana.

54. (10 Januari 2020)

Salah satunya *yang* kemudian bersentuhan langsung dengan Indonesia adalah klaim Negeri Tirai Bambu itu atas perairan Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

55. (10 Januari 2020)

Klaim purba itulah yang dikaitkan sekarang dengan perbatasan era modrn.

56. (10 Januari 2020)

Pengawasan oleh coast guard inilah *yang* kemudian menjadi masalah *yang* terus berlarut-larut masalahnya, batasimajinasi *yang* di klaim Cina itu merupakan teritorial indonesia.

57. (10 Januari 2020)

Perairan Natuna Juga masih masuk dalam zona ekonomi eksklusif (ZEE) *yang* dalam aturan internasional merupakan wilayah indonesia.

58. (10 Januari 2020)

Bahkan, permasalahan di Uighur *yang* memantik emosi umat islam tak lepas pula pada klaim sepihak Beijing atas wilayah itu

59. (10 Januari 2020)

Sejarah Bagansiapiapi menjadi contoh nyata dan bagian kelam sejarah tentang bagian klaim wilayah Cina di Indoensaia *yang* tak boleh berulang.

60. (10 Januari 2020)

Sejumlah nelayan asal Cina *yang* awal mula datang kewilayah pesisir Riau itu pernah mengklaim tentang wilayah itu *yang* masih bagian dari Cina dan tidak mau mengakui kemerdekaan indonesia.

61. (10 Januari 2020)

Sebuah peristiwa berdarah *yang* berat.

Kata ganti penghubung *yang* di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 53-61 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 53 dan 54 menghubungkan *militier dan ekonomi*, dan *klaim Negeri Tirai Bambu*, data 55 dan 56 menghubungkan *klaim purba dan claim Cina*, data 57 dan 58 menghubungkan *Perairan Natuna Juga masih masuk dalam zona ekonomi eksklusif (ZEE)* dan *permasalahan di Uighur*, data 59, 60 dan 61 menghubungkan *claim wilayah Cina di Indonesia, nelayan asal Cina dan peristiwa berdarah*.

62. Pro dan Kontra Politik Dinasti (11 Januari 2020)

Hanya saja, kali ini bukan dengan prestasinya atau dengan keberadaan jerebu *yang* menggebu.

63. (11 Januari 2020)

Melainkan dari polemik politik dinasti *yang* tersebar luas di berbagai media elektronik dan media sosial.

64. (11 Januari 2020)

Momen *yang* sejatinya menjadi ajang untuk evaluasi dan mengoptimalkan kinerja aparatur sipil negara (ASN) malah menjadi infoermasi miring *yang* berkembang luas di media sosial.

65. (11 Januari 2020)

Beberapa nama menjadi sorotan di antara 700-an ASN *yang* dilantik kala itu.

66. (11 Januari 2020)

Terlepas dari itu, tentunya proses dan mekanisme *yang* dilalui sudah dengan pertimbangan *yang* matang dan mengacu pada aturan *yang* berlaku.

67. (11 Januari 2020)

Namun di sisi lain, hal itu merupakan hal *yang* wajar jika dari sisi kepangkatan, kemampuan dan kepabilitas memungkinkan untuk menempati posisi *yang* telah ditentukan.

68. (11 Januari 2020)

Benang merah *yang* dapat kita petik dari hal tersebut adalah aturan dan ketentuan *yang* sejatinya menajdi panglima dalam setiap kebijakan dan keputusan *yang* dipilih.

Penggunaan kata pronomina *yang* pada data 62-68 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 62 dan 63 menghubungkan *keberadaan jerebu dan polemik politik dinasti*, data 64 dan 65 menghubungkan *kinerja aparatur sipil negara (ASN)*, data 66 dan 67 menghubungkan *proses dan mekanisme dan menempati posisi*, data 68 menghubungkan *benang merang yang dipetik*.

69. Waspada Cuaca Ekstsrem (13 Januari 2020)

Kondisi, ini tentunya membahayakan kesehatan, maka tak jarang banyak anak-anak *yang* terserang penyakit.

70. (13 Januari 2020)

Termasuk pohon-pohon *yang* rawan tumbang *yang* sebaiknya dilakukan perawatan secara berkala, yakni pemotong pohong pelindung di pinggir jalan.

71. (13 Januari 2020)

Seperti menjaga kelestarian hutan dan tidak membuang sampah ke selokan atau aliran sungai *yang* berpotensi menyebabkan banjir.

72. (13 Januari 2020)

Mungkin perubahan itu disebabkan tangan-tangan manusia *yang* jahil, *yang* merusak permukaan bumi.

Data pronomina *yang* pada data 69-72 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 69 dan 70 menghubungkan *kondisi yang membahayakan kondisi* dan *pohon-pohon rawan tumbang*, data 71 dan 72 menghubungkan dan *tidak membuang sampah ke selokan atau aliran sungai* dan *tangan-tangan manusia yang jahil*.

73. Politik Bencana Lingkungan (14 Januari 2020)

Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Mochmad Basuki Hadimuljono menyindir Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, *yang* dianggap belum bekerja soal solusi banjir *yang* di sebabkan luapan air Ciliwung.

74. (14 Januari 2020)

Konsep naturalisasi *yang* ditawarkan Anies Baswedan dianggap belum ada eksekusinya.

75. (14 Januari 2020)

Itulah politik, isu bencana pun sering tmenyerang siapapun *yang* sedang menjabat.

76. (14 Januari 2020)

isu kabut asap di Riau misalnya, juga menjadi isu liar yang bisa menyerang siapapun.

77. (14 Januari 2020)

Setiap ada bencana selalu menjadi isu politik yang menarik, tak jarang menumbangkan pejabat yang bekerja saat itu.

78. (14 Januari 2020)

Di sini perlunya sikap tegas seorang pemimpin, menjadikan bencana yang telah menjadi catatan untuk perbaikan kedepan, walaupun belum tentu bisa selesai.

79. (14 Januari 2020)

Lingkungan dijadikan isu yang seksi dalam menyerang pemerintah, pengusaha, rakyat dan lainnya.

Penggunaan kata pronomina yang pada data 73-79 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah yang”. Pronomina kata ganti penghubung yang pada data 73 dan 74 menghubungkan *Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Mochmad Basuki Hadimuljono menyindir Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan konsep naturalisasi*, data 75 dan 76 menghubungkan *isu bencana politik dan isu kabut asap di Riau*, data 77, 78 dan 79 menghubungkan *isu politik, sikap tegas seorang pemimpin terhadap bencana dan isu dala menyerang pemerintah*.

80. Jangan Tergiur Investasi Bodong (15 Januari 2020)

Sudah tak terhitung berapa ribu orang *yang* menjadi korban.

81. (15 Januari 2020)

Yang terbaru adalah kasus insvestasi ilegal PT Kam and Kam *yang* dibongkar dan di tangani Polda Jawa Timur.

82. (15 Januari 2020)

Aplikasi gratis itu menjanjikan bonus berlimpah bagi siapapun *yang* mau berinvestasi dan mengajak orang lain untuk ikut mendaftar.

83. (15 Januari 2020)

Belakangan sistem investasi *yang* janggal itu terungkap.

84. (15 Januari 2020)

Anggota *yang* mendaftar lebih dahulu mendapatkan hadiah dari setoran anggota baru.

85. (15 Januari 2020)

Banyak korban *yang* memiliki tingkat pendidikan di atas rata-rata masyarakat.

86. (15 Januari 2020)

Yang paling mudah adalah mencari tahu model bisnis *yang* di tawarkan dan menelusuri jejak pengola insvestasi (intergritas dan kompetensi).

87. (15 Januari 2020)

Yang terakhir, pemerintah dan otoritas jasa keuangan (OJK) perlu menggerncarkan sosialisasi tentang investasi kepada masyarakat.

88. (15 Januari 2020)

Literasi *yang* baik mengenai jenis-jenis insvestasi tentu akan mengurangi korban-korban baru dari berinvestasi bodong.

Data pronomina *yang* pada data 80-88 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 80 dan 81 menghubungkan *korban investasi bodong* dan *insvestasi ilegal PT Kam and Kam*, data 82 dan 83 tujuh menghubungkan *aplikasi gratis* dan *sistem investasi*, data 84 dan 85 menghubungkan *anggota yang mendaftar* dan *banyak korban investasi bodong*, data 86, 87 dan 88 menghubungkan *jejak pengola investasi, pemerintah dan otoritas jasa keuangan (OJK) dan literasi*.

89. Jangan Mau Jadi Keledai (16 Januari 2020)

Kita tentu tidak ingin kejadian *yang* sama berulang setiap tahun.

90. (16 Januari 2020)

Di mana tahun-tahun setelah 2015 intensitas kabut asap *yang* datang bisa dikatakan kecil dan sebentar.

91. (16 Januari 2020)

Korban-korban pun mulai berjatuhan dan seperti biasa, pada saat bencana ini makin menggila, aparat *yang* terkait dengan musibah ini pun sibuk luar biasa.

92. (16 Januari 2020)

Agar kejadian *yang* sama tidak kembali terulang, ayo kita bersama membuat langkah-langkah antisipasi agar kabut asap tidak lagi datang menghampiri.

93. (16 Januari 2020)

Karena sebagian besar kabut asap *yang* diproduksi berasal dari areal pembukaan lahan *yang* ilegal.

94. (16 Januari 2020)

Demi mengharap fulus *yang* banyak, pengusaha “bangsat” ini tega meracuni paru-paru masyarakat Riau.

95. (16 Januari 2020)

Tinggal bagai mana melaksanakan amanah dan kepercayaan *yang* telah diberikan tersebut dengan sebaik-baiknya.

96. (16 Januari 2020)

Jika masih juga terjadi bencana maka sudah sepantasnya ada pihak *yang* bertanggung jawab terhadap tugasnya *yang* tidak selesai.

Kata ganti penghubung *yang* di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 89-96 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 89 dan 90 menghubungkan *kejadian tidak terulang setiap tahun* dan *intentasi kabut asap*, data 91 dan 92 menghubungkan *bencana kabut asap*, data 93 menghubungkan

kabut asap diproduksi berasal dari areal pembukaan lahan, data 94, 95 dan 96 menghubungkan mengharap fulus banyak, pengusaha “bangsat” ini tega meracuni paru-paru masyarakat Riau, melaksanakan amanah dan kepercayaan dan yang bertanggung jawab terhadap tugasnya.

97. Referensi Lintas Generasi (17 Januari 2020)

Tentu sebuah usia yang tidak muda lagi.

98. (17 Januari 2020)

Usia yang sudah matang dan penuh makna.

99. (17 Januari 2020)

Di usia yang ke 29, *Riau Pos* pun berkembang jauh lebih pesat di bandingkan masa-masa sebelumnya.

100.(17 Januari 2020)

Sebab, media masa yang tidak mau berbenah di era disrupsi ini, maka akan ditinggalan benca.

101.(17 Januari 2020)

Bahkan banyak prediksi yang menyebut bahwa koran akan mati seiring dengan munculnya era 40.

102.(17 Januari 2020)

Kepercayaan dari masyarakat yang sudah di dapatkan *Riau Pos* sejak 29 tahun lalu tetap ada hingga sekarang.

103.(17 Januari 2020)

Sebab era informasi yang berseleweran bak tsunami itu dipenuhi banyak disinformasi, hoaks, dan ketidakakuratan data.

104.(17 Januari 2020)

Kami sebagai koran *yang* sudah di percaya masyarakat Riau akan terus memelihara kepercayaan itu dengan informasi *yang* sahi, akurat terpercaya.

Data pronomina *yang* pada data 97-104 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 97 dan 98 menghubungkan *usia tidak muda lagi*, data 99 dan 100 empat menghubungkan *usia ke 29 koran Riau Pos dan media masa*, data 101 dan 102 menghubungkan *korang akan mati dan kepercayaan masyarakat terhadap koran Riau Pos*, data 103 dan 104 menghubungkan *era informasi yang berseleweran bak tsunami dan koran yang dipercaya masyarakat Riau*.

105.Waspada Ancaman Jerebu (18 Januari 2020)

Langkah ini dinilai penting, agar dampak karhutla *yang* sempat membuat Bumi Lancang Kuning menjadi sorotan beberapa waktu lalu tidak terulang kembali.

106.(18 Januari 2020)

Ungkapan itu *yang* mungkin tepat untuk menjadi dasar melakukan langkah antisipasi secara simultan dan berkelanjutan sejak dini.

107.(18 Januari 2020)

Komitmen antisipasi dan penanganan karhutla di beberapa daerah di Riau masih menjadi pekerjaan rumah *yang* perlu dituntaskan secara proaktif dan secara simultan serta berkelanjutan di awal tahun 2020 ini.

108.(18 Januari 2020)

Apalagi melihat kasus karhutla *yang* terjadi di awal tahun 2020 ini serta temuan *hot spot*, beberapa daerah juga dinilai sudah dapat melakukan penetapan status siaga sebagai langkah awal antisipasi ancaman jerebu sebelum menggebu.

109.(18 Januari 2020)

Hal lain *yang* juga tidak kalah penting adalah pengawasan dan penindakan bagi oknum *yang* tidak bertanggung jawab melakukan pembakaran lahan.

110. (18 Januari 2020)

Sehingga dapat menjadi langkah awal dalam memberikan efek jera bagi pihak-pihak *yang* menimbulkan keresahan di tengah masyarakat.

Kata ganti penghubung *yang* di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 105-110 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 105 dan 106 menghubungkan *dampak karhutla tidak terulang kembali* dan *ungkapan*, data 107 dan 108 menghubungkan *komitmen antisipasi dan penanganan karhutla di beberapa daerah di Riau* dan *kasus karhutla*, data 109 dan 100 menghubungkan

pengawasan dan penindakan dan memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang menimbulkan keresahan.

111. Celah Jadi Problem Intergritas (20 Januari 2020)

Kasus suap yang menjerat Komisioner KPU Wahyu Setiawan bisa jadi merupakan puncak problem intergritas penyelenggaraan pemilihan saat ini.

112. (20 Januari 2020)

Celah yang di berbagai daerah sudah menjadi rahasia umum bahwa jabatan penyelenggaraan pemilu kerap diisi orang-orang yang dekat dengan parpol.

113. (20 Januari 2020)

Problem intergritas penyelenggara pemilu juga bisa tercermin dari kasus begitu banyaknya pelanggaran etik yang ditangani DKPP.

114. (20 Januari 2020)

Jumlah penyelenggaraan yang diadukan dalam perkara etik tersebut mencapai 2455 orang.

115. (20 Januari 2020)

Memang, ada pengaduan yang akhirnya terbukti.

116. (20 Januari 2020)

Yang tak kalah penting untuk diketahui adalah cerita tentang kedekatan mereka dengan kekuatan politik.

Data pronomina yang pada data 111-116 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh

Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 111 dan 112 menghubungkan *kasus suap menjerat komisioner KPU dan penyelenggaraan pemilu kerap diisi orang-orang yang dekat dengan parpol*, data 113 dan 114 menghubungkan *Problem integritas penyelenggara pemilu dan penyelenggaraan*, data 115 dan 116 menghubungkan *pengaduan dan cerita tentang kedekatan mereka dengan kekuatan politik*.

117. Mungkinkah Bencana Asap Berkurang Tahun Ini? (21 Januari 2020)

Bisa diperkirakan, dengan datangnya musim kemarau *yang* minim turun hujan beberapa besar kemungkinan terjadinya bencana karhutla di seluruh wilayah Riau *yang* sebagian besar memang terdiri dari lahan gambut, terutama di Kabupaten Bengkalis, Siak, Kepulauan Meranti, dan kota Dumai.

118. (21 Januari 2020)

Dari penangkapan tersebut terungkap pula bahwa memang ada *yang* dengan sengaja membakar lahan miliknya.

119.(21 Januari 2020)

Karena itu perangkat hukum *yang* tegass untuk pembakar lahan ini memang perlu disiapkan, sehingga mereka tahu bahwa apapun *yang* mereka lakukan *yang* berujung dengan kebakaran lahan ini akan berhadapan dengan risiko hukum *yang* cukup berat.

120. (21 Januari 2020)

Kita lihat dan kita dukung bersama-sama kerja para pihak untuk mencegah agar bencana asap tidak datang lagi tahun ini, dan juga tahun-tahun *yang* akan datang, sehingga Riau bebas asap.

Penggunaan pronomina *yang* pada data 117-120 sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 117 dan 118 menghubungkan *datangnya musim kemarau* dan *sengaja membakar lahan miliknya*, data 119 dan 120 empat menghubungkan *perangkat hukum* dan *agar bencana asap tidak datang lagi tahun ini*

121. Tes Urine Kepala Daerah (23 Januari 2020)

Adalah usul *yang* sangat menarik ketika Ketua DPRD Provinsi Riau Indra Gunawan alias Eed melemparkan wacana tes urine bagi kepala daerah *yang* ada di Riau.

122. (23 Januari 2020)

Dia mengatakan bahwa pemerintahannya ini dia utarakan sebagai tindak lanjut terhadap adanya isu dan kabar *yang* beredar di tengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menyasar kepala daerah di Riau.

123. (23 Januari 2020)

Sehingga terciptalah *good governance* dan pimpinan akan menjadi contoh *yang* baik untuk bawahannya.

124.(23Januari 2020)

Banyak *yang* setuju dengan ide tes urine untuk para kepala daerah ini.

125.(23Januari 2020)

Banyak kasus narkoba di Riau, khususnya di wilayah perbatasan antar-negara, seperti di Pulau Rupat, Bengkalis, dan pulau lainnya, wilayah pesisir Riau *yang* biasanya dijadikan tempat untuk memasukkan barang haram tersebut.

Data pronomina *yang* pada data 121-125 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 121 dan 122 menghubungkan *usul yang sangat menarik ketika Ketua DPRD Provinsi Riau Indra Gunawan alias Eed melemparkan wacana tes urine dan isu dan kabar yang beredar di tengah masyarakat bahwa narkoba kini telah menysasar kepala daerah di Riau*, data 123, 134 dan 125 menghubungkan *good governance dan pimpinan, ide tes urine untuk para kepala daerah dan banyak kasus narkoba di Riau*.

126.Fenomena Kerajaan Baru (24Januari 2020)

Nostalgia ke arah itulah *yang* coba diangkat beberapa oknum untuk menjayakan diri dan kelompoknya.

127.(24Januari 2020)

Beberapa kerajaan baru *yang* menghebohkan publik secara serentak belakangan ini adalah Keraton Agung Sejagat (KAS), Sunda Empire, dan Kesultanan Selaco atau Selacau Tunggal Rahayu.

128. (24 Januari 2020)

Anehnya, cukup banyak masyarakat yang percaya pada dongeng dan cerita fiktif yang didedahkan para penipu ulung ini.

Penggunaan kata pronomina *yang* pada data 126-128 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 126, 127 dan 128 menghubungkan *nostalgia, kerajaan baru dan cerita fiktif*.

129. Menguji Mental Disiplin CPNS (25 Januari 2020)

Kenapa CPNS masih diburu? Pernyataan yang sejak beberapa tahun yang lalu sering mengemuka.

130. (25 Januari 2020)

Mungkin bukan hanya dari segi gaji dan penghasilan lainnya, tetapi juga dari jam kerja, jarang karir hingga tunjangan hari tua yang sangat menggiurkan.

131. (25 Januari 2020)

Di mana perlahan namun pasti, pandangan soal seleksi CPNS yang rentan adanya indikasi permainan hingga kedisiplinan dan kinerja ASN yang sering disorot mulai dibenahi.

132. (25 Januari 2020)

Ungkapan itu sering mengemuka menyikapi masih adanya PNS yang sering mangkir ke kedai kopi saat jam kerja atau bahkan tidak masuk

berhari-hari hingga masih banyaknya aparat pemerintah yang tersangkut kasus korupsi.

133. (25 Januari 2020)

Hal itu mungkin hanya dilakukan oknum yang tidak bisa kita generalisasi secara keseluruhan.

134. (25 Januari 2020)

Penegasan ini disampaikan karena peserta yang terlambat tidak diperbolehkan mengikuti ujian dan langsung dinyatakan gugur.

135. (25 Januari 2020)

Mulai dari fakta integritas, aturan jam kerja, optimalisasi pelayanan masyarakat hingga sanksi tega yang perlu diterapkan bagi aparatu sipil negara yang menyalahgunakan tugasnya sejatinya perlu diimplementasikan.

136. (25 Januari 2020)

Tidak sedikit juga masyarakat yang terbantu dengan pelayanan yang diberikan.

Data pronomina yang pada data 129-136 sudah baik dan benar sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah yang”. Pronomina kata ganti penghubung yang pada data 129 dan 130 menghubungkan CPNS dan tunjangan hari tua, data 131 dan 132 menghubungkan ASN dan PNS, data ke133, 134 dan 135 menghubungkan oknum dan peserta, data 136 menghubungkan pelayanan masyarakat.

137. Seleksi CPNS (27 Januari 2020)

Tahun ini misalnya, ada empat juta lebih yang mendaftar, secara nasional.

138. (27 Januari 2020)

Tidak ada campur tangan pejabat yang menentukan siapa yang lolos.

139. (27 Januari 2020)

Kompetensi yang begitu ketat tentu diharapkan bisa menghasilkan PNS-PNS berkualitas yang siap mengabdikan diri sebagai pelayan publik.

140. (27 Januari 2020)

Kemudian pelamar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi berjumlah 3.364.897 orang.

141. (27 Januari 2020)

Pelamar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi diminta untuk mulai latihan mengerjakan soal.

142. (27 Januari 2020)

Semoga proses rekrutmen CPNS berjalan baik, transparan, dan terukur, sehingga terpilih CPNS yang berkualitas.

Data pronomina yang pada data 137-142 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah yang”. Pronomina kata ganti penghubung yang pada data 137 dan 138 menghubungkan *pendaftaran CPNS* dan *tidak ada campur tangan pejabat*, data 139 dan 140 menghubungkan *kompetensi* dan *lolos sleksi administrasi*, data 141 dan 142 menghubungkan *pelamar* dan *porses rekurtmend*

CPNS.

143. Ancaman Virus Corona (28 Januari 2020)

Kota Wuhan berubah menjadi kota *yang* sepi.

144. (28 Januari 2020)

Demikian gambaran laporan warga Riau, Rifqa Gusmida *yang* sedang menuntut ilmu di Wuhan, Cina.

145. (28 Januari 2020)

Bahkan pengusaha kaya pemilik Microsoft Bill Gates meramalkan pandemi super-virus *yang* meletus di Cina bisa akan membunuh 33 juta orang di seluruh dunia dalam enam bulan pertama.

146. (28 Januari 2020)

Belum lama ini sang taipan Microsoft Bill Gate itu memperingatkan dunia berada dalam resiko dari super-patogen coronavirus *yang* menyebar dengan cepat.

147. (28 Januari 2020)

Di era hubungan antar-manusia *yang* memang tidak bisa dihindari lagi.

148. (28 Januari 2020)

Di Riau, semua daerah, khususnya wilayah *yang* berbatasan langsung dengan negeri jiran agar mewaspadai penyebaran virus corona.

149. (28 Januari 2020)

Belum lama ini, kualifikasi tinju untuk olimpiade pun dipindahkan dari Wuhan, kemungkinan agenda lainnya pun akan dipindahkan, mengingat pentingnya mewaspadai ancaman virus *yang* mematikan ini.

Kata ganti penghubung *yang* di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 143-149 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 143 dan 144 menghubungkan *kota Wuhan* dan *laporan warga Riau*, data 145 dan 146 menghubungkan *pengusaha kaya pemilik Microsoft Bill Gate*, data 147, 148 dan 149 menghubungkan *era hubungan antar-manusia, wilayah perbatasan di Riau* dan *kualifikasi tinju dipindahkan*.

150. Tuntut KPK Kejar Harun (29 Januari 2020)

Demikian juga pernyataan keliru Yasonna tentang keberadaan Harun, *yang* belakangan memicu teguran dari presiden Joko Widodo.

151. (29 Januari 2020)

Belum lagi sikap PDIP *yang* dianggap berbeda dan tidak lazim jika dibandingkan dengan partai lain dalam menyikapi kadernya *yang* terseret kasus korupsi.

152. (29 Januari 2020)

Kasus Harun menarik karena bisa jadi satu-satunya *yang* menyeret elite partai *yang* kemudian ditarik menjadi masalah kelembagaan.

153. (29 Januari 2020)

Dan, *yang* terpenting ada kekhawatiran Harun dalam membuka dugaan elite politik bila ditemukan keberadaannya.

154.(29 Januari 2020)

Biarkan mereka bekerja tanpa pembentukan opini publik *yang* dapat mengintervensi proses hukum.

155.(29 Januari 2020)

Kita tentu berharap kasis siap KPU dapat terungkap sebagaimana mega skandal lainnya *yang* bertalian dengan elite parpol seperti kasus Hambalang.

Data pronomina *yang* pada data 150-155 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 150 dan 151 menghubungkan *pernyataan keliru Yasonna* dan *sikap PDIP*, data 152 dan 153 menghubungkan *kasus Harun*, data 154 dan 155 menghubungkan *pembentukan opini publik* dan *kasus suap KPU*.

156.Pilkada Serentak dan Tugas Berat KPU (30 Januari 2020)

Berdasarkan pantauan awal *yang* dilakukan Kementerian Dalam Negeri, dari 270 daerah penyelenggara, 78 persen di antaranya akan berpotensi diramaikan oleh calon petahana.

157.(30 Januari 2020)

Di era media sosial *yang* kian kuat dan berpengaruh saat ini, tentunya pelaksanaan pilkada sangat rawan, termasuk isu SARA dan lainnya.

158.(30 Januari 2020)

Politik *yang* kian memanas, diperlukan kejelian dan ketegasan pelaksanaan pilkada, yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU).

159.(30 Januari 2020)

Namun belum lama ini KPU pusat hingga daerah (KPUD) mendapat ujian berat di tengah tugas berat *yang* dihadapi dalam persiapan tahapan Pilkada.

160.(30 Januari 2020)

Ujian tak hanya sebatas anggaran di APBD dalam proses rancangan APBD, tetapi *yang* jauh lebih berat terseretnya komisioner KPU dalam kasus tangkap tangan KPK.

161.(30 Januari 2020)

Dia dicituk bersama beberapa orang *yang* di antaranya anggota DPR.

162.(30 Januari 2020)

Tentu publik berharap kasus ini dibuka seterang-terangnya, karena menyangkut lembaga *yang* selama ini cukup dipercaya publik.

163.(30 Januari 2020)

Semoga pilkada *yang* akan digelar tahun ini berjalan lancar, khususnya di Riau.

Penggunaan kata pronomina *yang* pada data 156-163 sudah sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung yang di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data

156 dan 157 menghubungkan *pantauan awal pilkada* dan *era media sosial*, data 158 dan 159 menghubungkan *politik* dan *KPU pusat hingga daerah*, data 160 dan 161 menghubungkan *proses rancangan APBD* dan *diciduk beberapa orang di antaranya anggota DPR*, data 163 menghubungkan *kasus* dan *pilkada*.

164. Hoaks-Hoaks Corona (31 Januari 2020)

Dunia sedang gempar dengan munculnya virus baru yang mengecam kehidupan.

165. (31 Januari 2020)

Sebanyak 6 ribu telah terjangkit virus mematikan yang belum ditemukan obatnya ini.

166. (31 Januari 2020)

Ada hoaks yang berlebihan dan sangat sulit dipercaya.

167. (31 Januari 2020)

Hoaks-hoaks itu berseliweran dan mengikat kepercayaan masyarakat sehingga membentuk sebuah ketidaksadaran korelatif yang membahayakan.

168. (31 Januari 2020)

Ada juga hoaks tentang membeli pakaian yang diimpor dari Cina bisa menyebabkan penyebaran virus corona.

169. (31 Januari 2020)

Ada juga tentang azab Tuhan kepada Cina yang antithuan, komunis dan membuat orang-orang beragama menderita.

Salah satunya adalah komunitas Uighur yang dizalimi pemerintah Xi Jinping.

Kata ganti penghubung yang di temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos pada data 164-169 telah berfungsi dan telah di tulis dengan kaidah penggunaan kata ganti penghubung. Seperti yang di katakan oleh Henry Guntur Tarigan (2009:94) “ kata ganti penghubung dalam bahasa indonesia adalah *yang*”. Pronomina kata ganti penghubung *yang* pada data 164 dan 165 menghubungkan *virus*, data 166 dan 167 menghubungkan *hoaks*, data 168 dan 169 menghubungkan *hoaks tentang membeli pakaian dan ajab Tuhan kepada Cina*.

Analisis data di atas menginformasikan bahwa 169 penggunaan pronomina kata ganti *yang* sudah sesuai dengan kaidah yang berfungsi sebagai penghubung. Artinya tajuk rencana koran harian Riau Pos terbitan tanggal 1-31 Januari 2020 sudah menggunakan kata ganti *yang* sesuai kaaidah penggunaan pronomina kata ganti penghubung.

2.2.1.6 Penggunaan Kata Tak Tentu

Penggunaan pronomina kata ganti tak tentu yang termuat dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos berjumlah 3 data yaitu 1 data *masing-masing*, dan 2 data *para*. Menurut Henry Guntur Tarigan (2009:96) “ Kata ganti tantentu dalam bahasa Indonesia antara lain *masing-masing*, *sesuatu*, *seseorang*, dan *para*”. Penggunaan pronomina kata ganti tak tentu *masing-masing* dapat di lihat di bawah ini:

1. 2020, Tahun yang Unik (2 Januari 2020)

Hal itu tak jadi persoalan, tergantung kepada *masing-masing* dan tak ada pemaksaan dan semua bebas memilih.

Kata ganti tak tentu *masing-masing* yang di temukan dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos Edisi Januari 2020 di atas telah berfungsi dan telah ditulis dengan kaidah penggunaan kata ganti tak tentu. Kata *masing-masing* pada data pertama berfungsi menggantikan *masing-masing individu*. Berdasarkan analisis data di atas jelaslah kata *masing-masing* dalam Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos Edisi Januari 2020 telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kaidah penggunaan kata ganti tak tentu.

Selain kata gaanti tak tentu *masing-masing*, di Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos Edisi Januari 2020 juga di temukan 2 kata ganti tak tentu *para* yang ditulis secara benar sesuai dengan kaidah penggunaan peronomina kata ganti tak tentu, yakni dapat di lihat di bawah ini:

1. 2020, Tahun yang Unik (2 Januari 2020)

Karena sejak bertahun-tahun belakangan ini, banyak yang mengeluhkan, terutama *para* pedagang terhadap lesunya perekonomian.

2. Tantangan Berat Ekonomi Kita (6 Januari 2020)

Keseimbangan ini perlu kreativitas *para* pihak, sehingga wisata tak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.

Keseluruhan kata ganti tak tentu *para* yang di atas telah berfungsi sebagai kata yang menggantikan atau penunjuk benda/orang dalam keadaan tidak tentu atau umum, kata *para* pada data pertama berfungsi menggantikan *pedagang*, dan data kedua berfungsi menggantikan *setiap pihak*.

Analisis di atas menginformasikan bahwa kedua data penggunaan kata ganti tak tentu *para* telah berfungsi sebagai kata yang menggantikan atau menunjukkan benda/orang dalam keadaan tertentu. Artinya Tajuk Rencana Koran Harian Riau Pos telah menggunakan kata *para* secara benar sesuai dengan kaidah penggunaan pronomina kata ganti tak tentu.

2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan suatu penafsiran terhadap hasil analisis data untuk memperoleh data tentang analisis pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos. Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, penulis memberikan interpretasi data mengenai penggunaan pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos. Hasil yang penulis dapatkan dari data tersebut, penggunaan pronomina dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos sudah tepat dan sudah sesuai dengan kaidah penggunaan pronomina.

2.3.1 Penggunaan pronomina kata ganti diri

Berdasarkan analisis data yang sudah penulis jelaskan tentang penggunaan pronomina kata ganti diri dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos perlu dilanjutkan lagi dengan interpretasi data., penggunaan kata ganti diri yang terbanyak ialah kata ganti diri *kita* dikarenakan kata ganti *kita* untuk menyatakan diri pertama jamak dan orang yang di ajak berbicara termasuk di dalamnya dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja. Selanjutnya kata ganti diri yang sedikit ialah kata ganti diri *dia* dikarenakan kata ganti *dia* untuk menyatakan diri orang ketiga atau orang yang dibicarakan oleh karena itu kata ganti diri *dia* jarang di koran Riau Pos. selanjutnya kata ganti diri *mereka* yang terdapat dalam

tajuk rencana, sedangkan kata *saya, aku kamu, kau, kalian, dan anda* tidak terdapat pada surat kabar yang penulis teliti dikarenakan kurangnya penggunaan kata tersebut di dalam koran Riau Pos.

2.3.2 Penggunaan pronomina kata ganti petunjuk

Berdasarkan analisis data yang sudah penulis jelaskan tentang penggunaan pronomina kata ganti petunjuk dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos perlu dilanjutkan lagi dengan interpretasi data., penggunaan kata ganti petunjuk yang terbanyak ialah penggunaan kata ganti petunjuk *ini* dikarenakan kataa ganti petunjuk *ini* bertujuan untuk menunjuk benda, penentu atau pembatas, pengganti benda, memberi penekanan dan petunjuk hubungan atau pertalian sama dengan halnya kata ganti petunjuk *itu* yang tugas nya sama dengan kata ganti petunjuk *ini* dan kata ganti petunjuk paling sedikit ialah kata ganti petunjuk *di sini* dan kata ganti petunjuk *di sana* dikarenakan jaranganya digunakan dalam koran Riau Pos, sedangkan kata ganti petunjuk *sini, situ, sana, ke sana, kesini dan ke situ* tidak penulis temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos.

2.3.3 Penggunaan pronomina kata ganti empunya

Berdasarkan analisis data yang sudah penulis jelaskan tentang penggunaan pronomina kata ganti empunya dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos perlu dilanjutkan lagi dengan interpretasi data. Penggunaann pronomina kata ganti empunya merupakan kata ganti digunakan untuk menyatakan suatu pengganti kepemilikan yang penulis temukan 39 data. Penggunaan pronomina kata ganti empunya *nya* yang penlis temukan dalam tajuk rencana berjumlah 39 data.

2.3.4 Penggunaan pronomina kata ganti penanya

Berdasarkan analisis data yang sudah penulis jelaskan tentang penggunaan pronomina kata ganti penanya dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos perlu dilanjutkna lagi dengan interpretasi data. Penggunaann pronomina kata ganti penanya ditemukan yaitu kata ganti penanya *apa* dikarenakan koran Riau Pos jarang menggunakan kata tersebut di dalam membuat berita, sedangkan kata ganti penanya *siapa* dan *mana* tidak ditemukan di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos.

2.3.5 Penggunaan pronomina kata ganti penghubung

Berdasarkan analisis data yang sudah penulis jelaskan tentang penggunaan pronomina kata ganti penghubung dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos perlu dilanjutkan lagi dengan interpretasi data.. Pronomina kata *yang* dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos digunakan sebagai kata penghubung antara induk kalimat dengan anak kalimat.

2.3.6 Penggunaan pronomina kata ganti tak tentu

Berdasarkan analisis data yang sudah penulis jelaskan tentang penggunaan pronomina kata ganti tak tentu dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos perlu dilanjutkna lagi dengan interpretasi data. Penggunaann pronomina kata ganti tak tentu ditemukan dalam tajuk rencana yaitu, kata ganti tak tentu *masing-masing* dan kata ganti tak tentu *para*, sedangkan kata ganti tak tentu *sesuatu* dan *seseorang* tidak di temukan di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dikarenakan kata ganti tak tentu di gunakan untuk menunjukkan sesuatu yang informasinya masig belum diketahui dengan jelas, baik wujud atau jumlahnya.

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada bab pengolahan data yang terdahulu, maka dapatlah disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

3.1 Tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan pronomina kata ganti diri sebanyak 64 data. Diantaranya kata ganti diri *kita* 35 data, kata ganti diri *dia* 4 data dan kata ganti diri *mereka* 25 data. Sedangkan kata *saya*, *aku*, *kamu*, *kau*, *kalian*, dan *anda* tidak terdapat pada surat kabar yang penulis teliti dikarenakan kurangnya penggunaan kata tersebut di dalam koran Riau Pos. Penggunaan pronomina kata ganti diri yang paling banyak penulis temukan ialah kata ganti diri *kita* dan yang paling sedikit ialah kata ganti diri *dia*. Keseluruhan penggunaan pronomina kata ganti diri di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dikategorikan benar, karena berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap 70 data tersebut.

3.2 Tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan pronomina kata ganti petunjuk sebanyak 194 data. Diantaranya kata ganti petunjuk *ini* 119 data, kata ganti petunjuk *itu* 70 data, kata ganti petunjuk *di sini* 2 data dan kata ganti petunjuk *di sana* 3 data. Kata ganti petunjuk yang banyak penulis temukan ialah kata ganti petunjuk *ini* dan yang paling sedikit ialah kata ganti petunjuk *di sini*. Sedangkan kata ganti petunjuk *sini*, *situ*, *sana*, *ke sana*, *kesini* dan *ke situ* tidak penulis temukan dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos. Keseluruhan penggunaan pronomina kata ganti petunjuk di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dikategorikan benar, karena

berdaasarkadaan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap 202 data tersebut.

3.3 Tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan pronomina kata ganti empunya sebanyak 36 data. Keseluruhan penggunaan pronomina kata ganti empunya di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dikategorikan benar, karena berdaasarkadaan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap 36 data tersebut.

3.4 Tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan pronomina kata ganti penanya sebanyak 3 data. Sedangkan kata ganti penanya *siapa* dan *mana* tidak ditemukan di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos. Keseluruhan penggunaan pronomina kata ganti penanya di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dikategorikan benar, karena berdaasarkadaan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap 3 data tersebut.

3.5 Tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan pronomina kata ganti penghubung sebanyak 169 data. Keseluruhan penggunaan pronomina kata ganti penghubung di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos dikategorikan benar, karena berdaasarkadaan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap 169 data tersebut.

3.6 Tajuk rencana koran harian Riau Pos menggunakan pronomina kata ganti tak tentu sebanyak 3 data. Sedangkan kata ganti tak tentu *sesuatu* dan *seseorang* tidak di temukan di dalam tajuk rencana koran harian Riau Pos. Keseluruhan penggunaan pronomina kata ganti tak tentu di dalam tajuk

rencana koran harian Riau Pos dikategorikan benar, karena berdaasarkadaan analis data yang telah penulis lakukan terhadap 3 data tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya peneliti menemukan berbagai kesulitan dan hambatan, hambatan-hambatan tersebut yaitu:

1. Peneliti kesulitan dalam mencari sumber data yang akan diteliti pada penelitian ini, karena banyak tokoh atau lapak yang menjual koran Riau Pos dalam jumlah terbatas, sehingga ketika ingin membeli surat kabar atau koran sering tidak didapat dengan alasan sudah habis
2. Penulis kesulitan dalam mencari dan mendapatkan referensi tentang pronomina.
3. Penulis kesulitan dalam menganalisis pronomina yang terdapat dalam data tersebut karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalamam untuk melakukan sebuah penelitian.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada mahasiswa yang akan meneliti penelitian tentang eufemisme, sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya harus lebih berhati-hati di dalam pronomina yang terdapat di dalam tajuk rencana dan harus menggunakan referensi yang lebih banyak.
2. Peneliti berikutnya agar lebih aktif dalam mencari referensi tentang pronomina sehingga dapat pemahaman atau wawasan lebih tentang materi tersebut sehingga memudahkan untuk menganalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Riheneka Cipta
- Chaer, Abdul. (2011) .*Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas .(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhni, Miska Maulidya. 2013. “Penggunaan Unsur Kohesi Pada Tajuk Rencana Harian Pagi Riau Pos Edisi Maret 2013”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Hamidy, UU. (2001). *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Unri Press.
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto.(2003). *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hanafi, A. halim. 2011. *Motodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Diadit Media Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kridaalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata daalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridaalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian pendidikan (ke-8th ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspa Ruriana “Pronomina Persona dan Bentuk-Bentuk Lain Pengganti Pronomina Persona Dalam Bahasa Blambangan”. dalam Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra. Volome 16, Nomor 2, Juni 2018. Balai Bahasa Jawa Timur.
- Rahmi Tahnia, Saidat Dahlan, Asnawi. “Pronomina Bahasa Melayu dalam Film *Nujun Pak Belalang* Karya Puteh Ramlee”. Dalam jurnal Geram (Gerakan

Aktif Menulis). Volume 5, Nomor 1, Juni 2017 Universitas Islam Riau.

Rafhiqi Pratama, "Analisis Pemakaian Bentuk_Bentuk Pronomina Persona dalam Novel *Tahajud Cinta di Kota New York*". dalam jurnal *Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume:1 No 1 September 2017.

Shelawati. 2016. "Penggunaan Unsur Kohesi Pada Tajuk Rencana Surat Kabar *Riau Pos* Terbitan Tanggal 01-31 Maret 2015". Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadiria, A. haris. 2011. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana* (ke- 6). Bandung: Simbosa Rekatama Media.

Sumarta, K. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Suprihadi. 2009. *Trik Termudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Jaya

Syamsuddin. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (ke-2nd ed.). Bandung: Renaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry guntur 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan* (ke- 2). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.